



KENCANA
ENERGY



Surviving Amid Global Pandemic

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2020





Bertahan di Tengah Pandemi Global

SURVIVING AMID GLOBAL PANDEMIC



Pandemi Covid-19 yang marak terjadi di Indonesia sejak awal Maret 2020 hingga kini masih merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi gaya hidup serta perkembangan ekonomi. Pandemi yang berasal dari Wuhan, China tersebut pada akhirnya mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi hingga mencapai minus 2,02 persen pada tahun 2020.

Sektor pariwisata adalah sektor yang paling terpuruk akibat pandemi tersebut, kemudian diikuti sektor penerbangan, otomotif, real estate, dan sebagainya. Sedangkan sektor yang paling diuntungkan akibat pandemi ini adalah sektor pemeliharaan kesehatan, pengolahan makanan, perawatan pribadi, telekomunikasi dan sebagainya.

Sementara itu sektor energi berada di urutan ke-7 dari antara sektor-sektor yang diuntungkan akibat pandemi tersebut. Memang tidak dipungkiri, baik dalam kondisi pandemi maupun bebas pandemi, energi senantiasa menjadi kebutuhan vital bagi manusia, terutama untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi masyarakat.

Kendati kita tahu dan mengerti bahwa energi

The Covid-19 pandemic that has been rife in Indonesia since early March 2020 is still the main factor that greatly influences lifestyle and economic development. The pandemic that was from Wuhan, China, ultimately resulted in Indonesia's economic growth contracting to minus 2.02 percent in 2020.

The tourism sector is the worst hit by the pandemic, followed by the aviation, automotive, real estate, and so on. Meanwhile, the sectors that will benefit the most from this pandemic are the health care sector, food processing, personal care, telecommunication and so on.

Meanwhile, the energy sector is at the 7th ranked among the sectors that have benefited from the pandemic. It is undeniable, both condition in pandemic and non-pandemic, energy has always been a vital need for humans, especially to support various community economic activities.

Despite we know and understand that oil and gas



minyak dan gas merupakan energi yang tidak dapat diperbaharui serta sisa proses pembakaran energi tersebut dapat menimbulkan polusi udara, namun energi fosil tersebut masih terus bertahan di Indonesia. Padahal, potensi alam di Indonesia untuk menghasilkan energi baru terbarukan (EBT) atau renewable energy cukup banyak tersedia.

Karena itu, dengan pemanfaatan teknologi terkini, PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) mencoba untuk melakukan penetrasi bisnis ke sektor EBT dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sangat ramah lingkungan. Dengan PLTA hijau semacam ini, maka pengembangan produksi listrik ramah lingkungan tersebut diharapkan dapat terus berlangsung dalam beberapa waktu ke depan.

Kendati terjadi pandemi pada tahun 2020, namun kinerja Perseroan cukup mumpuni karena banyak mengalami pertumbuhan kinerja. Hal itu terlihat dari sisi pendapatan dan laba Perseroan yang mengalami pertumbuhan yang positif di saat era pandemi berlangsung. Padahal belum semua PLTA milik perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Dengan mengamati gejala-gejala seperti ini, maka manajemen Perseroan berkesimpulan bahwa bisnis EBT ini masih sangat menjanjikan dan memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan ke depan di Indonesia untuk menggantikan posisi energi fosil yang masih sangat diandalkan hingga kini, tetapi persediaannya semakin menipis dari hari ke hari.

Namun demikian, pemerintah diharapkan dapat memberikan berbagai kemudahan kepada Perseroan dan perusahaan-perusahaan sejenis agar energi EBT dapat meningkatkan produksi listrik bagi kesejahteraan hidup rakyat. Fasilitas seperti ini penting diberikan kepada Perseroan dan perusahaan-perusahaan sejenis karena Perseroan harus menginvestasikan dana hingga jutaan dolar Amerika Serikat untuk memproduksi listrik yang merupakan EBT.

Akan tetapi, Perseroan harus menjual listrik yang diproduksinya dalam rupiah sehingga kerap kali terjadi ketimpangan bisnis yang tidak terduga. Selain itu, kondisi seperti itu pula yang mengakibatkan banyak investor yang masih maju mundur bahkan cenderung enggan untuk masuk ke sektor EBT saat ini. Karena itu, sebagian besar dari mereka masih banyak yang 'memikirkan' dana investasi mereka di sektor energi fosil.**

energy is non-renewable energy and the rest of its burning process is capable to cause air pollution, fossil energy still persists in Indonesia. In fact, the natural potential in Indonesia to produce renewable energy (EBT) is quite widely available.

Therefore, by utilizing the latest technology, PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) tries to penetrate the business into the renewable energy (EBT) sector by operating a very environmental friendly Hydroelectric Power Plant (PLTA). With this kind of green hydroelectric power plant, the development of environmentally friendly electricity production is expected to continue in the future.

Despite the pandemic in 2020, the Company's performance was quite capable because it had experienced a lot of performance growth. This was capable to be seen in terms of the Company's revenues and profits which experienced positive growth during the pandemic era. Whereas, not all of the company's hydropower plants were being operated commercially in 2020.

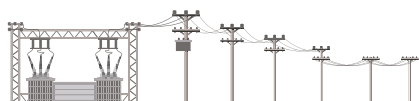
By observing all of these phenomenon, the Company's management concludes that the EBT business still owns very good prospects for future development in Indonesia to replace the position of fossil energy which is still very reliable until now, but the supply is getting depleted from day to day.

However, the government is expected to provide various facilities to the Company and similar companies so that EBT energy is capable to increase electricity production for the welfare of people's lives. This kind of facility is important to be given to the Company and similar companies because the Company has to invest up to millions of US dollars to produce electricity which is EBT.

*But the Company has to sell the electricity it produces in rupiah so that unexpected business imbalances often occur. Besides, such conditions have also resulted in many investors who are still doubtful and even tend to be reluctant to enter the EBT sector at this time. Therefore, most of them still think about their investment funds in the fossil energy sector.***

DAFTAR ISI

CONTENTS



BAB 1

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILES

1.1.	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	10
1.2.	Sejarah Perusahaan <i>Company History</i>	14
1.3.	Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	16
1.4.	Kegiatan Usaha Penunjang <i>Support Business Activities</i>	19
1.5.	Investasi <i>Investment</i>	23
1.6.	Angkutan <i>Transportation</i>	23
1.7.	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	24
1.8.	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profiles</i>	30
1.9.	Profil Direksi <i>Board of Directors Profiles</i>	36
1.10.	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profiles</i>	44
1.11.	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Profiles</i>	47
1.12.	Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>	51
1.13.	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	53
1.14.	Informasi Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders Information</i>	55
1.15.	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi <i>List of Subsidiaries and/or Associated Entities</i>	56
1.16.	Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	57



BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

2.1.	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	60
2.2.	Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	66



BAB 3

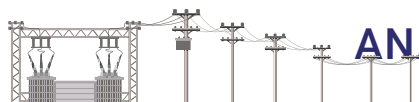
IKHTISAR KINERJA UTAMA

MAIN PERFORMANCE OVERVIEW

3.1.	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Overview</i>	74
3.2.	Ikhtisar Kinerja Saham <i>Stock Performance Overview</i>	78
3.3.	Ikhtisar Obligasi <i>Bond Overview</i>	79
3.4.	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	79
3.5.	Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham <i>Temporary Suspension of Stock Trading/Deletion of Share Listing</i>	79
3.6.	Peristiwa Penting pada 2020 <i>Important Events in 2020</i>	80
3.7.	Kronologi Penerbitan Saham <i>Chronology of Shares Listing</i>	81
3.8.	Kronologi Penerbitan Efek Lain <i>Chronology of Other Securities Listing</i>	81
3.9.	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang <i>Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals</i>	82
3.10.	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	82
3.11.	Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan <i>Address of Head Office, Branch Office & Representative Office</i>	82
3.12.	Informasi pada Situs Perusahaan <i>Information on the Company's Website</i>	83

DAFTAR ISI

CONTENTS



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

BAB 4

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

4.1.	Tinjauan Umum <i>General Review</i>	86
4.2.	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operating Overview per Business Segment</i>	90
4.3.	Tinjauan Keuangan <i>Financial Overview</i>	96
4.4.	Target & Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021 <i>2020 Target & Realization and 2021 Projections</i>	107



TATA KELOLA PERUSAHAAN

BAB 5

CORPORATE GOVERNANCE

5.1.	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	110
5.2.	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	112
5.3.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	113
5.4.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	116
5.5.	Informasi Mengenai Komisaris Independen <i>Information on Independent Commissioner</i>	121
5.6.	Direksi <i>Board of Directors</i>	128
5.7.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	134
5.8.	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>	136
5.9.	Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi <i>Supporting Organs for Board of Commissioners and Board of Directors</i>	136
5.10.	Komite Audit <i>Audit Committee</i>	137



5.11.	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	139
5.12.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	142
5.13.	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	147
5.14.	Manajemen Risiko <i>Risks Management</i>	150
5.15.	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	152
5.16.	Akses Informasi & Data Perseroan <i>Company Information and Data Access</i>	152
5.17.	Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan <i>Important Matters Faced by The Company</i>	152
5.18.	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>	153
5.19.	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System (WBS)</i>	153

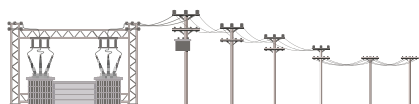


BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	157
--	-----



BAB 7

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 159 Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Kencana Energi Lestari Tbk <i>Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk.</i>	163
--	-----



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Surviving Amid Global Pandemic





BAB 1

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



1.1

Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan
The Company's Identity

PT Kencana Energi Lestari Tbk
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa, kelistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan.
Services, Electricity, Development, Trading, Industry, Investment, and transportation.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 1.147.308.000.000
Rp 1.147.308.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Paid Capital

Rp 366.631.250.000 dengan jumlah saham 3.666.312.500 lembar
Rp 366,631,250,000 with total shares of 3,666,312,500 shares

Kantor Pusat
Head Office

Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park
Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Jakarta Barat 11620, Indonesia

Telp. (62-21) 589 00791

Fax (62-21) 386 7686

Website : www.kencanaenergy.com

E-mail : corporate.secretary@kencanaenergy.com



**KENCANA
ENERGY**





Visi Perusahaan:

Menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara

Company's Vision:

Becoming a leading of renewable energy producer in Indonesia and Southeast Asia.

Misi Perusahaan:

- Menghasilkan daya listrik andal dari sumber-sumber terbarukan dan menyediakan daya listrik yang dikelola secara profesional dengan harga yang kompetitif di Indonesia.
- Meraih pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan mengenali potensi-potensi penghasil daya berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.

Company Mission:

- *Producing electric power from renewable energy sources and supplies electric power that is professionally managed with a competitive price in Indonesia.*
- *Reaching the Company's growth in the future by researching qualified potentials in producing electric power, implementing project perfectly, and making trusting relationships with stakeholders.*

Nilai-nilai Perusahaan:

- Menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.
- Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.
- Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keamanan

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki dua (2) pembangkit listrik berkapasitas total 39 Megawatt (MW) yang berdiri di atas lahan seluas 125.000 hektar. Kedua pembangkit listrik tersebut adalah PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW dan PLTA Air Putih berkapasitas 21 MW.

Company's Values:

- *Respect stakeholders, environment and accountability in achieving common goals.*
- *Maintain consistency, professional integrity, and high standard work ethics in all works.*
- *Upholding honesty, fairness, mutual respect, and security principles.*

In 2020, the Company owned two (2) power plants with a total capacity of 39 Megawatts (MW) which was built on 125,000 hectares land. Both are the Pakkat hydro-electric power (PLTA) with a capacity of 18 MW and the Air Putih hydro-electric power (PLTA) with a capacity of 21 MW.



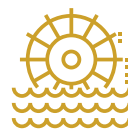
2

Pembangkit Listrik
Power Plants



39

Megawatt (MW)
Megawatts (MW)



125k

Hektar
Hectares



18

MW

PLTA Pakkat
PLTA Pakkat



21

MW

PLTA Air Putih
PLTA Air Putih



1.2

Sejarah Perusahaan

Company's History

Awalnya, Perseroan yang didirikan pada 5 Mei 2008, bernama PT Citra Alam Pratama. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 5 Mei 2008, yang dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., seorang Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008. Surat keputusan tersebut didaftarkan ke dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0039782.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008. Kemudian Surat Keputusan Menkumham tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009 dengan Tambahan Nomor 473/2009 ("Akta Pendirian").

Perseroan adalah produsen terkemuka dalam bidang energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. Perseroan memproduksi EBT melalui dua anak usahanya, yaitu PT Bangun Tirta Lestari (PT BTL) dan PT Energy Sakti Sentosa (PT ESS). EBT yang diproduksi kemudian dipasok Perseroan untuk memenuhi kebutuhan industri dan rumah tangga di Indonesia. Perseroan melalui PT Nagata Dinamika Hidro Madong kini sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) mini (*mini hydroelectric power plant*).

Di Indonesia, Perseroan telah mengembangkan PLTA di Sumatera Utara, yaitu PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW. PLTA ini dikembangkan oleh anak usahanya, yaitu PT ESS. Selain itu, Perseroan melalui anak usaha lainnya, yaitu PT BTL, mengembangkan PLTA di Bengkulu, yakni PLTA Air Putih. PLTA ini sudah beroperasi sejak Februari 2020. Energi listrik yang dihasilkan PLTA ini hingga November 2020 telah mencapai 96 GWh, atau mencapai 89% dari target produksi tahun 2020.

Kini, Perseroan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) Madong di Toraja

Previously, the Company, which was established on May 5, 2008, was named PT Citra Alam Pratama. The company's establishment was based on the Deed of Establishment No. 01, dated May 5, 2008, made by Ir. Rusli, S.H., a Notary in Bekasi. The deed was approved by the Menkumham based on the Menkumham Decree Number AHU-27201.AH.01.01. Tahun 2008 dated 23 May 2008. The decree was registered in the Company Registration Number AHU-0039782.AH.01.09.Tahun 2008, 23 May 2008. Then the Menkumham Decree was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 2 dated January 6, 2009 with Supplement Number 473/2009 ("Deed of Establishment").

The Company is a leading producer of renewable energy (EBT) in Indonesia. The company produces EBT through its two subsidiaries, namely PT Bangun Tirta Lestari (PT BTL) and PT Energy Sakti Sentosa (PT ESS). The EBT produced is then supplied by the Company to meet the needs of industry and households in Indonesia. The company, through PT Nagata Dinamika Hidro Madong, is currently building a mini hydroelectric power plant.

In Indonesia, the Company has developed a hydro electric power plant in North Sumatra, namely PLTA Pakkat with a capacity of 18 MW. This plant was developed by its subsidiary, PT ESS. Besides, the Company through its other subsidiary, PT BTL, is developing a hydro electric power plant in Bengkulu, namely PLTA Air Putih. This PLTA has been operating since February 2020. The electricity generated by this PLTA until November 2020 has reached 96 GWh, or reached 89 percent of its production target in 2020.

Currently, the Company is developing a micro hydro power plan (PLMTH) Madong in North Toraja.



Utara. Ke depan, Perseroan akan mengembangkan usaha kelistrikan ini ke Sumatera dan Sulawesi.

Hingga Mei 2020, menurut data Direktorat Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sekitar 42,97 Gigawatt (GW) atau 60,6% dari kapasitas terpasang listrik nasional yang mencapai 70,9 GW masih dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Hal itu menunjukkan bahwa penyediaan energi listrik masih merupakan bisnis yang menarik bagi Perseroan.

Terlebih lagi, kapasitas terpasang listrik nasional yang dihasilkan dari EBT hingga kini baru memberi kontribusi sebesar 2.200 Megawatt (MW). Hal itu sangat jauh jika dibandingkan dengan kapasitas terpasang listrik nasional. Di samping itu, data Kementerian ESDM tersebut juga menyebutkan, biaya investasi peningkatan pembangkit EBT hingga lima tahun ke depan diperkirakan mencapai US\$36,95 miliar atau setara dengan Rp554,25 triliun, jika dihitung dengan kurs Rp15.000 per US\$.

Perseroan hingga kini bekerja sama dengan PLN dengan menandatangani Kesepakatan Pembelian Listrik (*Power Purchase Agreement/PPA*). Kesepakatan itu merupakan motor penggerak bagi usaha Perseroan di bidang kelistrikan ke depan. Pasalnya, kesepakatan itu adalah modal usaha berbagai perusahaan energi listrik swasta (*Independent Power Producer/IPP*). Bagi Perseroan sendiri, kesepakatan itu juga menjadi sumber pendapatan tetap yang dapat membentuk sebuah profil keuangan yang kuat guna mendukung kegiatan usaha di masa depan.

Ada tiga kesepakatan yang telah ditandatangani antara Perseroan dengan PLN dengan total kapasitas 49 MW. Ketiga kesepakatan tersebut berupa pembelian energi listrik yang dilakukan PLN dari PT ESS sebesar 18 MW, PT BTL berkapasitas 21 MW dan PT Nagata Dinamika Hidro Madong sebesar 10 MW. Secara komersial, PT ESS mulai beroperasi pada tahun 2016 dan PT BTL pada triwulan ketiga 2019.

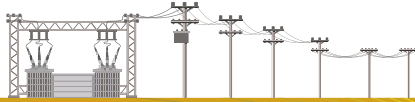
For the next step, the company is going to develop its electricity business to Sumatera and Sulawesi.

As of May 2020, according to the data of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM Ministry) Electricity Directorate, around 42.97 Gigawatt (GW), or 60.6 percent of the national electricity installed capacity of 70.9 GW was still supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). It shows the business of electricity supply still owns a good prospect for the Company.

Moreover, the installed capacity of the national electricity that has been produced by renewable energy until now still contributes 2.200 Megawatt (MW). It is still less compared with the installed capacity of the national electricity. Besides, the ESDM Ministry data also said, the investment costs for renewable plants development till the next five year is expected to reach US\$36.95 billion or Rp554.25 trillion, if the rate of Rp15.000 per US\$.

There are three agreements signed between the Company and PLN with a total capacity of 49 MW. They are the electricity purchases made by PLN from PT ESS for 18 MW, PT BTL with a capacity of 21 MW and PT Nagata Dinamika Hidro Madong for 10 MW. Commercially, PT ESS started operating in 2016 and PT BTL in the third quarter of 2019.

There are three agreements signed between the Company and PLN with a total capacity of 49 MW. The three agreements are in the form of electricity purchases made by PLN from PT ESS for 18 MW, PT BTL with a capacity of 21 MW and PT Nagata Dinamika Hidro Madong for 10 MW. Commercially, PT ESS started operating in 2016 and PT BTL in the third quarter of 2019.



1.3

Bidang Usaha Line of Business



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 50/2019, Perseroan berusaha dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Company's Business According to the Latest Articles of Association

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 50/2019, the Company is engaged in services, electricity, development, trade, industry, investment and transportation. To achieve the mentioned purposes and objectives, the Company may carry out its business activities as follows:



1.3.1. Kegiatan Usaha Jasa Layanan

A. Kegiatan Konsultasi Manajemen

Perseroan memberikan jasa layanan konsultasi berupa bantuan nasihat dan bimbingan dalam operasional usaha serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, antara lain perencanaan strategi dan organisasi; keputusan yang terkait keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia (SDM); serta perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

Jasa usaha ini meliputi semua bantuan nasihat dan bimbingan operasional untuk berbagai fungsi manajemen; konsultasi manajemen yang dilakukan oleh *agronomist* dan *agricultural economist* di bidang pertanian dan sejenisnya; program akuntansi biaya; prosedur pengawasan anggaran belanja; pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan layanan masyarakat di bidang perencanaan, perorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

B. Kegiatan Perusahaan Holding

Perusahaan holding (*holding company*) adalah sebuah perusahaan yang memiliki dan menguasai aset-aset di berbagai anak usahanya (*subsidiary*). Holding company tidak terlibat dalam kegiatan usaha berbagai subsidiary-nya. Karena itu, kegiatan utama holding company adalah menjadi penasihat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang penggabungan perusahaan (*merger*) dan mengakuisisi perusahaan lain.

C. Kegiatan Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya

Kegiatan profesional, ilmiah dan teknis lain yang dijalankan Perseroan meliputi jasa konsultan pertanian, lingkungan, teknik, arsitek, manajemen, dan berbagai bidang lainnya.

Perseroan juga memiliki kelompok yang memberikan jasa pekerjaan untuk mengangkat benda-benda berharga yang berasal dari muatan kapal tenggelam. Kelompok ini juga biasa terlibat dengan berbagai penerbit dan produsen lainnya di bidang pembuatan gambar bergerak, produksi teater, atraksi olahraga, penempatan buku, permainan (seperti sandiwara, musik dan sebagainya), hasil seni, fotografi dan sebagainya.

1.3.1. Services

A. Management Consultation Services

The Company provides consulting services in the form of advice and guidance in business operations as well as other organizational and management issues, included strategic and organizational planning; financial-related decisions; marketing objectives and policies; planning; human resources (HR) policies and practices; as well as production control planning and scheduling.

These business services include all advisory assistance and operational guidance for various management functions; management consultations carried out by agronomists and agricultural economists in agriculture and others; cost accounting program; budget supervision procedures; providing advice and assistance for business and community services in the areas of planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others.

B. Holding Company Activities

A holding company is a company that owns and controls the subsidiaries' assets. The holding company is not involved in its subsidiaries business activities. Therefore, the holding company main activity is to become a counselor and negotiator in designing a merger or acquiring other companies.

C. Other Professional, Scientific and Technical Activities

Other professional, scientific and technical activities carried out by the Company are consulting services for agriculture, environment, engineering, architects, management, and various other fields.

The company also owns a group that provides employment services to lift valuables that come from the cargo of a sunken ship. This group is also regularly involved with various publishers and other producers in the fields of motion picture production, theater production, sporting attractions, book placement, games (such as plays, music, et cetera), art, photography and so on.

1.3.2. Kegiatan Usaha Kelistrikan

A. Kegiatan di Bidang Bangunan Elektrikal

Kegiatan ini mencakup pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan elektrikal, yaitu pembangkit dan transmisi tenaga listrik, serta jaringan kabel listrik lokal dan jarak jauh. Itu juga sudah termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik yang dimanfaatkan untuk bangunan gedung, perumahan/pemukiman, maupun sarana transportasi kereta api.

B. Kegiatan Kepakaran dan Konsultasi Teknik

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan perancangan teknik dan konsultasi permesinan untuk pabrik dan industri; kegiatan proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, dan teknik lalu lintas; kegiatan perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem keamanan.

Usaha perseroan juga mencakup kegiatan proyek manajemen air; kegiatan proyek yang terkait konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin kebersihan dan teknik pengendalian polusi, teknik akustik dan sebagainya; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik yang meliputi survei batas tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi, termasuk kegiatan pemetaan.

C. Kegiatan Pembangunan Instalasi Listrik

Kegiatan ini mencakup pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik di gedung, baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, termasuk pemasangan instalasi listrik tegangan rendah. Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan sipil, yaitu jalan raya, jalan kereta api dan lapangan udara.

D. Kegiatan Pemeriksaan Teknis Instalasi

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan pemeriksaan suatu disain instalasi dan proses instalasi, contohnya pemeriksaan instalasi tenaga listrik dan berbagai instalasi lainnya.

E. Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik

Kegiatan ini mencakup berbagai usaha untuk

1.3.2. Electrical Business Activities

A. Activities in the Electrical Building Sector

These activities include the construction, maintenance and repair of electrical buildings, such as power generation and transmission, as well as local and long-distance power lines. It also includes the construction of substations and the installation of electric poles that are used for buildings, housing/settlements, and rail transportation facilities.

B. Expertise Activities and Technical Consultation

This activity consists of engineering design and engineering consulting for factories and industries; project activities involving civil engineering, hydraulic engineering, and traffic engineering; expansion and project realization activities related to electrical and electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical engineering, industrial engineering and security systems engineering.

The company's business also includes water management project activities; construction-related project activities; project expansion activities using air conditioning, refrigeration cleanliness and pollution control techniques, acoustic engineering and so on; geophysical, geological survey and seismic or earthquake survey activities; geodetic survey activities which include land boundary surveys, hydrological surveys, subsurface surveys and spatial and cartographic information activities, including mapping activities.

C. Electrical Installation Construction Activities

This activity includes the installation and maintenance of electrical installations in buildings, both for residential and non-residential areas, including the installation of low-voltage electrical installations. In addition, the Company also carries out activities to install and maintain electrical installations for civil buildings, namely roads, railways and airports.

D. Installation Technical Inspection Activities

This activity consists of examining an installation design and installation process, for example checking electrical power installations and various other installations.

E. Power Generation Activities

These activities include various efforts to generate



menghasilkan tenaga listrik dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik yang digerakkan oleh energi air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak (BBM), diesel dan energi yang dapat diperbaharui (EBT), seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (geotermal), tenaga nuklir, dan sebagainya.

F. Kegiatan Transmisi Tenaga Listrik

Kegiatan ini adalah usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan listrik tegangan tinggi antara 35-245 Kilovolt (KV) dan atau jaringan listrik bertegangan ekstra tinggi yang lebih besar dari 245 KV, termasuk berbagai gardu induk yang diproduksi sendiri maupun pihak lain.

electricity and operate power generation facilities powered by water (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil (BBM), diesel and renewable energy (EBT), such as solar power, wind, ocean currents, geothermal (geothermal), nuclear power, and so on.

F. Electric Power Transmission Activities

This activity is an effort to distribute electricity from the power plant to the distribution network through a high-voltage power grid between 35-245 Kilovolts (KV) and/or an extra high-voltage power grid greater than 245 KV, including various substations that are produced by themselves or by other parties.

G. Kegiatan Mengurus Izin Proyek Pembangkit Listrik

G. Activities of Managing Power Plant Project Permits



1.4

Kegiatan Usaha Penunjang Supporti Business Activities



1.4.1. Pembangunan

1.4.1. Development

A. Pembangunan Gedung Tempat Tinggal

Kegiatan ini mencakup usaha pembangunan gedung yang dikerjakan Perseroan sendiri dan digunakan untuk tempat tinggal, seperti rumah, apartemen, dan kondominium. Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun gedung tempat tinggal dengan tujuan untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

A. Residential Building Construction

This activity includes building construction businesses that are carried out by the Company itself and are used for living quarters, such as houses, apartments and condominiums. The company also asked other real estate companies to build residential buildings for sale. The company is also working on changing and renovating residential buildings.



B. Pembangunan Gedung Perkantoran

Kegiatan ini meliputi usaha pembnagunan gedung yang digunakan untuk perkantoran, yakni kantor dan rukan (rumah kantor).Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun gedung perkantoran untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.

C. Pembangunan Gedung Industri

Kegiatan ini terdiri dari usaha pembaungan gedung yang digunakan untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.

D. Pembangunan Gedung Perbelanjaan

Kegiatan ini mencakup pembangunan gedung yang digunakan untuk perbelanjaan, seperti mal, toserba, toko, ruko (rumah toko) dan warung. Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun ruko untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.

E. Pembangunan Real Estat Milik Sendiri atau Sewa

Kegiatan ini meliputi usaha membeli, menjual, menyewakan dan mengoperasikan real estat milik sendiri maupun sewa, seperti apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, pusat perbelanjaan.

Perseroan juga menyewakan rumah, flat, dan apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen dengan sistem sewa bulanan atau tahunan. Usaha lainnya adalah Perseroan melakukan jual-beli tanah, mengembangkan gedung untuk disewakan, membagi-bagi tanah kapling yang tanpa dikembangkan, serta pengoperasian kawasan tempat tinggal yang dapat dipindah-pindah.

F. Pembangunan Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak

Kegiatan ini merupakan kegiatan keagenan real estat di bidang pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak. Perseroan juga melakukan kegiatan usaha pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat, dan keagenan pemegang wasiat real estat.

B. Construction of Office Buildings

This activity includes the business of building buildings that are used for offices, namely offices and home offices. The company also asks other real estate companies to build office buildings for sale. The company is also working on changes and renovation of office buildings.

C. Construction of Industrial Buildings

This activity consists of building construction used for industry, such as factories and workshops. The company is also working on changing and renovating industrial buildings.

D. Construction of Shopping Buildings

This activity includes the construction of buildings used for shopping, such as malls, convenience stores, shops, shophouses (shop houses) and warungs. The company also asked other real estate companies to build shop houses to sell. The company is also working on changing and renovating shopping buildings.

E. Development of Owned or Leased Real Estate

These activities include the business of buying, selling, renting and operating both self-owned and leased real estate, such as apartments, residential buildings, exhibition buildings, private storage facilities, malls, shopping centers.

The Company also rents houses, flats and apartments with or without furniture for permanent use with a monthly or annual rental system. Other businesses include the Company buying and selling land, developing buildings for lease, distributing land plots that are not developed, and operating movable residential areas.

F. Real Estate Development based on Fee or Contract

This activity is a real estate agency activity in the field of buying, selling and renting real estate on the basis of remuneration or contract. The Company also carries out real estate management business activities on the basis of remuneration or contracts, real estate appraisal services, and real estate estate agent holding.

1.4.2. Perdagangan

A. Kegiatan yang Langsung Berhubungan dengan Usaha Ketenagalistrikan

Kegiatan ini terdiri dari jasa pencatatan meteran

1.4.2. Trading

A. Activities Directly Related to the Electricity Business

These activities consist of electricity meter



dan penagihan listrik, perdagangan listrik ke konsumen, keagenan tenaga listrik yang menjual listrik melalui sistem distribusi tenaga listrik yang dioperasikan pihak lain, jasa penukaran kapasitas transmisi dan daya listrik, perdagangan pulsa/token listrik, dan berbagai kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.

B. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri beserta Suku cadang dan Perlengkapannya

Kegiatan usaha ini dilakukan Perseroan khususnya yang terkait dengan industri ketenagalistrikan, yang terdiri dari mesin pembangkit listrik dan material listrik. Perdagangan besar ini termasuk kegiatan ekspor-impor, interinsulair, local, leveransir, grosir, pemasok, distributor dan keagenan.

recording and billing services, electricity trading to consumers, electric power agencies that sell electricity through electric power distribution systems operated by other parties, exchange services for transmission capacity and electrical power, trading pulses / electricity tokens, and various supporting activities. other electrical.

B. Wholesale of Office and Industrial Machinery and Their Parts and Accessories

This business activity is carried out by the Company, especially those related to the electricity industry, which consists of power generation machines and electrical materials. This large trade includes export-import, interinsulair, local, supplier, wholesaler, supplier, distributor and agency activities.

1.4.3. Perindustrian

1.4.3. Industry

A. Industri Mesin Uap, Turbin, dan Kincir

Industri ini adalah industri pembuatan motor penggerak, terdiri dari motor penggerak yang bukan berupa motor bakar dalam, dan motor bakar penggerak dalam. Motor penggerak yang bukan berupa motor bakar dalam adalah mesin uap, turbin dan perlengkapannya, turbin uap dan turbin sejenis, turbin hidrolik, kincir air dan regulatornya, turbin angin dan turbin gas/udara.

A. Steam, Turbine and Windmills Industry

This industry is a motor-driven industry, consisting of a motor that is not an internal combustion motor and an internal motor combustion engine. The driving motor which is not an internal combustion motor is a steam engine, turbine and its equipment, steam turbines and similar turbines, hydraulic turbines, watermills and their regulators, wind turbines and gas/ air turbines.

Adapun motor bakar penggerak dalam yang diproduksi adalah turbojet atau turbo baling-baling untuk pesawat terbang, perangkat turbin-ketel (boilerturbine), perangkat generator turbin dan kincir angin.

The internal propulsion combustion motors produced are turbojets or propeller turbines for aircraft, boilerturbines, turbine generator sets and windmills.

B. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lain

Industri ini adalah usaha pembuatan berbagai macam kabel listrik yang terbuat dari baja, tembaga, dan aluminium yang dibalut dengan isolator. Kabel-kabel ini terdiri dari kabel komunikasi atau telepon, dan kabel listrik untuk jaringan tegangan rendah, menengah, dan tinggi.

B. Other Electrical and Electronic Cable Industry

This industry is the business of manufacturing various kinds of electrical cables made of steel, copper and aluminum which are wrapped with insulators. These cables consist of communication or telephone cables, and power cables for low, medium, and high voltage networks.

C. Industri Perlengkapan Kabel

Industri ini berupa usaha pembuatan fitting, sakelar, stopkontak dan berbagai konduktor listrik (kecuali jenis *switchgear*), GFCI (*ground fault circuit interrupter*), *lamp holder*, penangkal petir, koil, steker untuk perangkat kawat listrik (misalnya penekan, tombol tekan, *snap, tumbler switcher*), *outlet* dan socket listrik (stopkontak), kotak untuk peralatan kawat listrik (seperti *junction, outlet, switch box*), kabel dan peralatan listrik, kutub transmisi serta *line*

C. Cable Equipment Industry

This industry is the manufacture of fittings, switches, sockets and various electrical conductors (except for switchgear types), GFCI (ground fault circuit interrupter), lamp holders, lightning rods, coils, plugs for electric wire devices (for example presses, push buttons, snap, tumbler switcher), electrical outlets and sockets (sockets), boxes for electric wire equipment (such as junctions, outlets, switch boxes), cables and electrical equipment, transmission poles and line

hardware dan plastik untuk peralatan kawat bukan pembawa arus termasuk kotak plastik *junction*, *face plates* dan sejenisnya serta peralatan *pole line* plastik.

D. Industri Mesin Pembangkit Listrik

Perseroan pada industri ini memproduksi generator dan komponen-komponennya, seperti generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set, stator, rotor, commutator dan rotary converter.

Itu termasuk pembuatan generator tenaga (kecuali alternator pengisi baterai untuk mesin pembakaran dalam), perangkat generator motor (kecuali perangkat generator turbin) dan perangkat generator penggerak utama.

E. Industri Bahan Bangunan Siap Pasang

Industri ini merupakan pembuatan bahan bangunan siap pasang yang terbuat dari logam bukan aluminium, seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga dan berbagai produk konstruksi ringan lainnya.

Perseroan pada industri ini juga memproduksi berbagai bahan bangunan siap pasang yang terbuat dari baja untuk konstruksi berat, misalnya untuk jembatan, hanggar pesawat, menara listrik tegangan tinggi, pintu air, dan sebagainya.

Selain itu, Perseroan juga memproduksi bahan bangunan logam aluminium yang siap pasang, seperti kusen jendela, kusen pintu, teralis aluminium, atap aluminium (awning), rolling door, krei aluminium dan berbagai produk konstruksi ringan lainnya.

F. Industri Motor Listrik, Generator dan Transformator

Pada industri ini, Perseroan melakukan pabrikan peralatan listrik dan elektronik, mendaur-ulang peralatan listrik dan elektronik tersebut, serta melakukan berbagai kegiatan usaha terkait.

G. Industri Gasifikasi Batu Bara di Lokasi Penambangan

H. Industri Pertambangan Bijih Besi

Pada industri ini, Perseroan melakukan manufaktur industri perakitan (assembling), baik secara langsung maupun melalui berbagai entitas anak-anak usaha Perseroan.

hardware and plastics for non-current carrying wire equipment including plastic junction boxes, face plates and others as well as plastic pole line equipment.

D. Power Plant Machinery Industry

The company in this industry produces generators and their components, such as alternating current generators, direct current generators, generator sets, stators, rotors, commutators and rotary converters.

That includes the manufacture of power generators (except battery-charging alternators for internal combustion engines), motor generator sets (except turbine generator sets) and prime mover generator sets.

E. Ready-to-Install Building Materials Industry

This industry is the manufacture of ready-to-install building materials made of non-aluminum metals, such as iron fences, trellises, doors / windows, vents, stairs and various other light construction products.

The Company in this industry also produces a variety of ready-to-install building materials made of steel for heavy construction, for example for bridges, aircraft repair shops, high voltage electric towers, sluice gates, and so on.

Besides, the Company also produces ready-to-install aluminum metal building materials, such as window frames, door frames, aluminum trellises, aluminum roofs, rolling doors, aluminum sheets and other various lightweight construction products.

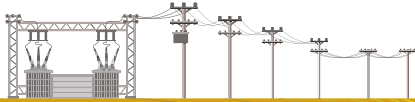
F. Electric Motors, Generators and Transformers Industry

In this industry, the Company manufactures electrical and electronic equipment, recycles electrical and electronic equipment, and carries out various related business activities.

G. Coal Gasification Industry at Mining Site

H. Iron Ore Mining Industry

In this industry, the Company carries out industrial assembling, either directly or through various subsidiaries of the Company.



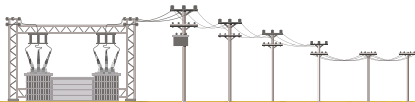
1.5

Investasi Investment



Perseroan melakukan kegiatan penyertaan modal (investasi) dan pelepasan modal (divestasi) baik secara langsung maupun melalui berbagai entitas anak usaha Perseroan. Kegiatan investasi dan divestasi tersebut dilakukan di berbagai perusahaan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

The Company carries out investment and divestment activities, either directly or through various subsidiaries of the Company. These investment and divestment activities are carried out in various other companies that are related to the Company's business activities..



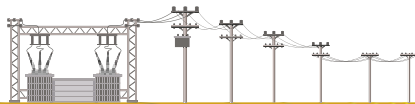
1.6

Angkutan Transportation



Perseroan melaksanakan usaha angkutan darat untuk mengangkut orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan bus dan truk. Angkutan tersebut meliputi angkutan jalan rel untuk penumpang dan barang, angkutan bus berdasarkan trayek AKAP yang ditetapkan, dan angkutan bus kota dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kota dengan menggunakan bus umum yang terikat dalam trayek.

The Company operates a land transportation business to transport people an/or goods from one place to another by using buses and trucks. This transportation includes railroad transportation for passengers and goods, bus transportation based on AKAP routes, and city bus transportation from one place to another in one city by using public buses that are managed by the route.



1.7

Produk dan Jasa Products and Services

Perseroan menjalankan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang sesuai dengan kondisi geografis dan hidrologi lokal. Untuk kelangsungan usaha tersebut, Perseroan menggunakan metode *Run of RiverHydropower*. Metode ini diterapkan untuk pembangkit listrik Perseroan dengan memanfaatkan aliran air sungai melalui kanal atau *penstock* untuk memutar turbin.

Metode ini diterapkan oleh berbagai entitas anak usaha, yakni PT Energy Sakti Sentosa (ESS) untuk Proyek Pakkat, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) untuk Proyek Air Putih, dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) untuk Proyek Madong. Proyek Pakkat telah beroperasi secara komersil sejak April 2016, sehingga kapasitas produksi tenaga listrik pada proyek tersebut terlihat meningkat dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2016, kapasitas produksi tenaga listrik di Proyek Pakkat tercatat sebanyak 66,920 juta Kilowatthour (KwH). Pada tahun 2017 dan 2018 kapasitas produksi tenaga listrik tersebut masing-masing mencapai 112,302 juta KwH dan 128,433 juta KwH. Adapun pada tahun 2019 dan 2020, kapasitas produksi tenaga listrik di Proyek Pakkat telah mencapai masing-masing 103,946 Juta KwH dan 103,598 Juta KwH.

The Company operates a Hydro Power Plant (PLTA) business that is in accordance with local geographic and hydrological conditions. For its business continuity, the Company uses the Run of RiverHydropower method. This method is applied to the Company's power plants by utilizing river water flow through canals or penstock to move turbines.

This method is applied by various subsidiary entities, namely PT Energy Sakti Sentosa (ESS) for the Pakkat Project, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) for the Air Putih Project, and the indirect subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) for the Madong Project. The Pakkat project has been operating commercially since April 2016, so that the electricity production capacity of the project has increased in every single year.

In 2016, the electric power production capacity in the Pakkat Project was recorded at 66.920 million Kilowatthour (KwH). In 2017 and 2018 the electric power production capacity reached 112.302 million KwH and 128.433 million KwH, respectively. As for 2019 and 2020, the electric power production capacity at the Pakkat Project has reached 103,946 million KwH and 103.598 million KwH, respectively.



PT Energy Sakti Sentosa (ESS)

PLTA PAKKAT di Sumatera Utara PLTA PAKKAT in North Sumatra



2016

Tahun Beroperasi
Operating Year



18

Megawatt (MW)
Megawatts (MW)



25k

Hektar
Hectares

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat dikembangkan di Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 25.000 hektar. PLTA yang dioperasikan pada 2016 ini pada mulanya berkapasitas total 10 Megawatt (MW), akan tetapi PLN pada 2017 meningkatkan kapasitas total tersebut menjadi 18 MW. Adapun curah hujan tahunan di kawasan proyek tersebut mencapai 4.000 milimeter.

PLTA yang dibangun dan dioperasikan oleh anak usaha Perseroan, PT Energy Sakti Sentosa (ESS), tersebut berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Pembangkit ini mampu memproduksi tenaga listrik hingga 125.000 gigawatt jam (GWh) per tahun dengan tingkat utilisasi 79,27%.

Dalam pembangunan PLTA Pakkat tersebut, ESS menunjuk penasihat teknis untuk studi kelayakannya adalah National Research Institute for Rural Electrification (NRRE), sebuah perusahaan asal Hangzhou yang disponsori United Nation Development Programme (UNDP) dan Pemerintah Tiongkok.

ESS juga melibatkan dua kontraktor EPC

The Pakkat Hydropower Project (PLTA) was developed in a watershed area (DAS) covering an area of 25,000 hectares. The hydropower plant which was operated in 2016 had a total capacity of 10 Megawatts (MW) initially, however, in 2017, it increased the total capacity to 18 MW. The annual rainfall in the project area reaches 4,000 millimeters.

The hydropower plant, which was established and operated by the Company's subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS), is located in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. This plant is capable to produce electricity up to 125,000 gigawatt hours (GWh) per year with a 79.27% utilization rate.

In the Pakkat hydropower plant construction, ESS appointed technical advisors for the feasibility study, namely the National Research Institute for Rural Electrification (NRRE), a Hangzhou company that is sponsored by the United Nation Development Program (UNDP) and the Chinese Government.

ESS also involves two EPC (Engineering,

(Engineering, Procurement and Construction), yakni Jiangxi Water dan Hydropower Construction Co. Ltd. serta Sinohydro Corporation Ltd. dalam pembangunan PLTA Pakkat. Adapun turbin dan peralatan hidromekanik lainnya dipasok oleh Strojirny Brno, sebuah perusahaan Republik Ceko.

Procurement and Construction) contractors, namely Jiangxi Water and Hydropower Construction Co. Ltd. as well as and Sinohydro Corporation Ltd. in the Pakkat hydropower plant construction. The turbines and other hydromechanical equipments were supplied by Strojirny Brno, a Czech Republic company.



PT Bangun Tirta Lestari

PLTA AIR PUTIH di Provinsi Bengkulu *PLTA AIR PUTIH in Bengkulu Province*

 **2020**
Tahun Beroperasi
Operating Year

 **21**
Megawatt (MW)
Megawatts (MW)

 **100k**
Hektar
Hectares

Perseroan membangun PLTA kedua, yakni PLTA Air Putih di Kabupaten Lebong, Bengkulu. Secara komersil, PLTA ini rencananya dioperasikan PT Bangun Tirta Lestari (BTL), anak usaha perseroan, sejak tahun 2019.

The company built the second hydropower plant, namely PLTA Air Putih in Lebong Regency, Bengkulu. Commercially, this PLTA was planned to be operated by PT Bangun Tirta Lestari (BTL), a subsidiary of the company, in 2019.

Secara teknis, PLTA Air Putih ini menggunakan sistem *run-of-the-river* (ROR) yang memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih. Dalam pembangunannya, BTL melibatkan dua kontraktor EPC, yakni Sinohydro Corporation Ltd. dan Anhe Hydro Engineering. Pemasok turbinnya adalah Hangzhou Hangra Electrical Equipment Company. PLTA berkapasitas 21,90 MW ini memproduksi energi listrik hingga 135.000 GW per tahun.

Technically, this PLTA Air Putih uses a run-of-the-river (ROR) system that utilizes the Ketahun River and the Air Putih River. In its construction, BTL involved two EPC contractors, namely Sinohydro Corporation Ltd. and Anhe Hydro Engineering. The turbine supplier is Hangzhou Hangra Electrical Equipment Company. The hydropower plant with a capacity of 21.90 MW produces electricity of up to 135,000 GW per year.



Pengoperasian PLTA Air Putih di daerah aliran sungai seluas 100.000 hektar didukung tingginya curah hujan mencapai 4.000 mm per tahun telah memampukan Perseroan mencapai visi penyedia EBT terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

The operation of PLTA Air Putih in a watershed area of 100,000 hectares and supported by a high rainfall that reaches 4,000 mm per year has enabled the Company to achieve its vision as the leading renewable energy provider in Indonesia and Southeast Asia.



PT Nagata Dinamika Hidro Madong

PLTM Madong di Propinsi Sulawesi Selatan *PLTM Madong in South Sulawesi Province*



Belum Beroperasi
not yet operating



10
Megawatt (MW)
Megawatts (MW)



100k
Hektar
Hectares

Perseroan melalui anak usahanya PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) pada tahun 2019 membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Madong. PLTM Madong beroperasi dengan menggunakan skema build, own, operate (BOO) selama 20 tahun ke depan setelah Commercial Operation Date (COD).

The company through its subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) in 2019 built the Madong Micro Hydro Power Plant (PLTM). PLTM Madong operates using a build, own, operate (BOO) scheme for the next 20 years after the Commercial Operation Date (COD).

PLTM Madong termasuk dalam tipe run-of-river (ROR), dimana struktur utamanya terdiri dari bendungan, terowongan saluran air untuk pengalihan air, penstock, pembangkit tenaga listrik dan gardu induk.

PLTM Madong is included in the run-of-river (ROR) type, where the main structure consists of a dam, a water tunnel for water diversion, penstock, a power plant and a substation.

NDHM menunjuk PT Anhe Konstruksi Indonesia sebagai kontraktor untuk melaksanakan

NDHM appointed PT Anhe Konstruksi Indonesia as the contractor for the construction implementation.



pembangunan. PLTM Madong berkapasitas terpasang 3 x 5,95 MW dengan memanfaatkan aliran Sungai Maiting di Desa Madong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Lokasi proyek tersebut berjarak 318 km dari Makassar, ibukota Provinsi Sulawesi Selatan.

Sementara itu, NDHM juga menunjuk Global Hydro Hydro GmbH, sebuah Perusahaan Austria yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical sebagai pemasok peralatan utama. PLTM Madong ditargetkan beroperasi pada 2022 dengan target produksi energi listrik tahunan 71,68 GWh per tahun. Pada pengoperasian perdana nanti, utilisasi faktor pembangkitan (plant factor) baru sebesar $\pm 68\%$.

PLTM Madong has an installed capacity of 3 x 5.95 MW by utilizing the Maiting River flow in Madong Village, Dende' Piongan Napo District, North Toraja Regency, South Sulawesi. The project location is of 318 km from Makassar, the capital city of South Sulawesi Province.

Meanwhile, NDHM also appointed Global Hydro Hydro GmbH, an Austrian company that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment as the main equipment supplier. PLTM Madong is targeted to operate in 2022 with an annual electricity production target of 71.68 GWh. In the first operation, the utilization of the new plant factor is $\pm 68\%$.



Daerah Pengoperasian (Operating Area)

Melalui entitas anak usahanya, Perseroan kini mengoperasikan PLTA di tiga provinsi, yaitu Sumatera Utara, Bengkulu dan Sulawesi Selatan. Di Sumatera Utara, Perseroan mengoperasikan PLTA Pakkat di daerah Pakkat, desa Nangumba, yang berjarak 340 km dari Medan. Di Bengkulu, Perseroan memproduksi listrik di PLTA Air Putih di daerah Lebong Utara, desa Ladang Palembang. Adapun di Sulawesi Selatan, Perseroan juga mengoperasikan PLTA Madong di desa Ma'dong, kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara.

Operating Area

Through its subsidiaries, the Company now operates hydropower plants in three provinces, namely North Sumatra, Bengkulu and South Sulawesi. In North Sumatra, the Company operates PLTA Pakkat in Pakkat area, Nangumba village, which is 340 km from Medan. In Bengkulu, the company produces electricity at PLTA Air Putih in the Lebong Utara area, Ladang village of Palembang. As for South Sulawesi, the Company also operates PLTA Madong in Ma'dong village, Dende' Piongan Napo sub-district, North Toraja Regency.



PLTA Pakkat - Desa Nangumba



PLTA Air Putih - Desa Ladang Palembang



PLTA Madong - Desa Ma'dong



1.8

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles



Albert Maknawi

Komisaris Utama President Commissioner

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) kelahiran 40 tahun yang lalu ini meraih gelar sarjana teknik dan ekonomi dari University of Melbourne pada tahun 2004. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The Indonesian citizen (WNI) man who was born 40 years ago earned a bachelor's degree in engineering and economics from the University of Melbourne in 2004. He has been determined as the Company's President Commissioner since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Albert Maknawi saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-sekarang),
- Komisaris PT Belitung Energy (2018-sekarang),
- Komisaris PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Wira Palm Mandiri, (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Sawit Permai Lestari (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Mentari Bangun Persada (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang),
- Komisaris PT Energy Karya Persada (2014-sekarang),
- Komisaris PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang),
- Direktur PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang).

Beside of being the Company's President Commissioner, Albert Maknawi currently also serves as the:

- Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-present),
- Commissioner of PT Belitung Energy (2018-present),
- Commissioner of PT Kencana Agro Jaya (2017-present),
- President Director of PT Wira Palm Mandiri, (2017-present),
- President Director of PT Sawit Permai Lestari (2017-present),
- President Director of PT Mentari Bangun Persada (2017-present),
- President Director of PT Citra Megah Kencana (2017-present),
- Commissioner of PT Energy Karya Persada (2014-present),
- Commissioner of PT Energy Cipta Utama (2014-present),
- President Director of PT Cahaya Permata Gemilang (2010-present),
- Director of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present).



Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Direktur PT Indotrust (2010-2017),
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),
- Direktur PT Belitung Energy (2006-2018),
- Direktur PT Listrindo Kencana (2005-2018),
- Kepala Teknik dan Proses Pengolahan Kencana Group (2004-2005).

Previously, he also served as the:

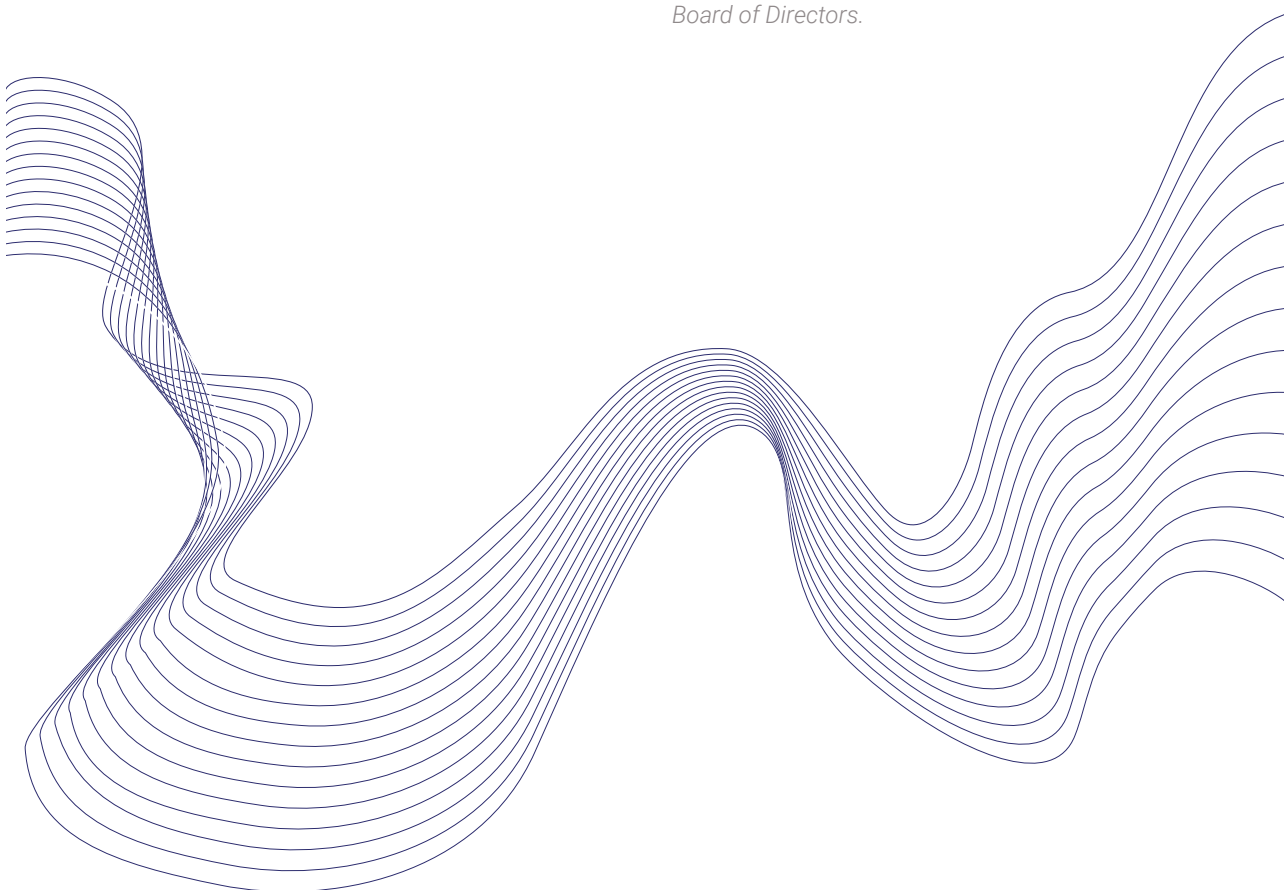
- President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Director of PT Indotrust (2010-2017),
- Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Director of PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),
- Director of PT Belitung Energy (2006-2018),
- Director of PT Listrindo Kencana (2005-2018),
- Head of Engineering and Processing Process Kencana Group (2004-2005).

Hubungan Afiliasi

Albert Maknawi memiliki afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliated Relationship

Albert Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





Jeanny Maknawi Joe

Komisaris
Commissioner

Wanita berusia 63 tahun ini berkewarganegaraan Indoensia dan berdomisili di Indonesia meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI College - Bandung pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The 63-year-old Indonesian citizen woman who lives in Indonesia obtained her Bachelor of Accountancy degree from UNAI College - Bandung in 1976. She has served as the Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, Jeanny Maknawi Joe saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Karmolin Perdana (2018-sekarang),
- Direktur PT Mega Investindo (2018-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kirin Investindo (2016-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur PT Makna Alama Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Graha Meruya (2013-sekarang),
- Direktur PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang).

Beside of being the Commissioner of the Company, Jeanny Maknawi Joe currently also serves as the:

- *Commissioner of PT Karmolin Perdana (2018-present),*
- *Director of PT Mega Investindo (2018-present),*
- *President Commissioner of PT Kirin Investindo (2016-present),*
- *President Commissioner of PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-present),*
- *Director of PT Makna Alama Sejahtera (2014-present),*
- *President Director of PT Graha Meruya (2013-present),*
- *Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),*
- *President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana (2009-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017),
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016),

Previously, she also served as the:

- *President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),*
- *Director of PT Prisma Properti (2012-2017),*
- *Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016),*



- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017),
- Komisaris PT Primerindo Kencana (2005-2008),
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018),
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

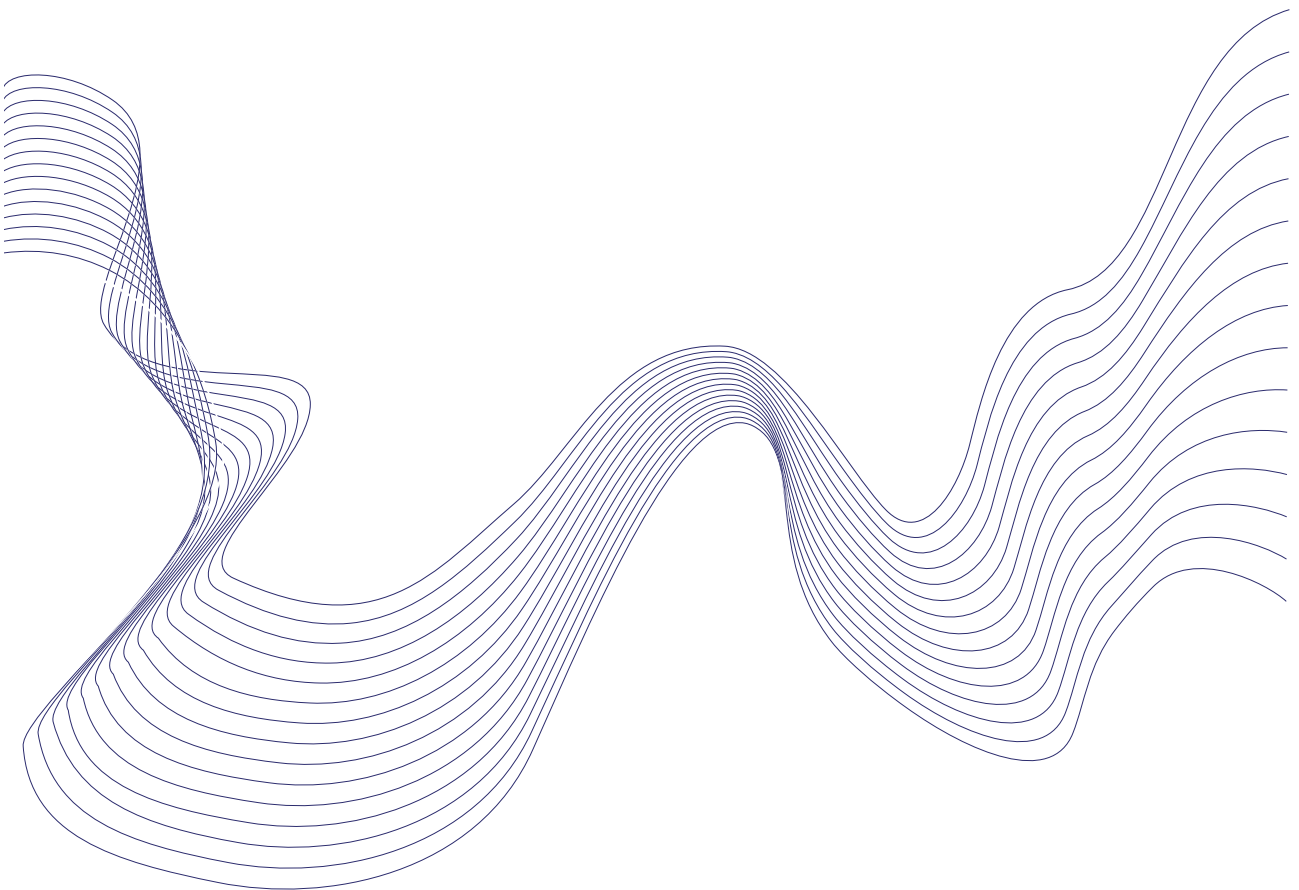
- *President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017),*
- *Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005- 2008),*
- *President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018),*
- *President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).*

Hubungan Afiliasi

Jeanny Maknawi Joe memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliated Relationship

Jeanny Maknawi Joe has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.





Sim Idrus Munandar

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia dan berusia 66 tahun ini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The Indonesian citizen (WNI) man who is domiciled in Indonesia and aged 66 years received a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Perseroan Independen, Sim Idrus Munandar saat ini juga menjabat sebagai:

- Direktur Independen Kencana Agri Ltd. (2010-sekarang),
- Direktur Independen Samko Timber Ltd. (2008-sekarang).

Beside of being the Independent Commissioner of the Company, Sim Idrus Munandar currently also serves as the:

- *Independent Director of Kencana Agri Ltd. (2010-present),*
- Independent Director Samko Timber Ltd. (2008-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016),
- Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Dosen STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981).

Previously, he also served as the:

- *Independent Commissioner of BCA Finance (2012-2016),*
- President Director of Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),*
- Lecturer at STIE Jayakarta (1981-2014),*
- Senior Auditor Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).*

Hubungan Afiliasi

Sim Idrus Munandar tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Sim Idrus Munandar has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Freenyan Liwang

Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Pria kelahiran 59 tahun yang lalu dan berkewarganegaraan Indonesia ini meraih gelar sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The Indonesian citizen man who was born 59 years ago earned a bachelor's degree in Business Administration from Tamkang University, Taiwan in 1986. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2019 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Independen Perseroan, Freenyan Liwang saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang).

Beside of being the Independent Commissioner of the Company, Freenyan Liwang currently also serves as the:

- Commissioner & Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-present).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017),
- Deputy CEO PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010),
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000),
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991),
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991),
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987),
- Systex Setia Garment (1986-1987).

Previously, he also served as the:

- President Director of PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017),
- Deputy CEO of PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010),
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000),
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991),
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991),
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987),
- Systex Setia Garment (1986-1987).

Hubungan Afiliasi

Freenyan Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliate Relationship

Freenyan Liwang has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



1.9

Profil Direksi Board of Directors Profiles



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

Pria berkewarganegaraan Indonesia yang lahir di Medan, 22 November 1955 ini menyelesaikan pendidikannya di SMA Prayatna - Medan pada tahun 1975. Kendati demikian, beliau memiliki pengalaman bekerja yang cukup mumpuni untuk menjadi seorang pemimpin di sebuah perusahaan publik.

The Indonesian man who was born in Medan on November 22, 1955, completed his education at SMA Prayatna - Medan in 1975. However, he has sufficient work experience to become a leader in a public company.

Selain menjadi Direktur Utama Perseroan pada saat ini, pengalaman kerja dan jabatan lain yang beliau miliki adalah sebagai berikut:

- Komisaris PT Kapuk Muara Indah Lestari (2015-sekarang),
- Komisaris Utama PT Mentari Bangun Sejahtera (2015-sekarang),
- Komisaris Utama PT Citra Megah Kencana (2015-sekarang),
- Direktur Utama PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Mega Investindo (2013-sekarang),
- Komisaris Utama PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Cahaya Permata Gemiang (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sawit Permai Lestari (2007-sekarang),

Beside being the President Director of the Company currently, he owns work experience as the:

- Commissioner of PT Kapuk Muara Indah Lestari (2015-present),
- President Commissioner of PT Mentari Bangun Sejahtera (2015-present),
- President Commissioner of PT Citra Megah Kencana (2015-present),
- President Director of PT Makna Alam Sejahtera (2014-present),
- President Director of PT Mega Investindo (2013-present),
- President Commissioner of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),
- President Commissioner of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present),
- President Commissioner of PT Cahaya Permata Gemiang (2010-present),
- President Commissioner of PT Sawit Permai Lestari (2007-present),



- Komisaris Utama PT Wira Palm Mandiri (2007-sekarang),
- Pendiri Kencana Agri Ltd. (1995-sekarang).

Beliau bertanggung jawab terhadap keseluruhan strategi bisnis dan kebijakan grup usaha. Untuk itu, beliau mengembangkan keahliannya dalam operasi dan pengembangan bisnis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dalam industri perkebunan selama lebih dari 20 tahun.

- *President Commissioner of PT Wira Palm Mandiri (2007-present),*
- *Founder of Kencana Agri Ltd. (1995-present).*

He is responsible for the overall business strategy and policy of the group business. Therefore, he developed his expertise in business operations and development based on his knowledge and experience in the plantation industry for more than 20 years.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Maknawi Jaya Kencana (1984),
- Direktur Utama PT Tomang Maju Perkasa (1984).

Pada November 1994, beliau menerima penghargaan Primaniyarta dari pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Badan Pengembangan Ekspor Nasional. Penghargaan tersebut biasanya diberikan kepada para eksportir di tingkat nasional dan provinsi sebagai apresiasi atas prestasi mereka dalam meningkatkan ekspor non-migas.

Hubungan Afiliasi

Henry Maknawi memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Maknawi Jaya Kencana (1984),*
- *President Director of PT Tomang Maju Perkasa (1984).*

In November 1994, he received the Primaniyarta award from the Indonesian government, c.q. the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia and the National Export Development Agency. This award is usually given to exporters at the national and provincial levels as an appreciation for their achievements in increasing non-oil and gas exports.

Affiliated Relationship

Henry Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Wilson Maknawi

Wakil Direktur Utama Vice President Director

Pria berusia 33 tahun yang merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) dan berdomisili di Indonesia tersebut menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dengan Akta No. 50/2019. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Specialising in Human Resources dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2007.

The 33-year-old man who is an Indonesian Citizen (WNI) and lives in Indonesia has served as the Deputy President Director of the Company since 2018 with the Deed No. 50/2019. He earned a Bachelor of Business Specializing in Human Resources from Monash University Melbourne, Australia in 2007.

Selain menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, Wilson Maknawi juga menjabat sebagai:

- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang),
- Direktur PT Kencana Panelindo (2012-sekarang),
- Direktur PT Bangun Tirta Lestari (2012-sekarang),
- Direktur PT Energy Sakti Sentosa (2011-sekarang),
- Direktur Eurolifts Group (2011-sekarang),
- Direktur PT Prasanthi Internasional Indonesia (2010-sekarang),
- Direktur PT Sumber Karya Kencana (2009-sekrang).

Beside of being the Vice President Director of the Company, Wilson Maknawi also serves as the:

- Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang),
- Director of PT Kencana Panelindo (2012-sekarang),
- Director of PT Bangun Tirta Lestari (2012-sekarang),
- Director of PT Energy Sakti Sentosa (2011-sekarang),
- Director of Eurolifts Group (2011-sekarang),
- Director of PT Prasanthi Internasional Indonesia (2010-sekarang),
- Director of PT Sumber Karya Kencana (2009-sekrang).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur PT Primerindo Kencana (2009-2017)
- Direktur Internal Tradewinds Plantations Berhad (2008)

Previously, he also served as the:

- Director of PT Primerindo Kencana (2009-2017),
- Internal Director of Tradewinds Plantations Berhad (2008).

Hubungan Afiliasi

Wilson Maknawi memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Affiliated Relationship

Wilson Maknawi has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Rusmin Cahyadi

Direktur
Director

Pria berusia 63 tahun yang berdomisili di Indonesia dan berkewarganegaraan Indonesia tersebut meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

This 63-year-old man who lives in Indonesia and has Indonesian citizenship received a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Maranatha Christian University Bandung in 1983. He has served as the Director of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Rusmin Cahyadi juga menjabat sebagai:

- Direktur Utama Kencana Group (2009-sekarang).

Beside of being the Director of the Company, Rusmin Cahyadi also serves as the:

- *President Director of Kencana Group (2009-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Voksel Elektronik Tbk (2003-2008),
- Direktur Keuangan PT Voksel Elektronik Tbk (1998-2002),
- Direktur Marketing PT Voksel Elektronik Tbk (1990-1997),
- Marketing Manager PT Voksel Elektronik Tbk (1984-1989),
- Marketing Supervisor PT Voksel Elektronik Tbk (1982-1983).

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Voksel Elektronik Tbk (2003-2008),*
- *Finance Director of PT Voksel Elektronik Tbk (1998-2002),*
- *Marketing Director of PT Voksel Elektronik Tbk (1990-1997),*
- *Marketing Manager of PT Voksel Elektronik Tbk (1984-1989),*
- *Marketing Supervisor of PT Voksel Elektronik Tbk (1982-1983).*

Hubungan Afiliasi

Rusmin Cahyadi tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Rusmin Cahyadi has no affiliation and kinship with the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Karel Sampe Pajung

Direktur
Director

Pria berusia 64 tahun warganegara Indonesia dan berdomisili di Indonesia tersebut meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The 64-years-old Indonesian citizen man who lives in Indonesia, obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1983. He has been serving as the Company's Director since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Karel Sampe Pajung juga menjabat sebagai:

- Direktur PT Energi Sakti Sentosa (2013-sekarang),
- Direktur PT Bangun Tirta Lestari (2013-sekarang),
- Direktur PT Energi Angin Mandiri (2013-sekarang),
- Direktur Utama PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-sekarang),
- Direktur PT Tirta Energi Cemerlang (2012-sekarang),
- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang).

Beside of being the Director of the Company, Karel Sampe Pajung also serves as the:

- *Director of PT Energi Sakti Sentosa (2013-present),*
- *Director of PT Bangun Tirta Lestari (2013-present),*
- *Director of PT Energi Angin Mandiri (2013-present),*
- *President Director of PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-present),*
- *Director of PT Tirta Energi Cemerlang (2012-present),*
- *Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Head of Energy PT Listrindo Kencana (2012)
- Head of Energy PT Belitung Energy (2012)
- Kepala Divisi Distribusi PT PLN (Persero) (2010-2012)
- Staf Ahli Direksi PT PLN (Persero) (2009-2010)
- General Manager PT PLN (Persero) (2002-2009)
- Manajer Wilayah di PT PLN (Persero) (2001-2002)
- Deputy Pemimpin bidang Pengusahaan PT PLN (2000-2001)

Previously, he also served as the:

- *Head of Energy PT Listrindo Kencana (2012)*
- *Head of Energy PT Belitung Energy (2012)*
- *Head of the Distribution Division of PT PLN (2010-2012)*
- *Expert Staff of the Board of Directors of PT PLN (2009-2010)*
- *General Manager of PT PLN (Persero) (2002-2009)*
- *Regional Manager at PT PLN (Persero) (2001-2002)*
- *Deputy Head of Operations at PT PLN (2000-2001)*



- Kepala Cabang Pare-Pare PT PLN (Persero) (1997-2000)
- Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1994-1997)
- Staf Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1983-1994)

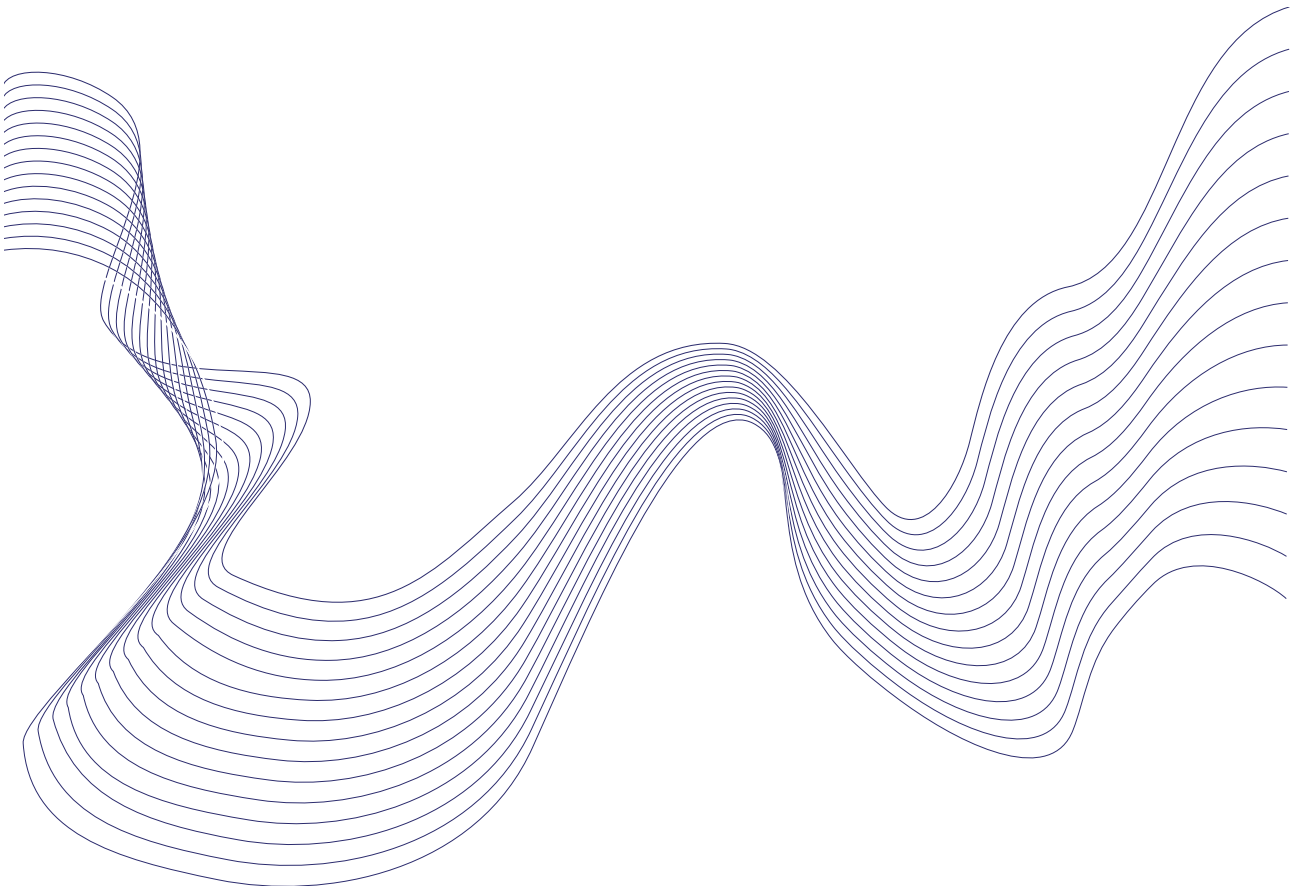
- Head of PT PLN (Persero) Pare-Pare Branch (1997-2000)
- Head of the Corporate Planning Division of PT PLN (Persero) (1994-1997)
- Staff to the Head of the Corporate Planning Division of PT PLN (1983-1994)

Hubungan Afiliasi

Karel Sampe Pajung tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Karel Sampe Pajung has no affiliation and kinship with the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.





Giat Widjaja

Direktur
Director

Pria warganegara Indonesia berusia 56 tahun dan berdomisili di Indonesia ini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmadjaja, Jakarta pada tahun 1989 dan meraih gelar Master Business Administration (MBA) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 2002.

The 56-year-old Indonesian citizen man lives in Indonesia obtained a Bachelor of Accounting from Atmadjaja University, Jakarta in 1989 and earned a Master of Business Administration (MBA) from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia in 2002.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Giat Widjaja juga menjabat sebagai:

- Chief Business Development Officer di Kencana Group (2014-sekarang),
- Komisaris PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-sekarang).

Beside of being the Director of the Company, Giat Widjaja also serves as the:

- Chief Business Development Officer at Kencana Group (2014-present),
- Commissioner of PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-present).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris PT Batang Alum Industry (2012-2013)
- Komisaris PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Komisaris PT Sumbertex (2012-2013)
- Komisaris PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- Komisaris Utama PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012)
- Direktur PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Direktur PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argo Dedali (2008-2012)
- Direktur Utama PT Baturona Adimulya (2008-2012)

Previously, he also served as the:

- Commissioner of PT Batang Alum Industry (2012-2013)
- Commissioner of PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Commissioner of PT Sumbertex (2012-2013)
- Commissioner of PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- President Commissioner of PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012)
- Director of PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Director of PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Director of PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Director of PT Selo Argo Dedali (2008-2012)
- President Director of PT Baturona Adimulya (2008-2012)



- Direktur Keuangan PT Alas Watu Utama (2002-2012)
- GM Finance & Accounting PT Alas Watu Utama (1998-2000)
- Manajer Keuangan PT Alas Watu Utama (1995-1998)
- Manajer Finance & Accounting Lao Timber Corporation (1993-1995)
- Senior Financial Analyst BSG Corporation (1991-1993)
- Senior Auditor KAP Siddharta & Siddharta Cooper Lybrand (1989-1991)

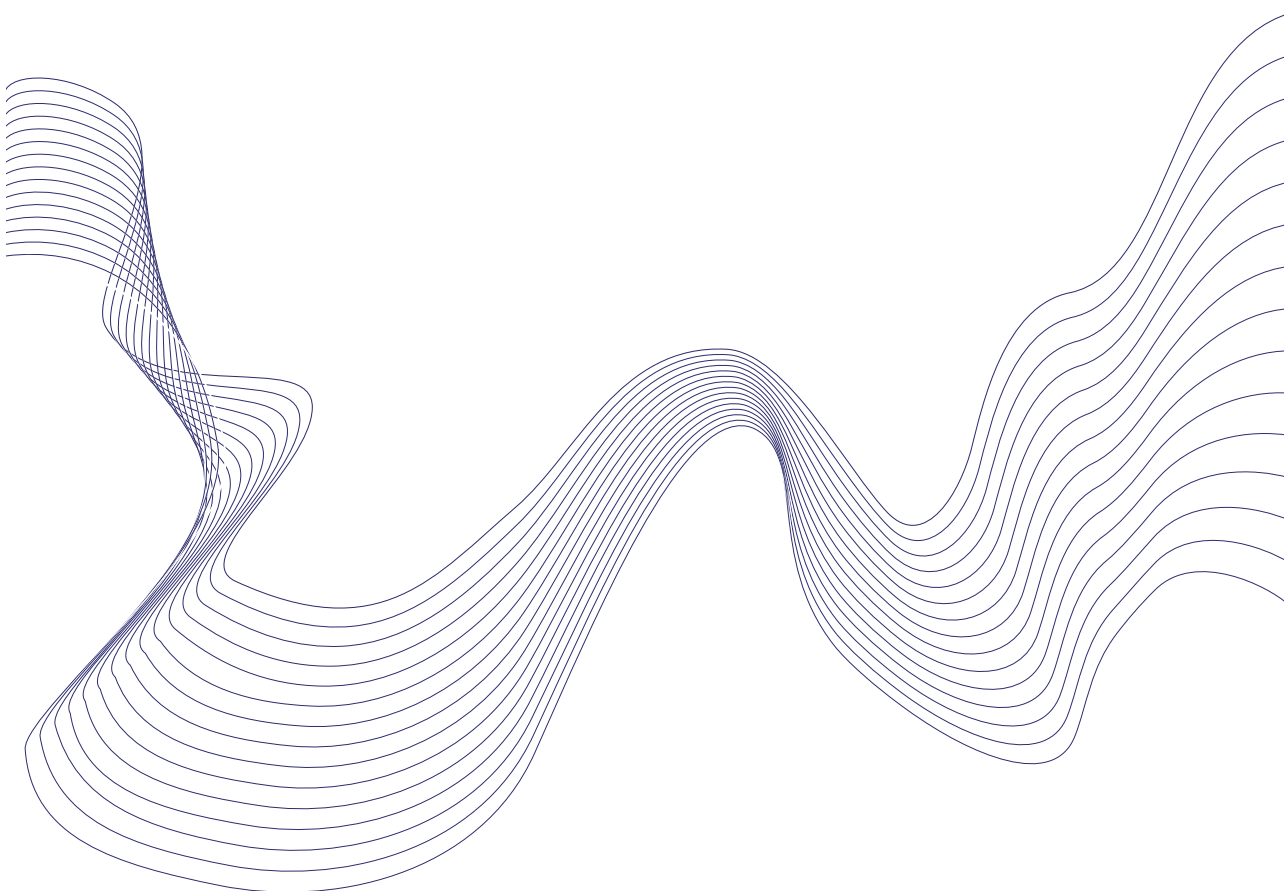
- *Finance Director of PT Alas Watu Utama (2002-2012)*
- *GM Finance & Accounting PT Alas Watu Utama (1998-2000)*
- *Finance Manager of PT Alas Watu Utama (1995-1998)*
- *Finance & Accounting Manager Lao Timber Corporation (1993-1995)*
- *Senior Financial Analyst BSG Corporation (1991-1993)*
- *Senior Auditor of KAP Siddharta & Siddharta Cooper Lybrand (1989-1991)*

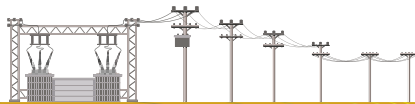
Hubungan Afiliasi

Giat Widjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationship

Giat Widjaja has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.





1.10

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Untuk anggota Komite Audit Yenny ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

The Company's Audit Committee was established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 dated 22 October 2018. For members of the Audit Committee, Yenny was appointed based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee.

Adapun susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Ketua : **Sim Idrus Munandar**
Anggota : **Heri Mardani**
Anggota : **Yenny**

Chairman : **Sim Idrus Munandar**
Member : **Heri Mardani**
Members : **Yenny**

Sim Idrus Munandar

Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee

Profil :
Profile :

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia dan berusia 67 tahun ini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

The 67-years-old Indonesian Citizen man who lives in Indonesia received a Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1981. Besides as the Chairman of the Company's Audit Committee, he is also the Company's Independent Commissioner since 2018 based on the Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Perseroan Independen, Sim Idrus Munandar saat ini juga menjabat sebagai:

Beside of being the Independent Commissioner of the Company, Sim Idrus Munandar currently also serves as the:

- Direktur Independen Kencana Agri Ltd. (2010-sekarang),
- Direktur Independen Samko Timber Ltd. (2008-sekarang).

- *Independent Director of Kencana Agri Ltd. (2010-present),*
- *Independent Director Samko Timber Ltd. (2008-present).*



Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016),
- Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Dosen STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981).

Previously, he also served as the:

- Independent Commissioner of BCA Finance (2012-2016),
- President Director of Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Lecturer at STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship :

Sim Idrus Munanda tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sim Idrus Munandar has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Heri Mardani

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Profil :

Profile :

Pria Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia ini meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1998. Gelar S-2 Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 2010.

The Indonesian citizen man who lives in Indonesia, earned a Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1998. He also has a Master of Accounting from Atmajaya University, Jakarta, in 2010.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2018 hingga kini. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai:

- Partner KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi (2012-sekarang).

He has served as the Member of the Company's Audit Committee since 2018 until now. Besides, he also serves as the:

- Partner at the Public Accountant Office (KAP) of Amachi Arifin, Mardani & Muliadi (2012-present)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:

- Partner KAP Amachi & Mardani (Maret-Desember 2012),
- Manager KAP Drs. Tb. Ch. Amachi (April 2011-Februari 2012),
- Direktur Keuangan PT Agis Tbk (2008-2009),
- Direktur Keuangan PT Agis Electronic (2007-2009).

Previously, he served as the:

Partner KAP Amachi & Mardani (March-December 2012),
Manager of KAP Drs. Tb. Ch. Amachi (April 2011-February 2012),
Finance Director of PT Agis Tbk (2008-2009),
Finance Director of PT Agis Electronic (2007-2009).

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relationship

Heri Mardani tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Heri Mardani has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Controlling Shareholders.

Yenny

Anggota Komite Audit Audit Committee Member

Profil :
Profile :

Wanita Warga Negara Indonesia (WNI) yang berdomisili di Indonesia ini meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Buddhi Tangerang pada tahun 2009.

The Indonesian citizen female who lives in Indonesia obtained her Bachelor of Economics degree from STIE Buddhi Tangerang in 2009.

Beliau menjadi ditunjuk secara resmi menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 mengenai Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.

She has been officially appointed as the member of the Company's Audit Committee since 2019 based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XI /2019 regarding Changes in the Audit Committee Members Composition.

Selain itu, beliau juga menjabat sebagai:

- Auditor Internal Perseroan (2018-sekarang),
- Staf Keuangan PT Mentari Lembayung Permai (2015-sekarang),

Besides , she also served as the

- Internal Auditor of the Company (2018-present),
- Finance Staff of PT Mentari Lembayung Permai (2015-present),

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:

- Staf Keuangan PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015),
- Staf Keuangan PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012),
- Production Controller PT Golden Age (2009-2010).

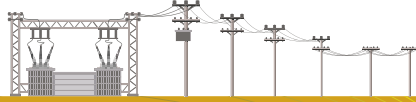
Previously, she served as the:

- Finance Staff of PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015),
- Finance Staff of PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012),
- Production Controller PT Golden Age (2009-2010).

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relationship :

Yenny tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Yenny has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders.



1.11

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, tanggal 10 Desember 2019.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was established based on the Decree of the Company's Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, dated December 10, 2019.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2020 is as follows:

Ketua : **Freenyan Liwang**
Anggota : **Albert Maknawi**
Anggota : **Jeanny Maknawi Joe**

Chairman : **Freenyan Liwang**
Member : **Albert Maknawi**
Member : **Jeanny Maknawi Joe**

Freenyan Liwang

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil :
Profile :

Pria kelahiran 59 tahun yang lalu dan berkewarganegaraan Indonesia ini meraih gelar sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019. Di Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Ketua.

The 59-years-old Indonesian citizen man earned a bachelor's degree in Business Administration from Tamkang University, Taiwan in 1986. He has served as the Independent Commissioner of the Company since 2019 based on the Deed No. 50/2019. He is also the Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang)

Besides, he currently also serves as the:

- Commissioner & Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-present)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010)

Previously, he also served as the:

- President Director of PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO of PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1999-2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Previously, he also served as the:

- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Hubungan Afiliasi :
Affiliate Relationship :

Freenny Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Freenny Liwang has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Albert Maknawi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil :
Profile :

Pria Warga Negara Indonesia (WNI) kelahiran 39 tahun yang lalu ini meraih gelar sarjana teknik dan ekonomi dari University of Melbourne pada tahun 2004. Beliau menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Kini beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The Indonesian citizen (WNI) man who was born 39 years ago earned a bachelor's degree in engineering and economics from the University of Melbourne in 2004. He has been determined as the Company's President Commissioner since 2018 based on the Deed No. 50/2019. Now, he also becomes the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Albert Maknawi saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-sekarang),
- Komisaris PT Belitung Energy (2018-sekarang),
- Komisaris PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Wira Palm Mandiri, (2017-sekarang),

Beside of being the Company's President Commissioner, Albert Maknawi currently also serves as the:

- Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-present),
- Commissioner of PT Belitung Energy (2018-present),
- Commissioner of PT Kencana Agro Jaya (2017-present),
- President Director of PT Wira Palm Mandiri, (2017-present),



- Direktur Utama PT Sawit Permai Lestari (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Mentari Bangun Persada (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang),
- Komisaris PT Energy Karya Persada (2014-sekarang),
- Komisaris PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang),
- Direktur PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang).

- *President Director of PT Sawit Permai Lestari (2017-present),*
- *President Director of PT Mentari Bangun Persada (2017-present),*
- *President Director of PT Citra Megah Kencana (2017-present),*
- *Commissioner of PT Energy Karya Persada (2014-present),*
- *Commissioner of PT Energy Cipta Utama (2014-present),*
- *President Director of PT Cahaya Permata Gemilang (2010-present),*
- *Director of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present).*

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Direktur PT Indotruster (2010-2017),
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),
- Direktur PT Belitung Energy (2006-2018),
- Direktur PT Listrindo Kencana (2005-2018),
- Kepala Teknik dan Proses Pengolahan Kencana Group (2004-2005).

Previously, he also served as the:

- *President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017),*
- *President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),*
- *Director of PT Indotruster (2010-2017),*
- *Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017),*
- *Director of PT Wira Sawit Mas (2010-2017),*
- *Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),*
- *Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017),*
- *Director of PT Belitung Energy (2006-2018),*
- *Director of PT Listrindo Kencana (2005-2018),*
- *Head of Engineering and Processing Process Kencana Group (2004-2005).*

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship :

Albert Maknawi memiliki afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Albert Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jeanny Maknawi Joe

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

The Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil :
Profile :

Wanita berusia 62 tahun ini berkewarganegaraan Indoensia dan berdomisili di Indonesia meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI College - Bandung pada tahun 1976. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Kini, beliau juga menjadi anggota Komisi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

The 62-year-old Indonesian citizen woman who lives in Indonesia obtained her Bachelor of Accountancy degree from UNAI College - Bandung in 1976. She has served as the Commissioner of the Company since 2018 based on the Deed No. 50/2019. Currently, she also becomes the member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, Jeanny Maknawi Joe saat ini juga menjabat sebagai:

- Komisaris PT Karmolin Perdana (2018-sekarang),
- Direktur PT Mega Investindo (2018-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kirin Investindo (2016-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur PT Makna Alama Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Graha Meruya (2013-sekarang),
- Direktur PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang).

Beside of being the Commissioner of the Company, Jeanny Maknawi Joe currently also serves as the:

- Commissioner of PT Karmolin Perdana (2018-present),
- Director of PT Mega Investindo (2018-present),
- President Commissioner of PT Kirin Investindo (2016-present),
- President Commissioner of PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-present),
- Director of PT Makna Alama Sejahtera (2014-present),
- President Director of PT Graha Meruya (2013-present),
- Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),
- President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana (2009-present).

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:

- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017),
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016),

Previously, she also served as the:

- President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Director of PT Prisma Properti (2012-2017),
- Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016),



- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017),
- Komisaris PT Primerindo Kencana (2005-2008),
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018),
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

- *President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017),*
- *Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005-2008),*
- *President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018),*
- *President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).*

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship :

Jeanny Maknawi Joe memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jeanny Maknawi Joe has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



1.12

Demografi Karyawan Employee Demographics

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

The Employee Number Composition Based on Age

Kelompok Usia <i>Age Composition</i>	2020	2019	2018
18-24	8	5	4
25-34	34	22	22
34-44	23	16	16
45-54	22	15	16
> 55	14	14	9
Jumlah Amount	101	72	67

Kendati dunia usaha dirundung pandemi Covid-19 pada tahun 2020, jumlah karyawan perseroan pada tahun tersebut meningkat sekitar 40,30% menjadi 101 orang karyawan dibandingkan pada tahun 2019 sebanyak 72 orang karyawan.

In spite of the business world was afflicted with the Covid-19 pandemic, the number of company's employees in 2020 increased by 40,30 percent to 101 employees compared to 72 employees in 2019.

Peningkatan jumlah karyawan terbesar terjadi pada kelompok karyawan berusia antara 25-34 tahun, yaitu sebesar 91% dari sebanyak 22 orang karyawan pada tahun 2019 menjadi sebanyak 34 orang karyawan pada tahun 2020.

The largest increase in the number of employees occurred in the employee group aged 25-34 years, namely 91%, from 22 employees in 2019 to 34 employees in 2020.

Sementara itu, kelompok karyawan berusia di atas 55 tahun mengalami peningkatan jumlah karyawan terkecil. Kelompok karyawan usia tersebut hanya bertambah 35,17% menjadi sebanyak 19 orang karyawan pada tahun 2020 dibandingkan sebanyak 14 orang karyawan pada tahun 2019.

Meanwhile, the group of employees aged over 55 years experienced the smallest increase in the number of employees. This age group of employees only increased by 35.17% to 19 employees in 2020 compared to 14 employees in 2019.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

The Employee Number Composition Based on Educational Level

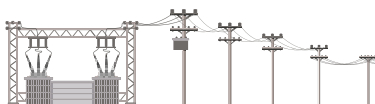
Pendidikan <i>Education</i>	2020	2019	2018
SLTP <i>Junior High School</i>	16	14	14
SLTA <i>Senior High School</i>	41	20	20
Diploma <i>Diploma</i>	18	8	8
Sarjana <i>Undergraduate</i>	21	30	25
Magister <i>Post Graduate</i>	5		
Jumlah Total	101	72	67

Komposisi karyawan Perseroan pada tahun 2020 sudah mencapai lima jenjang pendidikan dibandingkan pada tahun 2019 yang masih terdiri dari empat jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan karyawan yang terakhir kali bergabung di Perseroan adalah jenjang pendidikan Magister atau sering disebut jenjang Strata Dua (S2).

The Company's employees composition in 2020 has reached five levels of education compared to 2019 which still consisted of four levels of education. The education level of the employees which last joined in 2020 was the Post Graduate level.

Keberadaan karyawan Perseroan berpendidikan magister tersebut berarti usaha Perseroan ke depan semakin lama semakin banyak menerapkan teknologi terkini sehingga membutuhkan ahli-ahli yang dapat mendukung pertumbuhan penyediaan energi listrik Perseroan guna mengantisipasi peningkatan permintaan di masa depan.

The existence of the Company's employees with the Post Graduate degree means that the Company's efforts in the future will increasingly apply the latest technology, so that it requires many experts who are capable to support the Company's electricity supply growth to anticipate the increasing demand in the future.



1.13

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Duapuluh Pemegang Saham Terbesar Perseoran
The Twenty Largest Shareholders of the Company

Berikut ini adalah 20 Pemegang Saham Terbesar Perseoran beserta Persentase Kepemilikan

The following are the 20 Largest Shareholders of the Company and their Percentage of Ownership

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
<i>No.</i>	<i>Name of Shareholders</i>	<i>Shares Amount</i>	<i>Percentage (%)</i>
1.	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2.	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3.	Jeanny Maknawi Joe	296.770.000	8,07
4.	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5.	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6.	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
7.	Rusita	53.636.000	1,46
8.	Bachtiar	20.190.000	0,55
9.	Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30
10.	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
11.	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
12.	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
13.	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
14.	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
15.	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
16.	Masyarakat Publik	750.860.800	20,40

Pemegang Saham dengan Porsi 5 Persen atau Lebih
Shareholders with a 5 Percent Portion or More

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase (%)
<i>No.</i>	<i>Shareholder's Name</i>	<i>Shares Amount</i>	<i>Percentage (%)</i>
1.	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2.	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3.	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
4.	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5.	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6.	Masyarakat Publik	750.860.800	20,40

Pemegang Saham dengan Porsi Kurang dari 5 Persen
Shareholders with a Portion of Less than 5 Percent

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No. <i>No.</i>	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Shares Amount</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
1.	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
2.	Rusita	53.840.000	1,47
3.	Bachtar	20.190.000	0,56
4.	Myrna Agustin Annamaria Rumengan	157.580.000	4,30
5.	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
6.	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
7.	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
8.	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
9.	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
10.	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pemegang Saham

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners as the Shareholders

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

No.		Jumlah Saham	Persentase (%)
No.		Shareholder's Name	Percentage (%)
1.	Henry Maknawi (Direktur Utama)	524.550.000	14,31
2.	Jeanny Maknawi Joe (Komisaris)	295.770.000	8,07
3.	Rusmin Cahyadi (Direktur)	55.090.000	1,50
4.	Giat Widjaja (Direktur)	37.240.000	1,02

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi Asing/Lokal dan Individu Lokal/Asing

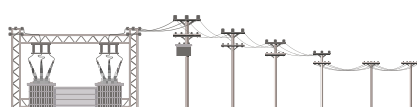
Shareholders and Share Ownership Percentage Based on Foreign/Local Institutions and Local/Foreign Individuals

Per 31 Desember 2020
As of December 31, 2020

Uraian <i>Description</i>	Nama Pemegang Saham <i>Shareholder's Name</i>	Jumlah Saham <i>Number of shares</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Kepemilikan Institusi Lokal <i>The Local Institution Ownership</i>	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
Kepemilikan Institusi Asing <i>The Foreign Institution Ownership</i>	Nol Zero		
Kepemilikan Individu Lokal <i>The Local Individual Ownership</i>	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
	Rusita	53.840.000	1,47
	Bachtar	20.190.000	0,56



	Myrna Agustin Anna-		
	Maria Rumengan	157.580.000	4,30
	Jimmy Chandra	66.870.000	1,82
	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
	Masyarakat Publik	701.678.200	19,10
Kepemilikan Individu Asing	Masyarakat Publik	49.182.600	1,3
<i>The Foreign Individual Ownership</i>			



1.14

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Information

Henry Maknawi dan keluarga adalah pemegang saham pengendali Perseroan. Hal itu dilakukan melalui kepemilikan langsung pada saham perseroan, maupun kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). Henry Maknawi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

PT Paramata Indah Lestari (PIL) adalah perseroan terbatas yang berlokasi di Jakarta Barat dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03, tanggal 16 April 2010.

Akta yang dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham menurut Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010.

Akta tersebut didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0035905.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010 dan diumumkan dalam BNRI Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011. Tambahan Nomor 11803/2011.

Usaha PT Paramata Indah Lestari tersebut bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

Henry Maknawi and his family are the controlling shareholders of the Company. They control the Company through direct ownership of the company's shares, as well as indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). Henry Maknawi serves as the Company's President Director.

PT Paramata Indah Lestari (PIL) is a limited company which is located in West Jakarta. The Company was established based on the Deed of Establishment Limited Company of PT Paramata Indah Lestari Number 03, dated on April 16, 2010.

The Deed that is made by Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi, has obtained approval from Menkumham according to the Menkumham Decree Number AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010, dated on May 12, 2010.

The deed was registered in the Company Register Number AHU-0035905.AH.01.09.Tahun 2010, dated May 12, 2010 and announced in BNRI Number 35 dated May 3, 2011. Supplement Number 11803/2011.

PT Paramata Indah Lestari's business is engaged in trade, development, industry, agriculture, transportation, workshops and services.



1.15

Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Perseroan memiliki kepemilikan langsung di 5 (lima) anak perusahaan dan 1 (satu) kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

The Company owns direct ownership in 5 (five) subsidiaries and 1 (one) indirect ownership as follows:

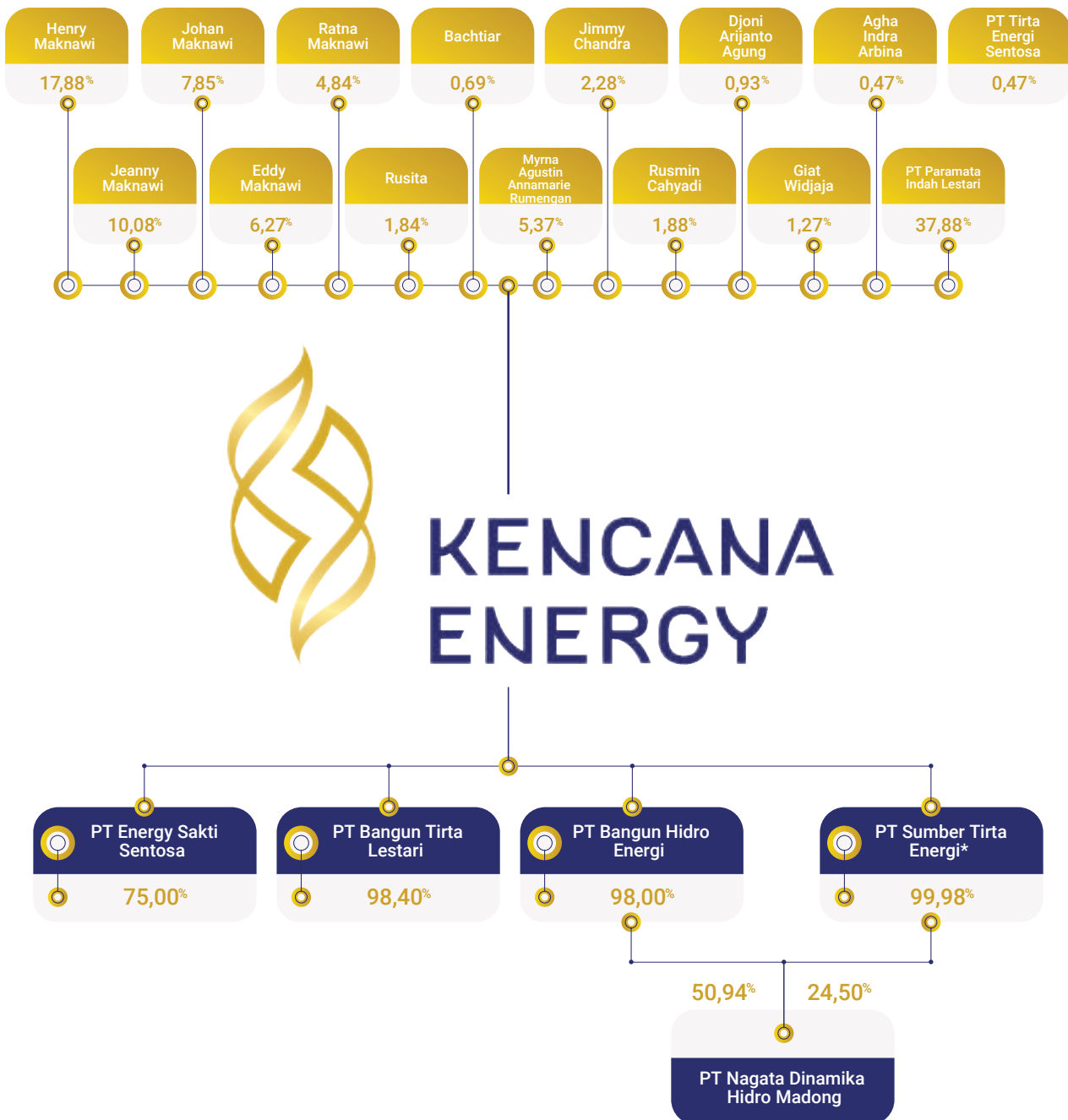
Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset (USD) <i>Total Assets (USD)</i>	Status <i>Status</i>
PT Energy Sakti Sentosa	Ketenagalistrikan <i>Electricity.</i>	75%	126.699.037	Aktif <i>Active</i>
PT Bangun Tirta Lestari	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan dan Jasa. <i>Industry, Construction, Trade and Services.</i>	98,4%	146.113.095	Aktif <i>Active</i>
PT Bangun Hidro Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. <i>Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction, wholesale trade, not cars and motorcycles and other management consulting activities.</i>	98%	3.165.635	Aktif <i>Active</i>
PT Sumber Tirta Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor. <i>Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.</i>	99,98%	3.099.098	Aktif <i>Active</i>
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Industri peralatan listrik, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor. <i>Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.</i>	74,48% (kepemilikan melalui entitas anak PT Bangun Hidro Energi dan PT Sumber Tirta Energi) <i>(ownership through subsidiaries, PT Bangun Hidro Energi and PT Sumber Tirta Energi)</i>	22.345.407	Aktif <i>Active</i>



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Total Aset (USD) <i>Total Assets (USD)</i>	Status <i>Status</i>
PT Kencana Energi Matahari	Pemasokan kelistrikan <i>Supply of electricity.</i>	99,80%	35.463	Aktif

Struktur Perusahaan Corporate Structure

1.13





KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

LAPORAN MANAJEMEN
THE MANAGEMENT REPORT

Surviving Amid Global Pandemic





**KENCANA
ENERGY**

BAB 2

LAPORAN MANAJEMEN

THE MANAGEMENT REPORT



2.1

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*



Albert Maknawi

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya kami dapat membawa PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) melewati tahun 2020 yang sangat penuh dengan tantangan akibat pandemi Covid-19 yang 'melumpuhkan' hampir seluruh sektor usaha serta menekan pertumbuhan ekonomi nasional ke posisi negatif.

Saya mewakili Dewan Komisaris akan menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2020. Selama ini, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat-nasihat kepada Direksi dengan itikad baik dan bertanggung jawab serta penuh kehati-hatian demi mengedepankan kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsinya secara independen yang berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Kinerja Industri dan Kondisi Usaha

Sepanjang tahun 2020, perekonomian nasional mengalami kontraksi 2,02 persen. Hal itu diakibatkan oleh pelemahan yang terjadi di berbagai sektor ekonomi. Kondisi tersebut dipicu oleh merebaknya pandemi Covid-19. Jika dibandingkan pada tahun 2019, perekonomian Indonesia tumbuh 5,02 persen kendati ketika itu terjadi ketidakpastian global.

Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 tampaknya memang mengakhiri perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok. Pasalnya, kedua negara yang bersaing dalam bidang perdagangan internasional tersebut sibuk membenahi kondisi dalam negeri mereka terkait dengan pandemi tersebut. Hal itu juga dipicu oleh langkah yang diambil seluruh pemerintahan global untuk mengambil kebijakan untuk mengurangi, bahkan menghentikan berbagai kegiatan berkumpul dan berinteraksi dengan sesama guna menghentikan penyebaran pandemi tersebut.

Di Indonesia, kebijakan tersebut dikenal dengan istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB tersebut pada akhirnya menghambat pertumbuhan ekonomi karena banyak pelaku bisnis

Dear Shareholders and Stakeholders,

We are grateful to the presence of God Almighty, because of His grace we are capable to take PT Kencana Energi Lestari Tbk (the Company) through 2020 that is full of challenges due to the Covid-19 pandemic which 'crippled' almost all business sectors and suppressed the national economy growth into a negative position.

I represent the Board of Commissioners and will present a supervisory report on the Company's performance of the 2020 Financial Year. So far, the Board of Commissioners has conducted supervision and provided advice to the Board of Directors in good faith and responsibly and with a great care in promoting the Company's interests.

The Board of Commissioners performs and functions independently based on the Company's Articles of Association as well as appropriate laws and regulations; and based on the principles of good corporate governance.

Industrial Performance and Business Conditions

During 2020, the Indonesian economy contracted at 2.02 percent. This was due to the weakening that occurred in various economic sectors. The condition was triggered by the Covid-19 pandemic outbreak. In 2019, the Indonesian economy grew by 5.02 percent despite there was a global uncertainty.

The Covid-19 pandemic in 2020 was seemed to end the trade war between the United States (US) and China. This was caused both countries that were competing in the international trade field were busy to fix their domestic conditions due to the pandemic. The condition was also triggered by the all global governments steps to take policies in reducing, even stopping various activities of gathering and interacting with others in order to stop the pandemic spread.

In Indonesia, this policy is known as the Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The PSBB policy ultimately hampered the economic growth because many business and economic players failed to achieve

dan ekonomi yang gagal mencapai berbagai rencana bisnisnya pada tahun 2020. Akibatnya kegiatan bisnis berjalan lamban. Meski demikian, kami bersyukur pemerintah Indonesia tidak menerapkan penghentian total berbagai kegiatan ekonomi, politik, sosial dan sebagainya, atau yang dikenal sebagai lockdown.

Sementara itu, Perseroan pada tahun 2020 membukukan kenaikan pendapatan 7,22 persen menjadi US\$25,39 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya US\$23,68 juta. Kenaikan penjualan tersebut turut mendorong kenaikan laba komprehensif Perseroan. Pada 2020, laba komprehensif Perseroan tercatat US\$8,82 juta, melonjak 151,48 persen dibandingkan pada tahun 2019 sebesar US\$3,51 juta.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris beserta jajaran komite yang dibentuk terus melaksanakan pengawasan, penilaian, dan juga mendukung Direksi secara penuh untuk menjalankan strategi mengelola Perseroan. Selain itu, dalam menjalankan tugas dan fungsi kepengawasan, kami secara aktif memberikan saran dan masukan kepada Direksi sesuai mandat yang kami terima.

Sesuai dengan visi dan misi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi menjalin komunikasi yang baik untuk terus menjaga kelangsungan bisnis secara berkelanjutan. Hal tersebut kami wujudkan dalam rapat yang kami laksanakan secara periodik, baik rapat Dewan Komisaris, rapat dengan komite, maupun rapat bersama Direksi.

Kami selaku Dewan Komisaris juga menilai bahwa komite-komite yang terbentuk pada Perseroan juga telah menjalankan fungsinya dengan baik dalam menopang fungsi dan tugas pengawasan yang telah kami jalankan. Informasi serta laporan dari seluruh jajaran komite juga telah kami terima agar dapat menghasilkan pandangan yang lebih objektif dalam mengambil berbagai keputusan penting.

Berbagai inisiatif strategis dilakukan Direksi demi kelangsungan bisnis Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi terhadap Direksi atas kinerja baik yang telah diberikan demi mencapai target operasional, keuangan, hingga sumber daya manusia (SDM) yang positif.

their various business plan in 2020. As a result, business activities are running sluggishly. However, we are grateful that the Indonesian government has not implemented a complete halt to various economic, political, social and other activities, or that is known as a lockdown.

Meanwhile, in 2020 the Company recorded a revenue increase by 7,22 percent to US\$25.39 million compared to US\$23.68 million in a year earlier. The revenue increase also boosted the Company's comprehensive income. In 2020, the Company booked a comprehensive income of US\$8.82 million, jumped by 151,48 percent compared to a year earlier of US\$3.51 million.

The Assessment of the Board of Directors Performance

The Board of Commissioners and the committees that are formed continue to carry out supervision, assessment, and also fully support the Board of Directors in implementing the Company's managing strategy. Besides, in carrying out our supervisory duties and functions, we actively provide suggestions and input to the Board of Directors in line with the mandate we received.

In accordance with the Company's vision and mission, the Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a good communication to maintain sustainable business. This is manifested in the meetings that we hold periodically, including the Board of Commissioners meetings, committees meetings, and the Board of Directors meetings.

As the Board of Commissioners, we also assess that the committees formed in the Company have also carried out their functions properly in supporting our functions and supervisory. We have also received information and reports from all of the committee levels in order to produce a more objective view in making important decisions.

Many strategic initiatives that are taken by the Board of Directors are for maintaining the Company's business sustainability. We also appreciate the Board of Directors for the good performance that has been devoted to achieve positive targets of operation, financial, and human resources (HR).



Kendati ada pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia, namun kinerja Perseroan tetap kuat dan dapat dikatakan kejadian tersebut samasekali tidak mempengaruhi kinerja Perseroan pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, kami berharap kinerja Perseroan akan kembali mengalami pertumbuhan. Seiring dengan berkurangnya pengaruh pandemi Covid-19 di Indonesia pada 2021 ini, kami bersama Direksi diharapkan akan dapat menjalankan berbagai tugas dengan lebih baik lagi serta mengedepankan asas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) ketika menjalankan berbagai fungsi dan mencapai target yang ingin dicapai.

Dasar penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi tidak terlepas dari keberhasilan Direksi untuk mewujudkan rencana kerja yang sesuai dengan apa yang sudah dicanangkan pada tahun 2020. Kami bersyukur bisnis kami tidak terlalu dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 sehingga hampir seluruh rencana usaha kami berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Karena itu, kami menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dalam menerapkan berbagai strategi sehingga tetap dapat mempertahankan kelangsungan pertumbuhan usaha Perseroan.

Penilaian Penerapan GCG & Pengembangan SDM

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi konsisten memberikan upaya terbaiknya dalam penerapan tata kelola perusahaan secara maksimal. Kami sangat mengapresiasi langkah-langkah yang ditempuh oleh Direksi dan manajemen dalam melaksanakan praktik GCG di tubuh Perseroan.

Kami juga melihat komitmen yang kuat dari Direksi dan manajemen dalam menerapkan GCG di semua level organisasi untuk memastikan agar visi dan misi Perseroan dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Nilai-nilai Perseroan juga terus menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam berperilaku di tempat kerja dan dalam menjalankan kode etik yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang dimiliki Perseroan.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan atas komitmen Perseroan untuk mengembangkan

Despite there was the Covid-19 pandemic in Indonesia, the Company's performance remains strong and it was capable to be assumed that the incident did not affect the Company's performance in 2020 at all.

In 2021, we expect the Company's performance will grow again. As the Covid-19 pandemic impact in Indonesia decreases in 2021, we and the Board of Directors are expected to be able to carry out various tasks better and prioritize the Good Corporate Governance (GCG) principles when carrying out various functions and achieving targets.

The base assessment of the Board of Commissioners to the performance of the Board of Directors is always inseparable from the Board of Directors success in realizing a work plan that has been determined since early 2020. We are grateful that our business is not affected by the Covid-19 pandemic so that all of our business plan are almost in line with a defined plan. Therefore, we assess that the Board of Directors has carried out its role well in implementing various strategies so that it is capable to maintain the continuity of the Company's business growth.

The Assessment of GCG Implementation & Human Resources Development

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors is consistent in giving its best efforts for maximizing the implementation of the Good Corporate Governance (GCG). We really appreciate the steps that taken by the Board of Directors and management in implementing GCG practices within the Company.

We also see a strong commitment of the Board of Directors and management in implementing GCG at all organization levels to ensure that the Company's vision and mission is capable to be carried out properly, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company's values also continue to be a guideline for all employees' behaviour in the workplace and in carrying out a code of ethics that is in accordance with the Company's principles.

The Board of Commissioners also appreciates the Company's commitment in developing the employees'



kemampuan dan kapasitas karyawan melalui berbagai macam pelatihan dan sertifikasi keahlian yang diharapkan dapat membantu mempertahankan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas SDM yang dapat diandalkan.

Prospek 2021

Kendati pandemi Covid-19 diperkirakan belum dapat berakhir secara tuntas pada tahun 2021 ini, Dewan Komisaris masih melihat adanya peluang usaha bagi Perseroan untuk dapat terus tumbuh. Hal itu karena Dewan Komisaris optimistis terhadap upaya yang dilakukan pemerintah untuk memulihkan perekonomian nasional. Upaya ini sudah mulai dilakukan sejak pertengahan tahun 2020.

Upaya pemerintah tersebut adalah mendorong seluruh sektor industri yang mampu membangkitkan pertumbuhan ekonomi agar dapat kembali berproduksi. Pemerintah telah memberikan berbagai stimulan guna menggerakkan ekonomi. Bahkan, pemerintahan Presiden Joko Widodo telah membentuk Satgas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional (Satgas PEN) yang dipimpin oleh Menko Perekonomian, bapak Airlangga Hartarto.

Di samping itu, stabilitas politik, ekonomi, sosial dan teknologi pada akhir tahun 2020 lalu dapat menjadi modal utama untuk memulihkan perekonomian nasional pada tahun 2021. Pasalnya stabilitas tersebut diperlukan untuk mempertahankan stabilitas keamanan dan ketertiban, khususnya di Ibu Kota, guna membangun rasa optimistis pengusaha yang mengharap adanya perbaikan kinerja ekonomi nasional pada 2021 ini.

Karena itu, stabilitas politik sangat penting untuk kembali mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Dewan Komisaris optimistis perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional ini dapat memberikan peluang kepada Perseroan untuk terus mengembangkan usahanya pada tahun 2021.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Kendati terjadi pandemi pada tahun 2020 yang mengakibatkan kinerja usaha Perseroan sedikit mengalami hambatan, akan tetapi hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan.

capabilities and capacities through various training and expertise certifications that are expected to support in maintaining a sustainable business as well as improving the reliable human resources quality.

Prospects for 2021

Despite the Covid-19 pandemic is not expected to end completely in 2021, the Board of Commissioners still sees business opportunities for the Company to grow sustainably. This is because the Board of Commissioners is optimistic about the government's efforts to recover the national economy. The effort has been carried out since mid-2020.

The government's effort is to encourage all industrial sectors that are capable to generate economic growth so that they are capable to return for production. The government has provided various stimulants to drive the economy. In fact, the government of President Joko Widodo has formed a National Economic Recovery and Transformation Task Force (Satgas PEN) led by the Coordinating Minister for the Economy, Mr. Airlangga Hartarto.

Besides, the stability of politic, economic, social and technology at the end of 2020 is capable to be the main factor to restore the national economy in 2021. It is because the stability is needed to maintain security and discipline, especially in the Capital City, in order to build a sense of optimism for entrepreneurs who hope an improvement in the 2021 national economy performance.

Therefore, the political stability is very important to restimulate the national economic growth. The Board of Commissioners is optimistic the national economic growth improvement is going to provide opportunities for the Company to continue its business development in 2021.

Changes in the Board of Commissioners Composition

In spite of the pandemic resulted the Company's business performance faced a little bit of drag, however, until the end of December 31, 2020, the membership composition of the Board of Commissioners did not change.



Apresiasi dan Penutup

Perseroan mampu melewati tahun 2020 dengan baik yang ditandai dengan adanya pertumbuhan. Karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen Perseroan serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2020 lalu. Meski demikian, Dewan Komisaris bersama Direksi akan terus berupaya mempertahankan pertumbuhan tersebut hingga akhir tahun 2021.

Terima kasih sebesar-besarnya, kami ucapkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh insan Perseroan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh investor, pemasok, dan mitra kerja Perseroan. Semoga kerja sama kita ini dapat terjalin lebih baik lagi dan membawa hasil optimal bagi seluruh pihak.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, Juni 2021

Appreciation and Closing

The company is capable to pass 2020 well which is marked by a growth. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and the Company's management as well as all of employees for the hardworking and dedication that have been given in 2020. However, the Board of Commissioners together with the Board of Directors are going to continue in maintaining the growth until the end of 2021.

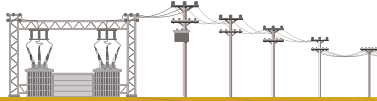
A lot of thank you, we would like to say to the shareholders and stakeholders for their trust and support so that the Board of Commissioners, the Board of Directors and all of the Company's employees are capable to carry out their duties and responsibilities properly.

We also express our gratitude to all of the Company's investors, suppliers and partners. Hopefully, our cooperation is capable to be even better and bring optimal results for all parties.

On behalf of the Board of Commissioners of
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, June 2021



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner



2.2

Laporan Direksi *Board of Directors Report*



Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, izinkan kami sebagai Direksi PT Kencana Energi Lestari Tbk menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasi, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Laporan keuangan ini mendapat opini wajar tanpa pengecualian. Kami merilis laporan tahunan Perseroan ini sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut dan merupakan bagian dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Perekonomian 2020

Ekonomi domestik Indonesia mengalami keterpurukan yang luar biasa sehingga Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2020 mengalami kontraksi 2,02 persen. Penurunan itu terjadi untuk pertama kalinya setelah tahun 1998 lalu dimana PDB Indonesia pernah berkontraksi 13,16 persen.

Keterpurukan ekonomi itu terjadi menyusul maraknya pandemi Covid-19 di sepanjang tahun 2020. Pandemi ini mendorong Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mewajibkan agar setiap individu yang berada di Indonesia menghindari interaksi sosial secara berkerumun dan mengurangi berbagai kegiatan ekonomi, sosial, politik dan teknologi secara drastis demi menghambat penularan Covid-19.

Kendati perang dagang antara AS dan Tiongkok telah berakhir, tetapi iklim ekonomi global di berbagai negara dan pemerintahan masih terus terpuruk karena pandemi tersebut belum dapat berakhir secara tuntas. Kendati para pemerintahan global nantinya secara serentak memberlakukan tatanan cara hidup normal yang baru (new normal), namun kondisi tersebut diperkirakan masih akan terus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

Seperti diketahui, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada umumnya ditopang oleh peningkatan konsumsi domestik, pertumbuhan belanja infrastruktur pemerintah, dan laju inflasi yang terkendali. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 tersebut telah menekan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, please allow us as the Board of Directors of PT Kencana Energi Lestari Tbk to submit the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2020, along with the financial reports that have been audited by the Public Accountant Firm of Kosasi, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners.

The financial statements receives an unqualified opinion. We release this annual report of the Company as the responsibility for the management of the Company for that period and it is part of the principles of the Good Corporate Governance.

The Economic Conditions in 2020

The Indonesian domestic economy experienced a tremendous downturn so that the Gross Domestic Product (GDP) in 2020 contracted by 2.02 percent. The decline occurred for the first time after 1998 when the Indonesian GDP contracted by 13.16 percent.

The economic downturn occurred following the outbreak of the Covid-19 pandemic during 2020. This pandemic prompted the Indonesian Government to take a policy for imposing the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) which obliged every individual in Indonesia to avoid crowd social interactions and reduce various activities of economic, social, politic and technology drastically in order to prevent the Covid-19 transmission.

Even though the trade war between the US and China has ended, the global economic climate in various countries and governments still continue to deteriorate because of the pandemic that has not yet ended completely. Despite the global governments will simultaneously impose a new normal way of life, this condition is predicted to continue and influence the Indonesian economic growth in the future.

The Indonesian economic growth is generally supported by the growth of the domestic consumption, the government infrastructure spending, and the controlled inflation. In 2020, the Covid-19 pandemic had suppressed the domestic consumption because

konsumsi domestik karena banyaknya korporasi yang menghentikan pengoperasiannya akibat kebijakan PSBB tersebut.

Terhentinya kegiatan operasional berbagai korporasi tersebut meningkatkan pengangguran yang pada akhirnya menurunkan daya beli masyarakat sehingga laju inflasi tidak terkendali. Di samping itu, pemerintah mengambil langkah untuk menunda pelaksanaan pembangunan infrastruktur di musim pandemi ini.

Kinerja Perusahaan pada Tahun 2020

Kendati tahun 2020 yang penuh guncangan ekonomi akibat Pandemi Covid-19 yang telah menekan kinerja perekonomian nasional, tetapi pendapatan usaha Perseroan masih dapat meningkat 7,22 persen menjadi US\$25,39 juta pada tahun 2020 dibandingkan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya sebesar US\$23,68 juta.

Salah satu faktor pertumbuhan kinerja tersebut dikontribusikan oleh adanya peningkatan produksi listrik Perseroan sebesar 105,6% selama 2020 dari 103,9 Gwh di tahun 2019 menjadi 213,6 Gwh di tahun 2020 dikarenakan telah beroperasinya PLTA Air Putih di awal tahun 2020 dan pendapatan proyek PLTM Madong Perseroan yang meningkat 50,6 persen. Pertumbuhan tersebut menopang peningkatan laba tahun berjalan Perseroan sebesar 136,9 % menjadi USD 8,6 juta pada tahun 2020 dibandingkan realisasi laba pada tahun 2019 sebesar USD 3,6 juta.

Total aset Perseroan pada tahun 2020 bertambah 10,19 persen menjadi US\$287,41 juta dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar US\$260,82 juta. Sementara itu, liabilitas naik 19,41 persen menjadi US\$130,90 juta dari US\$109,62 juta. Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2020 mencerminkan bahwa Pandemi Covid-19 yang berdampak buruk bagi perekonomian nasional, tetapi masih dapat dihadapi oleh Perseroan dengan kinerja yang cukup positif di sepanjang 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengelolaan SDM

Direksi menyadari pentingnya penerapan GCG (Good Corporate Governance) atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan demi menjaga kelangsungan usaha

many corporations had stopped operating due to the PSBB policy.

The operational activities halt of these various corporations increased unemployment, and finally reduce the people's affordable so that the inflation rate was out of control. Besides, the government has taken steps to delay the infrastructure development implementation in this pandemic season.

Company Performance in 2020

Despite in 2020 there was full of economic shocks due to the Covid-19 Pandemic which had suppressed the performance of the national economy, the Company's operating revenue was still capable to increase by 7.22 percent to US\$25.39 million in 2020 compared to a year earlier of US\$23.68. million.

One of the performance growth factors was contributed by an increase in the Company's electricity production by 105.6% during 2020 from 103.9 Gwh in 2019 to 213.6 Gwh in 2020 due to the operation of the Air Putih PLTA in early 2020 and the revenue of the PLTM project. Madong Company which increased 50.6 percent. This growth supported the increase in the Company's profit for the year by 136.9% to USD 8.6 million in 2020 compared to the realized profit in 2019 of USD 3.6 million.

The company's total assets in 2020 increased by 10.19 percent to US\$287.41 million compared to a year earlier of US\$260.82 million. Meanwhile, the liabilities rose by 19.41 percent to US\$130.90 million from US\$109.62 million. The Company's financial performance reflected that the Covid-19 pandemic had a negative impact on the national economy, but the Company was still capable to face it with a positive performance in 2020.

Implementation of Good Corporate Governance and HR Management

The Board of Directors realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) implementation in carrying out the business activities in maintaining the Company's business continuity. In practice, the



tersebut. Dalam praktiknya, Perseroan telah mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan OJK mengenai pasar modal dan juga penerapan tata kelola yang baik bagi perusahaan publik. Pasalnya, penerapan prinsip-prinsip GCG yang baik akan membantu Perseroan dalam mencapai kemajuan usaha yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Direksi menjalin komunikasi yang baik dengan Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta jajaran manajemen dalam menyampaikan visi dan misi Perseroan agar bersama-sama dapat mencapai tujuan Perseroan. Selain menerapkan GCG dan melakukan komunikasi internal dan eksternal dengan baik, Perseroan juga menyadari pentingnya SDM yang berkualitas sebagai aset Perseroan.

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk menjaga kualitas SDM, Perseroan berfokus meningkatkan pelatihan tenaga kerja guna memaksimalkan kapasitas, kompetensi dan ketrampilan karyawan. Berbagai pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh karyawan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas mereka, serta menopang kelangsungan bisnis Perseroan secara menyeluruh.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Tahun 2020

Setiap tahun, Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Tujuannya adalah memberikan manfaat bagi karyawan, serta menciptakan kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi.

Hingga kini, Perseroan telah mewujudkan tanggung jawab sosial di bidang pembangunan infrastruktur, pendidikan, keagamaan, sumbangan dana, dan sarana kesehatan, serta keselamatan kerja.

Prospek Usaha pada Tahun 2021

Bersama-sama Dewan Komisaris, Direksi juga optimistis terhadap berbagai upaya pemerintah untuk memulihkan perekonomian nasional yang telah dirintis sejak pertengahan tahun 2020 lalu. Sama seperti Dewan Komisaris, Direksi juga masih melihat adanya peluang usaha bagi Perseroan untuk dapat terus berkembang ketika nantinya pemerintah berhasil memulihkan perekonomian nasional.

Company has complied with the provisions contained in the OJK regulations regarding the capital market and also the good governance implementation for public companies. This is because the GCG principles implementation are going to help the Company to achieve sustainable business progress in the future.

The Board of Directors maintains good communication with the Board of Commissioners, related committees, and management in conveying the Company's vision and mission so that together are capable to achieve the Company's objectives. In addition to implementing the GCG as well as the internal and external communication, the Company also realizes the importance of human resources quality as the Company's assets.

As a manifestation of the Company's commitment to maintain the quality of its human resources, the Company focuses on improving workforce training in order to maximize the capacity, competence and skills of employees. The various trainings and seminars that have been attended by employees are expected to increase their productivity, as well as support the Company's overall business continuity.

Corporate Social Responsibility in 2020

Each year, the Company is always committed to implement various corporate social responsibility programs. The goal is to provide benefits for employees, as well as to create prosperity and economic empowerment.

Till now, the Company has realized the social responsibility in the fields of infrastructure development, education, religion, donations, and health facilities, as well as work safety.

Business Prospects in 2021

Together with the Board of Commissioners, the Board of Directors is also optimistic about the government's efforts to restore the national economy which has been initiated since mid-2020. Just like the Board of Commissioners, the Board of Directors also still sees business opportunities for the Company to be able to grow continually when the government succeeds in restoring the national economy.

Perubahan Komposisi Direksi

Di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020, susunan anggota Direksi hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak mengalami perubahan.

Apresiasi dan Penutup

Kami atas nama Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pegawai Perseroan yang telah bekerja dan berdedikasi semaksimal mungkin demi kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi disaat Direksi perlu membuat kebijakan dan keputusan, juga dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Atas nama Perseroan, kami juga menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada pemasok, mitra kerja, investor, dan kreditur yang telah mendukung kegiatan usaha Perseroan secara konsisten. Terima kasih yang terdalem juga kami sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku penentu kebijakan.

Perseroan akan terus meningkatkan kinerja seraya memberikan kontribusi yang lebih besar lagi terhadap perkembangan sektor Energi Baru Terbarukan di Indonesia secara berkesinambungan.

Atas nama Direksi
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, Juni 2021

Changes in the Board of Directors Composition

During the Covid-19 pandemic in 2020, the composition of the members of the Board of Directors until the period ending December 31, 2020 did not change.

Appreciation and Closing

We, on behalf of the Board of Directors, would like to express our deepest gratitude, and our highest appreciation to all employees of the Company who have worked and dedicated themselves as much as possible for the progress of the Company. We also thank to the Board of Commissioners for providing directions and advices to the Board of Directors when the board needs to make policies and decisions, as well as in daily business activities.

On behalf of the Company, we also express our sincere gratitude to suppliers, business partners, investors, and creditors who have consistently supported the Company's business activities. We also extend our deepest gratitude to the Financial Services Authority (OJK) as the policy maker.

The Company is going to improve its performance continually while making a greater contribution to the renewable energy sector development in Indonesia simultaneously.

On behalf of the Directors Board of
PT Kencana Energi Lestari Tbk
Jakarta, June 2021



Henry Maknawi
Direktur Utama
President Director



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

LAPORAN MANAJEMEN
THE MANAGEMENT REPORT

Surviving Amid Global Pandemic





**KENCANA
ENERGY**

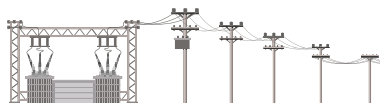
BAB 3

IKHTISAR KINERJA UTAMA

*MAIN PERFORMANCE
OVERVIEW*

IKHTISAR KINERJA UTAMA

MAIN PERFORMANCE OVERVIEW



3.1

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar Keuangan *Financial Overview*

Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Consolidated Statements of Profit or Loss

(dalam dollar AS)

(in US Dollar)

Uraian <i>Description</i>	2020	2019	2018
Pendapatan <i>Revenue</i>	25.385.291	23.677.334	26.448.486
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	14.242.028	10.384.494	16.722.696
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	10.525.054	7.879.832	14.549.048
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	8.643.614	3.648.254	6.909.990
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Income for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	6.719.182	2.315.010	6.033.442
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan NonPengendali <i>Income for the Year Attributable to Non- Controlling Interests</i>	1.924.432	1.333.244	876.548
Laba Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	8.819.646	3.507.131	6.910.571
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Controlling Interest</i>	6.872.413	2.213.042	6.032.964
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali <i>Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	1.947.233	1.294.089	877.607
Laba per Saham Dasar (dalam nilai penuh) <i>Basic Earnings per Share (in full amount)</i>	0,0018	0.0007	0.0021
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	13.634.671	10.840.399	5.730.231
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	273.768.417	249.979.079	228.207.911
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	287.403.088	260.819.478	233.938.142



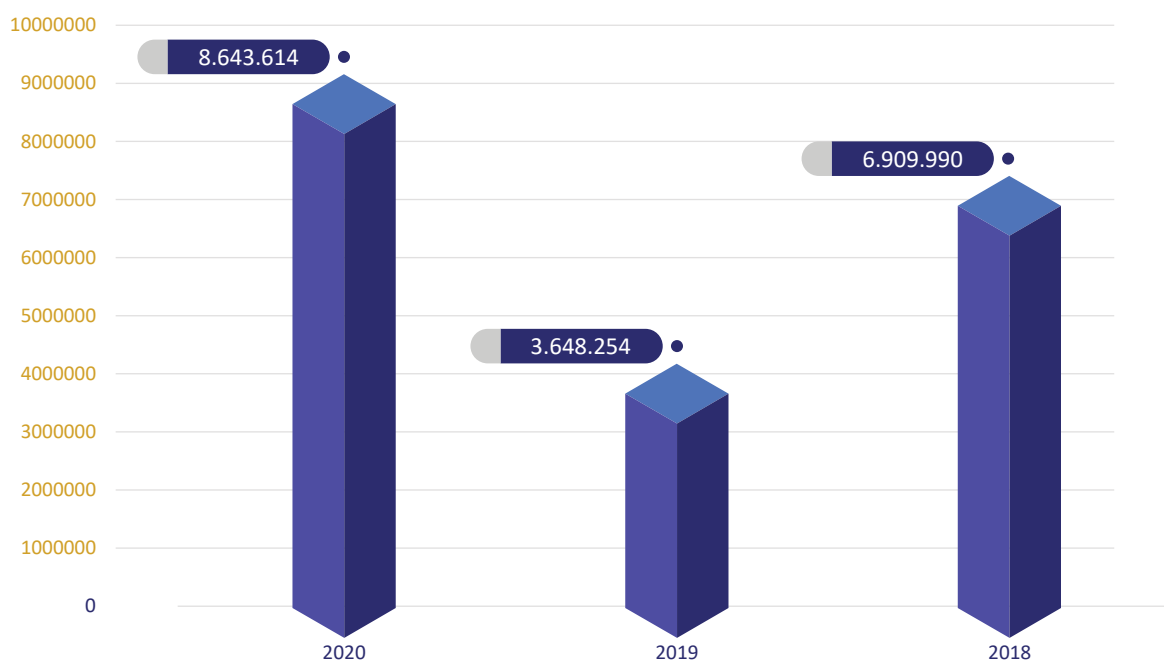
Jumlah Liabilitas Lancar <i>Total Current Liabilities</i>	36.826.849	20.818.530	11.010.155
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	130.866.151	109.615.060	111.133.477
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	156.536.937	151.204.418	122.804.665

Rasio Keuangan *Financial Ratio*

	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>		
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	34,05%	15,41%	26,13%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	3,01%	1,40%	2,95%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas <i>Return on Equity</i>	5,52%	2,41%	5,63%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	0,37	0,52	0,52
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	0,84	0,72	0,90
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Total Assets</i>	0,46	0,42	0,48

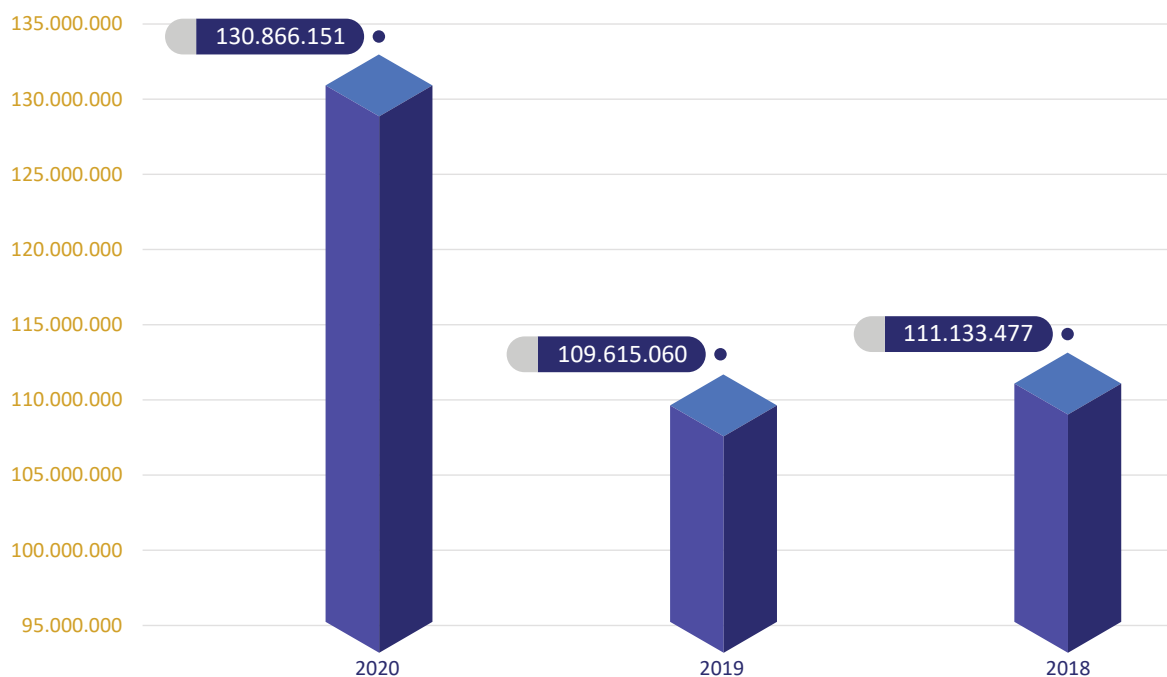
Laba Bersih *Net Profit*

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



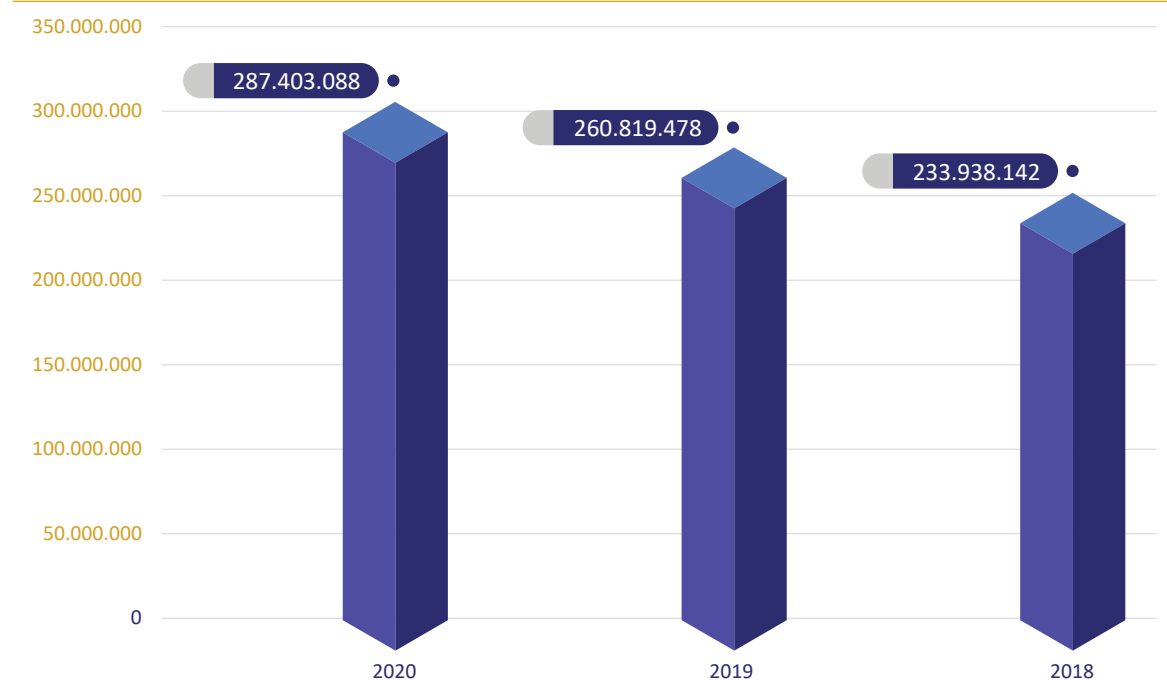
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



Jumlah Aset *Total Assets*

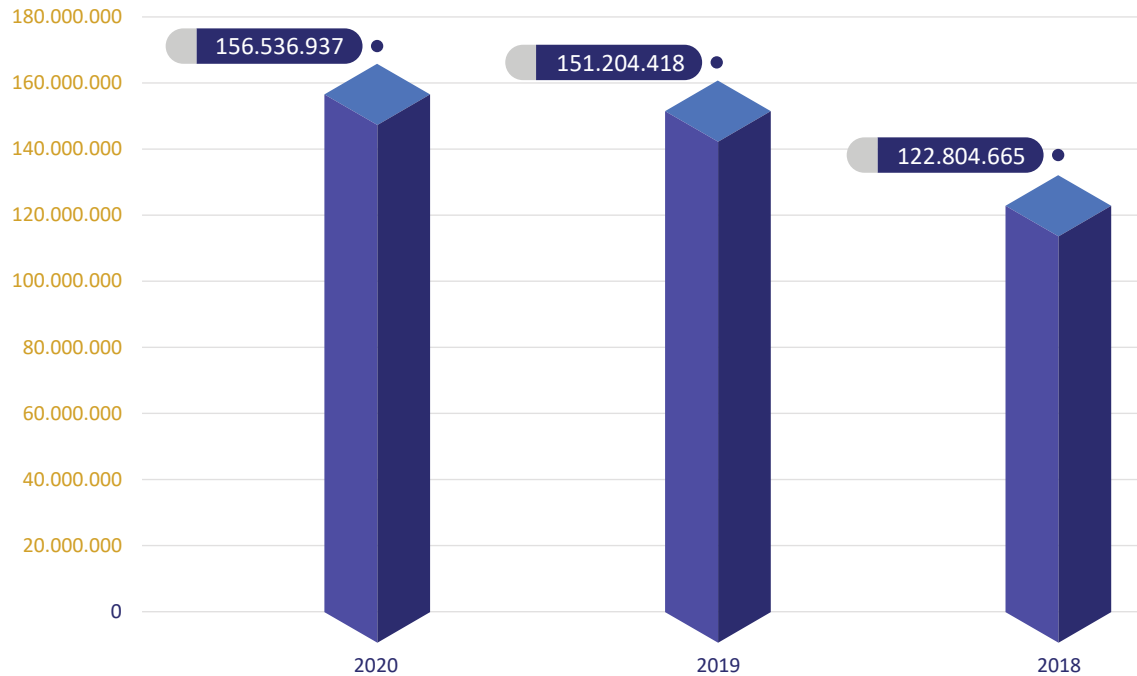
(dalam dollar AS)
(in US Dollar)





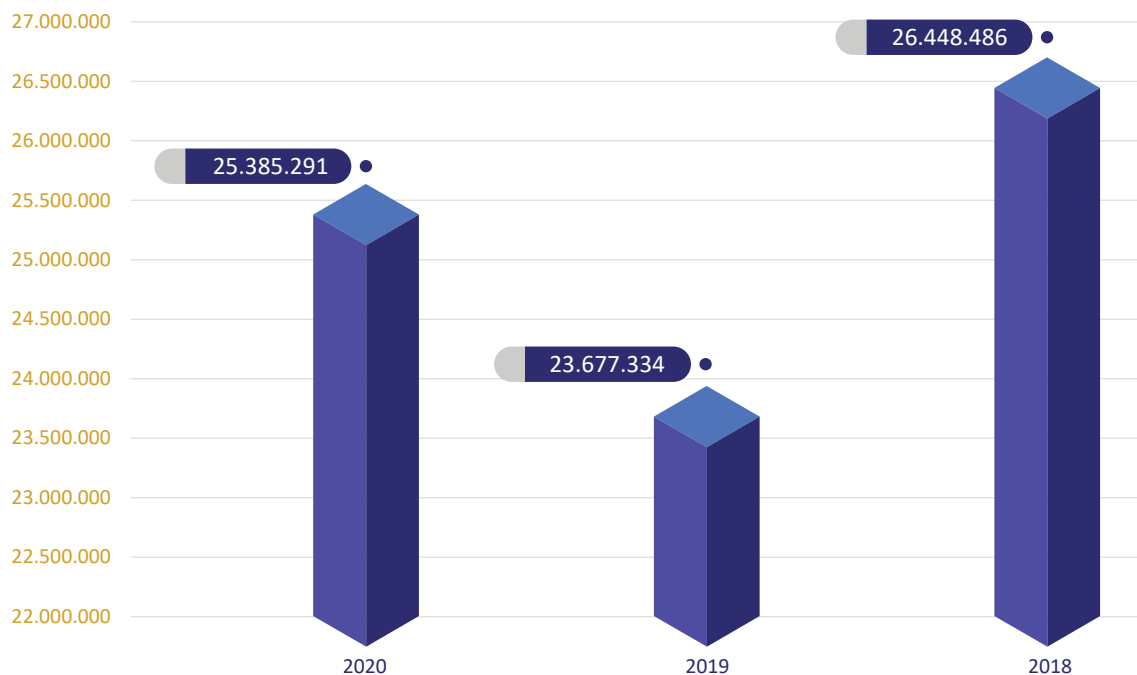
Jumlah Ekuitas Total Equity

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)

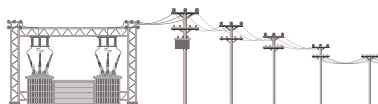
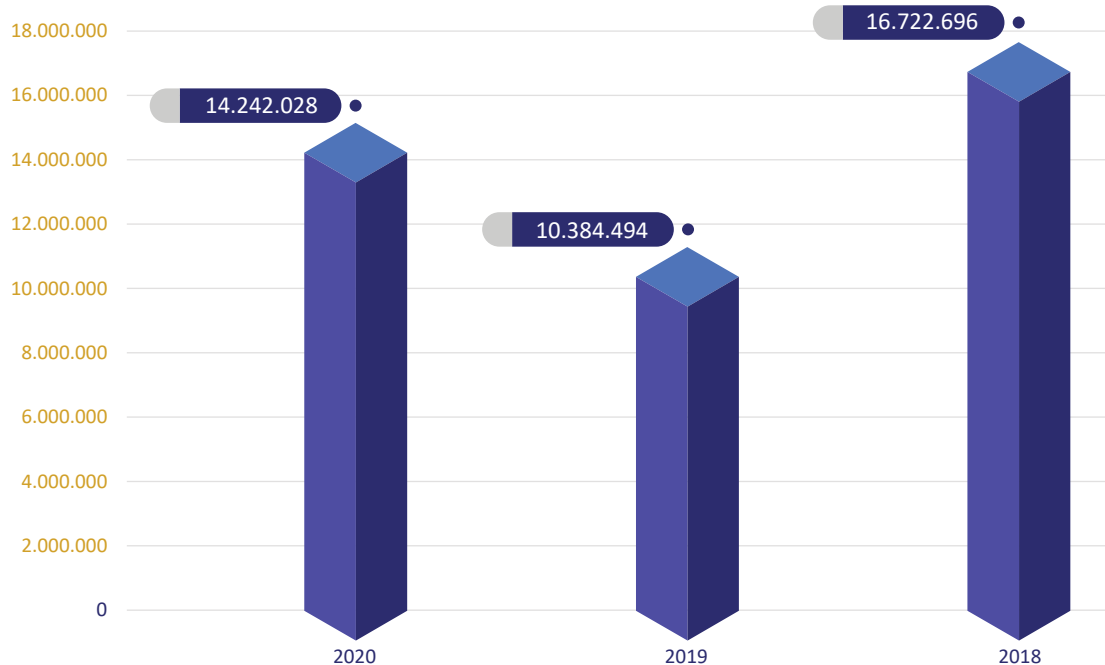


Pendapatan Financial Ratio

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)



Laba Bruto
Gross Profit

(dalam dollar AS)
(in US Dollar)


3.2

Ikhtisar Kinerja Saham

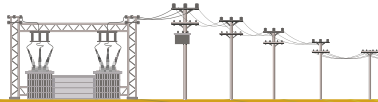
Stock Performance Overview

Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya (Initial Public Offering/IPO) pada tanggal 2 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham KEEN. Sepanjang tahun 2020, total saham Perseroan yang beredar mencapai 3.666.312.500 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp555 per saham dan harga terendah sebesar Rp260 per saham.

Di penghujung tahun 2020, harga KEEN ditutup sebesar Rp400 per saham. Dengan demikian, secara rata-rata, harga KEEN yang ditransaksikan di pasar modal Indonesia mengalami penurunan sebesar 27,27% dibandingkan harga pembukaan sebesar Rp550 per saham pada awal 2020.

The Company listed its shares for the first time (Initial Public Offering/IPO) on September 2, 2019 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code KEEN. During 2020, the Company's total outstanding shares reached 3,666,312,500 shares with the highest price of Rp555 per share and the lowest price of Rp260 per share.

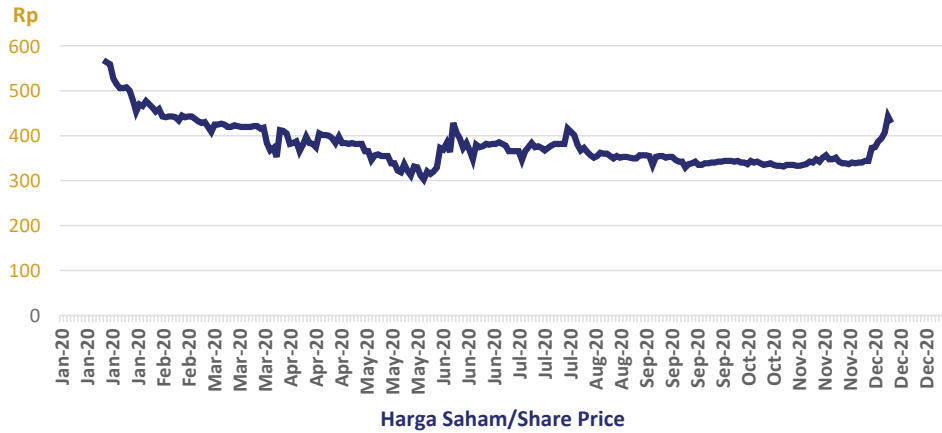
At the end of 2020, the price of KEEN closed at Rp400 per share. Thus, on average, the price of KEEN traded in the Indonesian capital market decreased by 27.27% compared to the opening price of Rp550 per share at the beginning of 2020.



Harga Penutupan

3.3

Close Price



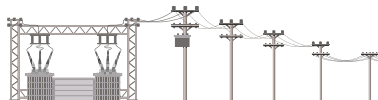
Ikhtisar Obligasi

3.4

Bond Overview

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

During 2020, the Company did not issue bonds, sukuk, or convertible bonds either in Indonesia or abroad.



Aksi Korporasi

3.5

Corporate Action

Sepanjang tahun 2020 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi (corporate action) baik di Indonesia maupun di luar negeri.

During 2020, the Company did not take any corporate action either in Indonesia or abroad.



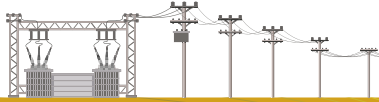
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

3.6

Temporary Suspension of Stock Trading/Deletion of Share Listing

Pada tahun 2020, Perseroan tidak mengalami Penghentian Sementara Perdagangan saham (suspensi) / Penghapusan Saham / Penghapusan Pencatatan.

In 2020, the Company did not experience a temporary suspension of share trading/shares write-off/listing write-off.



3.7

Peristiwa Penting pada 2020

Important Events in 2020



PT Kencana Energi Lestari Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik untuk tahun buku 2019 di Jakarta, 29 Juli 2020.

Perseroan telah membagikan dividen sebesar 20 % dari laba bersih, atau equal dengan USD 729.651, dividen per lembar saham di angka USD 0.000199 per lembar saham.

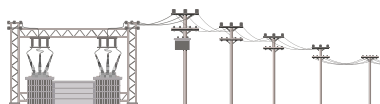
PT Kencana Energi Lestari Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose for the 2019 financial year in Jakarta, 29 July 2020.

The Company distributes dividends of 20% of net income, or equal to USD 729,651, dividends per share at USD 0.000199 per share.



Kinerja PT Kencana Energi Lestari Tbk di tahun 2020 diproyeksikan akan tumbuh pesat. Hal ini dikarenakan mulai beroperasi PLTA Air Putih dan Konstruksi PLTMH Madong.

The performance of PT Kencana Energi Lestari Tbk in 2020 will grow rapidly. This is due to the start of the operation of the Air Putih Hydroelectric Power Plant and the Madong PLTMH Construction.



3.8

Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Shares Listing

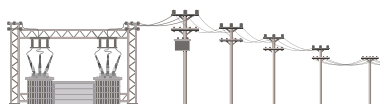
Keterangan <i>Information</i>	Jumlah Saham yang Ditawarkan <i>Number of Shares Offered</i>	Nominal per Saham (Rp) <i>Nominal per Share</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Amount</i>	Jumlah Saham yang Dicatatkan <i>Number of Shares Listed</i>	Tanggal Pencatatan <i>Recording Date</i>	Bursa <i>Stock Exchange</i>
Penawaran Umum Perdana Saham <i>Initial Public Offering</i>	733.262.500	100	73.326.250.000	3.666.312.500	2 September 2019 September 2, 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS (Initial Public Offering/IPO) kepada investor publik. Jumlah saham yang ditawarkan mencapai 733.262.500 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Jadi, total nilai nominal saham yang ditawarkan tersebut mencapai Rp73.326.250.000.

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO). The number of shares offered reached 733,262,500 shares with a nominal price of Rp100 per share. So, the total nominal value of the shares offered reached Rp73,326,250,000.

Akan tetapi, total saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 3.666.312.500 lembar saham pada 2 September 2019. Itu terdiri dari saham yang ditawarkan kepada investor publik sebanyak 733.262.500 lembar saham dan sisanya adalah saham pendiri Perseroan sebanyak 2.933.050.000 lembar saham. Dengan demikian, total saham yang ditawarkan kepada publik melalui PUPS tersebut adalah 20% dari total saham Perseroan yang dicatatkan di BEI.

However, the total shares listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached 3,666,312,500 shares on September 2, 2019. It was consisted of shares offered to public investors as many as 733,262,500 shares and the rest are shares of the founders of the Company as many as 2,933,050,000. shares. Thus, the total shares offered to the public through the PUPS are 20% of the Company's total shares listed on the IDX.



3.8

Kronologi Penerbitan Saham Chronology of Shares Listing

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lain.

During 2020, the Company did not issue other securities.



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Colleague
Cyber 2 Tower, 20th Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok x-5 Jakarta 12950
Tel: (021) 2553 9299
Fax : (021) 2553 9298

Konsultan Hukum
Legal Consultant

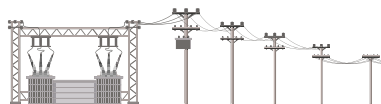
Ali Budiarto, Nugroho, Reksodiputro Graha CIMB Niaga 24th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel : (021) 250 5125
Fax : (021) 250 5121

Notaris
Notary

Yulia, SH
Multivision Tower 3rd Floor, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 15412

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930



3.9

Penghargaan dan Sertifikasi *Awards and Certifications*

Perseroan tidak memiliki penghargaan dan sertifikasi di tahun 2020

The company has no awards and certifications in 2020

Alamat Kantor, Kantor Cabang & Kantor Perwakilan

Office Address, Branch Office & Representative Office

Kantor Pusat
Head Office

Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park
Jalan Raya Meruya Ilir Nomor 88 Jakarta Barat 11620
Tel : (62-21) 58900791
Fax : (62-21) 386 7686
Website : www.kencanaenergy.com
Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com



Entitas Anak *Subsidiaries*

- PT Energy Sakti Sentosa
- PT Bangun Tirta Lestari
- PT Bangun Hidro Energi

- PT Sumber Tirta Energi
- PT Kencana Energi Matahari
- PT Nagata Dinamika Hidro Madong

Seluruh Entitas Anak beralamat sama dengan Kantor Pusat di Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Nomor 88, Jakarta Barat 11620.

All subsidiaries own the same address as the Head Office in Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Number 88, Jakarta Barat 11620.



KENCANA ENERGY



3.6

Informasi pada Situs Perusahaan

*Information on the
Company's Website*

Perseroan memiliki situs-web yang berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.kencanaenergy.com. Situs Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun isi situs Perseroan antara lain Sekilas Perseroan, Info Proyek terkini dan masa mendatang, dan Investor Relation.

The Company owns a website that contains information about the Company that can be accessed by the public through www.kencanaenergy.com. The Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies. The contents of the Company's web include At a Glance, Current and Future Projects Info, and Investor Relation.



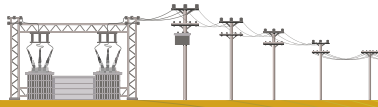


KENCANA
ENERGY

BAB 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS



4.1

Tinjauan Umum General Review

Tahun 2020 adalah tahun yang penuh tantangan hidup di dunia, baik tantangan di bidang ekonomi maupun tantangan di bidang kesehatan. Hal itu disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan gangguan kesehatan masyarakat yang begitu luas sehingga mempengaruhi perilaku masyarakat untuk menjalankan kehidupan perekonomian suatu daerah atau negara pada tahun 2020 lalu.

Ketika pandemi tersebut mulai merebak pada Februari atau Maret 2020, maka kinerja pertumbuhan ekonomi global mencapai titik terendahnya pada triwulan kedua 2020. Meski demikian, kinerja ekonomi global pada triwulan ketiga 2020 dapat mengalami perbaikan karena ditopang oleh stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang ultra akomodatif, disertai pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat yang terus berlanjut.

Dukungan kebijakan akomodatif dan mobilitas masyarakat mendorong pemulihan ekonomi sejumlah negara utama. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) pada triwulan ketiga 2020 membaik dengan kontraksi yang menyempit menjadi -2,9% yoy dibandingkan -9,9% pada triwulan kedua 2020. Kinerja itu ditopang oleh perbaikan konsumsi, investasi, dan perdagangan.

Ekonomi di kawasan Eropa pada triwulan ketiga 2020 juga membaik menjadi -4,4% dari -14,7%. Hal itu ditopang perbaikan empat negara inti yaitu Jerman, Prancis, Italia, dan Spanyol. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada triwulan ketiga 2020 semakin solid mencapai 4,9%, dibandingkan sebesar 3,2% pada triwulan kedua 2020. Hal itu didorong oleh stimulus kebijakan dan keberhasilan pengendalian virus.

Perbaikan ekonomi berbagai negara yang disebutkan di atas tersebut sejalan dengan kegiatan konsumsi dan produksi manufaktur global yang menguat. Di AS, stimulus fiskal dalam bentuk tunjangan pengangguran diperpanjang oleh executive order Presiden Trump dan penurunan tingkat pengangguran telah memperbaiki konsumsi domestik AS. Di Tiongkok, kontribusi konsumsi telah kembali positif pada triwulan ketiga 2020 sejalan dengan

2020 was a year that was full of challenges, both in the economic as well as the health sector. It was due to the Covid-19 pandemic which resulted in widespread public health problems that affected people's behavior in carrying out the economic life of a region or country in 2020.

When the pandemic began to spread in February or March 2020, the global economic growth reached its lowest point in the second quarter of 2020. However, in the third quarter of 2020, it was capable to improve as it was supported by ultra-accommodative fiscal and monetary policy stimulus, accompanied by continued easing of restrictions on community activities.

Support for accommodative policies and community mobility has driven the economic recovery in several major countries. The United States (US) economic growth in the third quarter of 2020 improved with contraction that narrowed to -2.9% yoy compared to -9.9% in the second quarter of 2020. This performance was supported by improvements in consumption, investment, and trade.

The economy in the European region in the third quarter of 2020 also improved to -4.4% from -14.7%. It was supported by improvements in the four core countries, namely Germany, France, Italy and Spain. The China's economic growth in the third quarter of 2020 was increasingly solid at 4.9%, compared to 3.2% in the second quarter of 2020. This was driven by policy stimulus and the success of controlling the virus.

The economic improvement in the various countries mentioned above is in line with the strengthening of global consumption and manufacturing production. In the US, fiscal stimulus in the form of unemployment benefits was extended by President Trump's executive order and the decline in the unemployment rate has improved US domestic consumption. In China, the contribution of consumption has returned to positive in the third quarter of 2020 in line with improving income



perbaikan pendapatan dan kondisi ketenagakerjaan.

Seiring dengan perbaikan konsumsi, kinerja produksi manufaktur terus menguat pada triwulan ketiga 2020 dan telah memasuki area ekspansif seperti di AS, Eropa, dan Tiongkok, yang terus berlanjut pada Oktober 2020. Kenaikan kembali jumlah kasus COVID-19 di AS dan Eropa pada triwulan ketiga 2020 direspons dengan kebijakan pembatasan yang lebih ketat dibandingkan pada triwulan kedua 2020, sehingga dampak negatif terhadap perekonomian diperkirakan lebih terbatas.

Stimulus fiskal yang ultra akomodatif berperan besar dalam menopang perekonomian global. Stimulus fiskal berperan penting dalam mendukung sektor kesehatan dan memberikan bantuan bagi rumah tangga dan dunia usaha, termasuk bantuan kepada pemerintah daerah. Ruang fiskal yang tersedia pada masing-masing negara akan menentukan jumlah dan jenis stimulus fiskal yang dikeluarkan. Respons fiskal global terbesar dilakukan oleh Advance Economies, disusul oleh Emerging Markets and Middle Income Economies. Sementara, respons fiskal Low Income Developing Countries lebih terbatas diakibatkan ketersediaan pembiayaan yang lebih rendah.

Respons fiskal yang masif di tengah penurunan output dan penerimaan pemerintah meningkatkan risiko fiskal. Kebutuhan pendanaan fiskal yang besar pada saat penerimaan pemerintah mengalami penurunan menimbulkan risiko pelebaran defisit fiskal dan kenaikan rasio utang, terutama pada negara yang memiliki keterbatasan ruang fiskal.

Ketika itu, IMF memperkirakan pada akhir 2020, rasio utang publik global dapat meningkat mendekati 100% dari PDB global. Itu merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah. Pada saat yang sama, peningkatan risiko fiskal menjadi perhatian lembaga rating dan menjadi pertimbangan dalam merevisi outlook ataupun menurunkan sovereign rating sehingga menambah beban fiskal dari kenaikan borrowing cost. Pemerintah-pemerintah di dunia perlu mengantisipasi risiko kenaikan beban fiskal ini dengan melakukan normalisasi dan berkomitmen menurunkan rasio defisit fiskal secara bertahap dan terukur.

Selain stimulus fiskal, kebijakan moneter akomodatif juga berperan signifikan dalam mengatasi dampak negatif pandemi COVID-19 dan membantu pemulihan ekonomi. Bank sentral menempuh kebijakan

and employment conditions.

Along with the improving consumption, manufacturing production continued to strengthen in the third quarter of 2020 and entered expansionary areas such as in the US, Europe and China, which continued in October 2020. The number of COVID-19 cases in the US and Europe increased again in the third quarter of 2020 was responded with a tighter restrictive policy than in the second quarter of 2020, so that the negative impact on the economy was expected to be more limited.

The ultra-accommodative fiscal stimulus played a major role in supporting the global economy. Fiscal stimulus plays an important role in supporting the health sector and providing assistance to households and businesses, including assistance to local governments. The fiscal space available in each country is going to determine the amount and type of fiscal stimulus disbursed. The largest global fiscal response was by Advance Economies, followed by Emerging Markets and Middle Income Economies. Meanwhile, the fiscal response of Low Income Developing Countries was more limited due to lower availability of financing.

The massive fiscal response amid falling government output and revenue increases fiscal risk. The need for large fiscal funding when government revenues decline poses the risk of a widening fiscal deficit and an increase in the debt ratio, especially in countries with limited fiscal space.

On that time, the IMF estimated that by the end of 2020, the global public debt ratio was expected to increase by almost 100% of global GDP. It is the highest in history. At the same time, increasing fiscal risk has become a concern for rating agencies and a consideration in revising the outlook or lowering the sovereign rating, there by increasing the fiscal burden of the borrowing costs rising. The governments in the world need to anticipate the risk of an increase in the fiscal burden by normalizing and committing to reduce the fiscal deficit ratio gradually and measurably.

In addition to fiscal stimulus, the accommodative monetary policy also owns a significant role in overcoming the negative impact of the COVID-19 pandemic and supporting economic recovery. The

penurunan suku bunga, melakukan intervensi pada pasar keuangan, menjalin kerja sama swap arrangement, serta menempuh kebijakan quantitative easing dengan membeli surat berharga pemerintah dan korporasi. Rangkaian kebijakan tersebut mampu mengembalikan kepercayaan pasar dan mendorong aksi search for yield pada aset saham dan obligasi.

Perekonomian Indonesia dan Industri pada 2020

Perlambatan ekonomi dunia berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, perekonomian Indonesia mengalami kontraksi 2,07% pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya yang mencatat pertumbuhan 5,02%. Itu artinya ekonomi Indonesia pada tahun 2020 tidak mengalami pertumbuhan tetapi malah tekor 2,7%.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 lalu memang menjadi sangat tidak produktif karena banyak proyek-proyek yang tertunda akibat pemerintah lebih fokus untuk mengantisipasi serangan pandemi Covid-19. Selain itu, penerapan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) juga turut menghambat pertumbuhan ekonomi karena kebijakan itu juga membatasi ruang gerak para pelaku ekonomi yang memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,04% pada tahun 2020. Sebaliknya, kontraksi pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 201,5%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 27,15%. Kondisi inilah yang membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi 2,07% pada tahun 2020.

Pertumbuhan ekonomi yang demikian mengakibatkan laju inflasi Indonesia pada tahun 2020 tertekan hingga menjadi 1,68% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,72%. Bahkan, Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS (Badan Pusat Statistik) menilai laju inflasi Indonesia pada tahun 2020 tersebut merupakan yang terendah sejak BPS merilis data.

Laju inflasi Indonesia pada tahun 2020 sebagian besar disebabkan oleh makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,19%. Adapun tingkat inflasi dari

central bank adopted a policy of lowering interest rates, intervened in the financial market, entered into a swap arrangement, and adopted a quantitative easing policy by purchasing the securities of government and corporations. This series of policies was able to restore market confidence and encourage search for yields on stock and bond assets.

Indonesian Economy and Industry in 2020

The world economic slowdown had an impact on Indonesia's economic growth during 2020. The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy contracted 2.07% in 2020 compared to the previous year which recorded 5.02% growth. It means that the Indonesian economy in 2020 did not experience growth but fell by 2.7%.

The Indonesian economic conditions in 2020 had indeed become very unproductive because many projects were delayed due to the government being more focused on anticipating the Covid-19 pandemic. Besides, the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy implementation also hinders economic growth because the policy also limits the space for economic actors who contribute to national economic growth.

In terms of production, the transportation and warehousing business experienced the highest growth by 15.04% in 2020. On the other hand, the highest growth contraction occurred in the agriculture, forestry and fisheries business by 201.5%. In terms of government expenditure, the highest growth was achieved by the Government Consumption Expenditure Component by 27.15%. That condition caused the Indonesian economic growth contracted to 2.07% in 2020.

Such economic growth resulted the Indonesian inflation rate in 2020 depressed to 1.68% compared to 2019 which was 2.72%. In fact, the Deputy for Distribution and Service Statistics of BPS (Central Statistics Agency) assessed that Indonesia's inflation rate in 2020 was the lowest since the BPS released the data.

The Indonesian inflation rate in 2020 was largely due to food, beverages, and tobacco at 0.19%. The inflation rate of this sector reached 3.63%. Then it was followed



sektor tersebut mencapai 3,63%. Kemudian disusul oleh laju inflasi kelompok perawatan pribadi (personal care) dan jasa lainnya sebesar 0,2% dengan tingkat inflasi sebesar 2,26%.

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2020 tercatat sebesar USD135,9 miliar, atau lebih tinggi dibandingkan dengan posisi di akhir November 2020 sebesar USD133,6 miliar. Posisi tersebut terlihat cukup kuat di atas standar kecukupan internasional untuk membiayai impor selama tiga bulan ke depan. Peningkatan posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir 2020 tersebut terutama disebabkan oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah dan penerimaan pajak.

Sementara itu, industri energi baru dan terbarukan (EBT) terus dikembangkan pemerintah dengan meningkatkan porsi EBT dalam pasokan energi nasional menjadi sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit menjadi 31% pada tahun 2050 sesuai dengan PP No. 79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. Dalam industri EBT, sumber daya yang dipertimbangkan meliputi panas bumi, tenaga matahari, tenaga angin, tenaga air (PLTA, PLTM/PLTMH dan pump storage), biomassa, limbah perkotaan (sampah), dan limbah cair industri.

Pembatasan aktivitas (PSBB) akibat pandemi Covid-19 cukup mempengaruhi realisasi konsumsi dan produksi listrik di Indonesia pada 2020. Data Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) menunjukkan tingkat konsumsi listrik di Indonesia pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.089 kWh/kapita, sedikit lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 1.084 kWh/kapita.

Sejalan dengan pertumbuhan konsumsi listrik, maka kapasitas pembangkit listrik EBT di Indonesia meningkat dari 10.157 MW pada tahun 2019 menjadi 10.467 MW pada 2020.

by the inflation rate for personal care and other services at 0.2% with an inflation rate of 2.26%.

The Indonesian foreign exchange reserves position at the end of December 2020 was recorded at USD135.9 billion, or higher than the position at the end of November 2020 of USD133.6 billion. The position looks quite strong above the international adequacy standards for financing imports in the next three months. The Indonesian reserve position increase at the end of 2020 was mainly due to the government foreign loans and tax revenues withdrawal.

Meanwhile, the renewable energy (EBT) industry continues to be developed by the government by increasing the EBT portion in the national energy supply to 23% in 2025 and at least to 31% in 2050 in accordance with PP No. 79/2014 regarding the National Energy Policy . In the EBT industry, the resources considered include geothermal, solar power, wind power, hydro power (PLTA, PLTM/PLTMH and pump storage), biomass, urban waste (garbage), and industrial liquid waste.

The activity restrictions (PSBB) due to the Covid-19 pandemic had quite affected the electricity consumption and production in Indonesia in 2020. Data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) showed the level of electricity consumption in Indonesia was recorded at 1,089 kWh/capita in 2020, slightly higher compared to 1,084 kWh/capita in 2019.

In line with the electricity consumption growth, the capacity of EBT power plants in Indonesia increased from 10,157 MW in 2019 to 10,467 MW in 2020.

Tabel Kapasitas Pembangkit Listrik EBT (MegaWatt/MW)
Table EBT Power Plan Capacity (MegaWatt/MW)

EBT	2020	2019	2018	2017	2016
Hibrid <i>Hybrid</i>	3,6	4,0	4,0	4,0	4,0
Bayu <i>Wind</i>	154,3	154,3	143,5	1,5	1,5
Surya <i>Solar</i>	153,8	97,4	60,2	50,9	43,1
Bioenergi <i>Bioenergy</i>	1.093,50	1.884,60	1.882,80	1.856,80	1.763,10
Panas Bumi <i>Geothermal</i>	2.130,70	2.130,60	1.948,30	1.808,30	1.533,30
Air <i>Hydro</i>	6.121	5.885,50	5.742,10	5.657,90	5.620,90

Sumber: KemenESDM, 2020

Source : Ministry of Energy and Mineral Resources, 2020

Prospek Tahun 2021

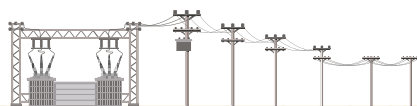
Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk terus meningkatkan pasokan EBT dalam kebijakan energi nasional, maka kapasitas pembangkit listrik EBT diproyeksi akan terus tumbuh. Untuk tahun 2021, Kementerian ESDM menargetkan pertumbuhan kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT sebesar 5% atau 978 MW menjadi 11.445 MW dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 sebesar 10.467 MW.

Dengan demikian, kapasitas terpasang pembangkit EBT yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) diproyeksikan sebesar 440,29 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Geotermal (PLTG) diprediksi sebesar 196 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Bioenergi diperkirakan sebesar 13 MW dan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 328,7 MW.

Prospects for 2021

In accordance with the Government's policy to increase the supply of EBT continually in the national energy policy, the capacity of the EBT power generation is projected to grow continually. For 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources predicts a 5% growth in the installed capacity of EBT power plants or by 978 MW to 11,445 MW compared to the 2020 realization of 10,467 MW.

Therefore, the EBT plants installed capacity prediction is of 440.29 MW for the Hydroelectric Power Plants (PLTA), of 196 MW for the Geothermal Power Plants (PLTG), of 13 MW for the Bioenergy Power Plants and of 328.7 MW for the Solar Power Plants (PLTS).



4.2

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operating Overview per Business Segment

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan menjalankan usaha pembangkit listrik tenaga air (PLTA) melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek Pakkat), PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air

As of December 31, 2020, the Company operates a hydroelectric power plant (PLTA) business through its subsidiaries, PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat Project), PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project) and indirect



Putih) dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Proyek Madong).

subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Madong Project).



PLTA Pakka - Desa Nangumba

Proyek Pakkat

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS) telah menandatangani kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN pada tanggal 28 Desember 2009 yang memberikan alokasi kepada ESS untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt. ESS berhasil melakukan financial closure pada tahun 2010 sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya sesuai dengan PPA yang sudah dimiliki dan disepakati antara PLN dan Perseroan melalui ESS.

Dalam perkembangannya, PLN memberikan alokasi tambahan kepada ESS untuk dapat menyalurkan daya listrik sebesar 18 MW. PPA PLTA Pakkat mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada 8 September 2017. Berdasarkan PPA tersebut, Perseroan melalui ESS mendirikan fasilitas pembangkit tenaga listrik air dengan kapasitas maksimum 18,90 Megawatt (MW) melalui skema build, own, operate, transfer (BOOT) dalam waktu 30 tahun kedepan setelah Commercial Operation Date (COD). ESS menunjuk Sinohydro Corporation Ltd. dan Jiangxie Water and Hydropower Construction Co., Ltd. sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pakkat.

Operasional

Perseroan melalui ESS senantiasa memantau dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan pembangkit & fasilitas pendukung Proyek Pakkat agar

Pakkat Project

The Company through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS,) has signed a Power Purchase Agreement (PPA) with the PLN on December 28, 2009. In the agreement, ESS is allowed to generate electricity of 10 MW. ESS succeeded in carrying out a financial closure in 2010 as the main requirement for the PPA contract owners to carry out their activities in accordance with the PPA that was already owned and agreed between PLN and the Company through ESS.

In progress, the PLN provides additional allocations to ESS in order to be capable to distribute electric of 18 MW. The PPA of the PLTA Pakkat underwent changes and was restated on September 8, 2017. Based on the PPA, the Company through ESS established a hydroelectric power plant facility with a maximum capacity of 18.90 MW through scheme of build, own, operate, transfer (BOOT) within 30 years after the Commercial Operation Date (COD). ESS appointed Sinohydro Corporation Ltd. and Jiangxie Water as well as Hydropower Construction Co., Ltd. as the contractors to carry out the Pakkat Project construction.

Operating

The Company through ESS always monitors and conducts inspections of every generator equipment & supporting facilities of the Pakkat Project so that

dapat beroperasi dalam kondisi yang baik. ESS juga memiliki persediaan komponen suku cadang untuk pemeriksaan rutin dan perawatan berkala (overhaul). Pemeriksaan rutin secara intensif dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukungnya dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam (outage) pembangkit. Sebagai peralatan utama pembangkit, ESS menggunakan produk turbin dari Strojirny Brno's, yaitu perusahaan dari Republik Ceko yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical.

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2020, Produksi Proyek Pakkat turun menjadi sebesar 103.598.353 kWh dibandingkan dengan realisasi produksi pada tahun 2019 sebanyak 103.946.650 kWh dan pada tahun 2018 sebesar 128.433.282 kWh.

Profitabilitas

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan di Proyek Pakkat pada tahun 2020 sebesar USD 6,5 juta, naik dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 3,96 juta.

they can operate in good condition. ESS also owns an inventory of spare parts components for routine inspection and periodical maintenance (overhaul). Intensive routine checks are carried out to ensure the condition of the generating equipment and its supporting facilities are in good condition, in order to minimize the power outage. As the main generator equipment, ESS uses turbine products from Strojirny Brno's, a Czech Republic company that specializes in manufacturing of water turbines and hydro-mechanical equipment.

Production Capacity

In 2020, Pakkat Project Production increased/decreased to ...kWh compared to the production realization of 103,946,650 kWh in 2019 and of 128,433,282 kW in 2018.

Profitability

The Company recorded a profit of USD 6,5 million on the Pakkat Project in 2020, higher than in 2019 of USD 3,96 million.



PLTA Air Putih - Desa Ladang Palembang

Proyek Air Putih

Perseroan melalui entitas anaknya yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL) telah menandatangani kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN

Air Putih Project

The Company through its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL) signed a Power Purchase Agreement (PPA) contract with PLN amounting to 9.90 Megawatts



sebesar 9,90 Megawatt pada tanggal 31 Januari 2012. Perseroan melalui BTL telah melakukan financial closure pada tahun 2013 sesuai dengan kontrak PPA yang dimiliki BTL sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya.

Dalam perkembangannya, kontrak PPA antara PLN dengan BTL mengalami perubahan dan dinyatakan kembali pada tanggal 8 September 2017. Berdasarkan PPA tersebut, BTL mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan kapasitas 21 Megawatt menggunakan skema build, own, operate, transfer (BOOT) dalam waktu 30 tahun ke depan setelah Commercial Operation Date (COD).

Perseroan melalui BTL telah menyelesaikan pembangunan PLTA Air Putih kapasitas 21 MW dengan konsep run of river yang memanfaatkan aliran air Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih sebagai sumber energi. Lokasi PLTA Air Putih terletak di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, lebih kurang 160 kilometer dari Pusat Kota Bengkulu. BTL menunjuk Sinohydro Corporation Ltd dan Anhe Hydro Engineering sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Air Putih.

Operasional

Fasilitas utama pembangkit Proyek Air Putih berupa bendungan, intake, terowongan, surge tank, penstock, gedung pembangkit, switchyard dan transmisi 70 kV. PLTA Air Putih memiliki kapasitas maksimum sebesar 21,90 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 135 GWh/tahun. Pemeriksaan rutin secara intensif dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukungnya dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam (outage) pembangkit. BTL memiliki persediaan komponen suku cadang peralatan pembangkit untuk pemeriksaan rutin dan perawatan berkala (overhaul).

Sebagai peralatan utama pembangkit, BTL menggunakan produk turbin dari Hangzhou Hangfa, yaitu perusahaan dari Tiongkok yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical.

Kapasitas Produksi

Proyek Air Putih mulai beroperasi secara komersial mulai bulan Februari 2020 dan sampai dengan akhir tahun 2020 kapasitas produksi yang sudah dihasilkan sebesar 110.051.415 kWh.

on January 31, 2012. The Company through BTL carried out financial closure in 2013 in accordance with the PPA contract owned BTL as the main requirement for PPA contract owners to carry out their activities.

In progress, the PPA contract between PLN and BTL underwent changes and was restated on September 8, 2017. Based on the PPA, BTL established a Hydroelectric Power Plant (PLTA) facility with a capacity of 21 MW using the build, own, operate, transfer (BOOT) scheme for 30 years after the Commercial Operation Date (COD).

The Company through BTL has completed the construction of the Air Putih hydropower plant with a capacity of 21 MW with a run of river concept that utilizes the water flow of the Ketahun River and Air Putih River as an energy source. The location of the Air Putih PLTA is in Ladang Palembang Village, North Lebong District, Lebong Regency, Bengkulu Province, approximately 160 kilometers from Bengkulu Capital City. BTL appointed Sinohydro Corporation Ltd and Anhe Hydro Engineering as contractors to carry out the construction of the Air Putih Project.

Operating

The main facilities of the Air Putih Project are dams, intakes, tunnels, surge tanks, penstocks, plants building, switchyards and 70 kV transmissions. The Air Putih hydropower plant owns a maximum capacity of 21.90 MW. The annual electrical energy production is expected to be 135 GWh. Intensive routine checks are carried out to ensure the condition of the generating equipment and its supporting facilities are in good condition, so as to minimize power outage. BTL has a stock of spare parts of generator equipment for routine inspection and periodical maintenance (overhaul).

As the main generator equipment, BTL uses turbine products from Hangzhou Hangfa, a company from China that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipments.

Production Capacity

The Air Putih project began commercial operations starting in February 2020 and until the end of 2020 the production capacity that has been produced is 110,051,415 kWh.

Profitabilitas

Proyek Air Putih pada tahun 2020 mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD 2,84 juta dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada 2019 sebesar USD2,76 juta.

Proyek Madong

Perseroan melalui entitas anak tidak langsung yaitu PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) telah menandatangani kontrak PPA dengan PLN yang memberikan alokasi kepada NDHM untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 Megawatt pada tanggal 27 Juni 2016.

Perseroan melalui NDHM telah melakukan financial closure pada tahun 2019 dengan kontrak PPA yang dimiliki BTL sebagai pemenuhan syarat utama bagi pemilik kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatannya.

Profitability

The Air Putih Project in 2020 recorded a profit of USD 2.84 million compared to its loss of USD2,76 million in 2019. In 2018, the project booked a net profit of USD2.98 million.

Madong Project

The Company through its indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM), signed a PPA contract with PLN which allowed NDHM to generate 10 MW of electricity on June 27, 2016.

The Company through NDHM carried out financial closure in 2019 with the PPA contract owned by BTL as the main requirement for PPA contract owners to carry out their activities.



PLTA Madong - Desa Ma'dong

Berdasarkan PPA tersebut, NDHM mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Madong dengan kapasitas 10 Megawatt yang terletak di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, menggunakan skema build, own, operate (BOO) dengan jangka waktu 20 tahun kedepan setelah Commercial Operation Date (COD). NDHM menunjuk PT Anhe Konstruksi Indonesia sebagai kontraktor untuk melaksanakan pembangunan Proyek Madong.

Operasional

Proyek Madong memanfaatkan aliran Sungai Maiting sebagai sumber energi. Proyek Madong dikembangkan menggunakan konsep run of river,

Based on the PPA, NDHM established the Madong Hydroelectric Power Plant (PLTA) facility with a capacity of 10 MW located in North Toraja Regency, South Sulawesi Province, using a scheme of build, own, operate (BOO) for 20 years after the Commercial Operation Date. (COD). NDHM appointed PT Anhe Konstruksi Indonesia as the contractor to carry out the construction of the Madong Project

Operation.

The Madong Project utilizes the Maiting River as an energy source. The Madong project was developed by using the run of river concept, with a capacity of 10 MW.



dengan kapasitas 10 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 59,28 GWh per tahun dengan faktor pembangkitan (plant factor) sebesar kurang lebih 68%.

Perseroan melalui NDHM telah menunjuk Global Hydro Hydro GmbH, yaitu Perusahaan dari Austria yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan hydro-mechanical sebagai vendor penyedia peralatan utama pembangkit Proyek Madong. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan melalui NDHM sedang melaksanakan pembangunan jalan akses, pekerjaan konstruksi dan pekerjaan engineering pada area PLTM Madong dengan tahap konstruksi sudah mencapai 38,4%.

Kapasitas Produksi

PLTM Madong belum melakukan aktivitas operasional secara komersial sampai dengan akhir tahun 2020.

PROFITABILITAS

Proyek Madong membukukan laba tahun berjalan USD 0,98 juta pada tahun 2020, atau turun dibandingkan dengan realisasi laba pada tahun 2019 sebesar USD2,14 juta. Pada tahun 2018, proyek ini masih menderita kerugian sebesar USD0,43 juta.

The annual electricity production is expected to reach 59.28 GWh with a plant factor of approximately 68%.

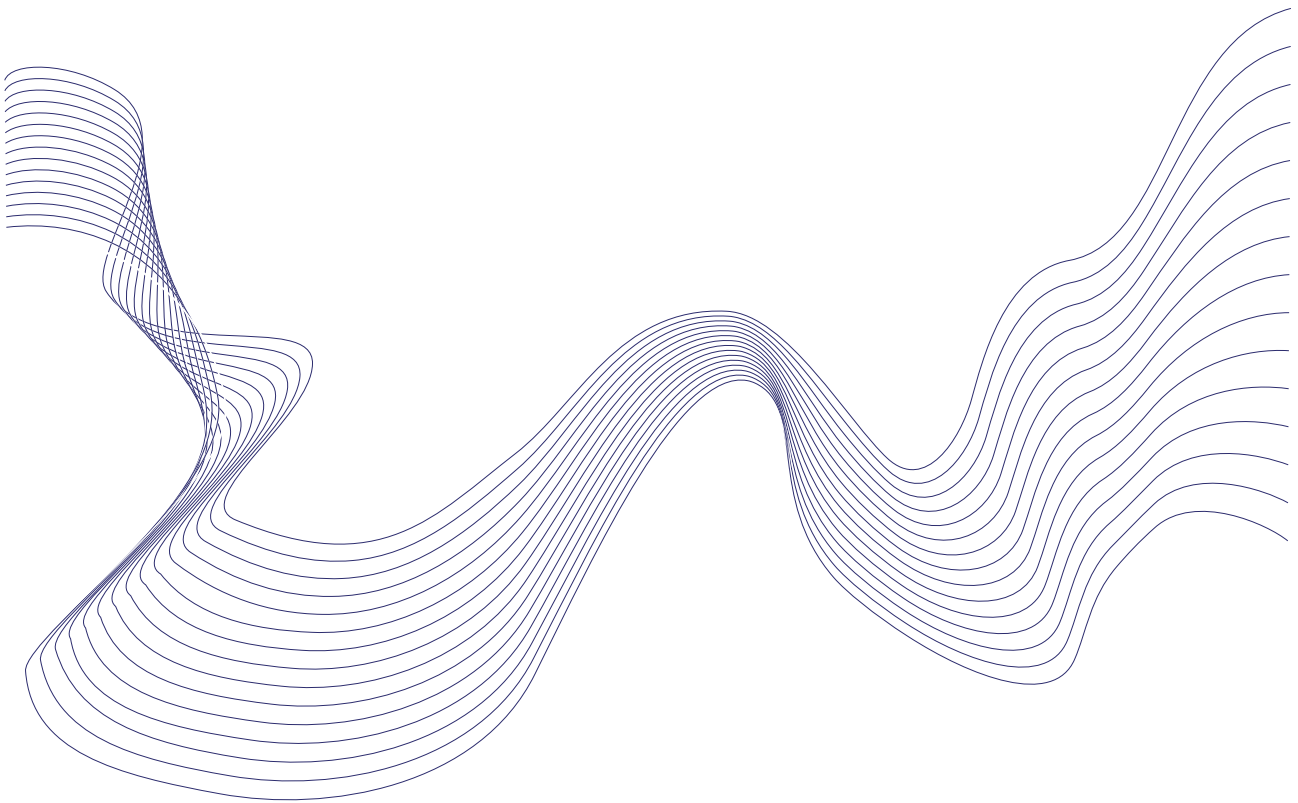
The Company through NDHM has appointed Global Hydro Hydro GmbH, an Austrian company that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment as the main equipment supplier for the Madong Project. Until end of 2020, The Company through NDHM is carrying out the construction of access roads, construction works and engineering works in the Madong PLTM area with the construction stage reaching 38.4%.

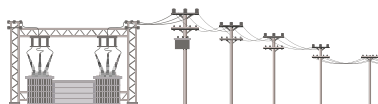
Production Capacity

The Madong PLTM has not carried out commercial operations until the end of 2020.

PROFITABILITY

The Madong Project booked a net profit of USD 0,98 million in 2020, lower than a year earlier of USD2,14 million. In 2018, the project still suffered from USD0,43 million loss.





4.3

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Penjelasan tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan memperoleh pendapat wajar tanpa perkecualian pada tanggal 21 Mei 2021.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The explanation of the financial description in this section refers to the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and 2019 which have been audited by the Office Public Accountants (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners obtained an opinion of fair without exception on May 21, 2021.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanation in the Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

ASSETS

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>			
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	1.950.393	1.445.321	34,9
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash in bank</i>	3.544.842	3.596.863	-1,4
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan <i>Unbilled Financial Asset from Service Concession Project</i>	4.581.443	3.703.951	23,7
Piutang Usaha - Pihak Ketiga <i>Trade Receivables - Third Party</i>	3.189.351	1.303.729	144,6
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	256.262	169.524	51,2
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Taxes</i>	88.560	68.216	29,8
Beban Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	23.820	39.201	-39,2
Aset Lancar Lain-Lain <i>Other Current Assets</i>	0	513.594	-100,0
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	13.634.671	10.840.399	25,8
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>			
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi <i>Other Receivables Related Parties</i>	20.195.427	4.742.265	325,9



Uraian <i>Description</i>	2020	2019	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan-Tidak Lancar <i>Unbilled Financial Asset from Service Concession Project-Non-Current</i>	249.750.343	241.369.183	3,47
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation</i>	212.080	192.027	10,44
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan <i>Investment Properties-Net of Accumulated Depreciation</i>	919.999	969.285	-5,08
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	116.443	134.394	-13,36
Uang Muka <i>Advances</i>	971.635	681.647	42,54
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Cash in Bank</i>	1.144.585	1.463.169	-21,77
Goodwill <i>Goodwill</i>	410.183	410.183	0,01
Aset Tidak Lancar Lain-Lain <i>Other Non-Current Assets</i>	47.722	16.926	181,71
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	273.768.417	249.979.079	9,52
Total Aset <i>Total Assets</i>	287.403.088	260.819.478	10,19

Total aset Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD287,40 juta, meningkat 10,19% dibandingkan dengan realisasi 2019 sebesar USD260,82 juta. Peningkatan aset tersebut didorong oleh lonjakan jumlah aset lancar sebesar 25,74% menjadi USD13,63 juta dari USD10,84 serta pertumbuhan aset tidak lancar sebesar 9,52% menjadi USD273,77 juta dari USD249,98 juta.

Aset Lancar

Pos aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka dan aset lancar lain-lain. Sepanjang tahun 2020, jumlah aset lancar tercatat sebesar USD13,63 juta, naik 25,74% dibandingkan dengan realisasi pada 2019 sebesar USD10,84 juta. Peningkatan aset lancar terutama dikontribusikan dari kenaikan kas dan setara kas, serta piutang usaha.

Kas dan Setara Kas

Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan Kas dan Setara Kas sebesar USD 1,95 juta meningkat 34,9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 1,44 juta. Peningkatan kas dan arus kas terutama berasal dari utang bank jangka pendek.

The Company's total assets in 2020 were recorded at USD287.40 million, rose by 10.19% compared to the 2019 realization of USD260.82 million. The increase in assets was driven by a 25.74% surge in current assets to USD13.63 million from USD10.84 million, as well as a 9.52% growth in non-current assets to USD273.77 million from USD249.98 million.

Current Assets

The current assets are consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, prepaid expenses, prepaid taxes and other current assets. In 2020, the total current assets was recorded at USD13.63 million, increase by 25.74% compared to the realization in 2019 of USD10.84 million. The increase in current assets was mainly contributed by the increase in cash and cash equivalents, as well as trade receivables.

Cash and Cash Equivalents

The Company in 2020 recorded Cash and Cash Equivalents of USD 1,95 million, rose by 34,9% compared to 2019 of USD 1,44 million. The cash and cash flows increase mainly came from short-term bank loans.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tercatat sebesar USD4,58 juta, meningkat 23,7% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD3,70 juta.

Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Pada tahun 2020, piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga tercatat sebesar USD3,19 juta, meningkat 144,6% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar USD1,30 juta. Piutang usaha ini berasal dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Aset Tidak Lancar

Pos aset tidak lancar terdiri dari piutang lain-lain dari pihak-pihak yang berelasi, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar, aset tetap, properti investasi, aset pajak tangguhan, uang muka, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, goodwill, dan lain-lain. Pada tahun 2020, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD273,77 juta, naik 9,52% dibanding pada tahun 2019 sebesar USD249,98 juta.

Peningkatan jumlah aset tidak lancar terutama disebabkan kenaikan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar sebesar USD249,75 juta pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD241,37 juta.

The Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The unbilled financial asset from service concession project was recorded of USD4.58 million, increased by 23,7% compared with a year earlier of USD3.70 million.

Trade Receivables - Third Party

In 2020, the trade receivables that came from the third party was of USD3.19 million, jumped by 144,6% compared in a year earlier of USD1.30 million. The Company's trade receivables came from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Non-Current Assets

The non-current assets are consisted of other receivables related parties, unbilled financial asset from service concession project non-current, fixed assets, investment properties, deferred tax asset, advances, restricted cash in bank, goodwill, and so on. In 2020, the total non-current assets were recorded of USD273,77 million, raised by 9.52% compared to a year earlier of USD249,98 million.

The non-current assets hike is mainly caused by the unbilled financial asset from service concession project surge of USD249.75 million in 2020 compared with a year earlier of USD241.37

KEWAJIBAN

LIABILITIES

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	36.826.849	20.818.530	76,89
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	94.039.302	88.796.530	5,90
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	130.866.151	109.615.060	19,39

Perseroan memiliki total kewajiban sebesar USD130,87 juta pada tahun 2020, meningkat sebesar 19,39% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD109,62 juta. Kenaikan total kewajiban tersebut disebabkan oleh kenaikan kewajiban jangka panjang dan jangka pendek.

The Company owns a total liabilities of USD130.87 million in 2020, surged by 19.39% compared to a year earlier of USD109,62 million. The Company's liabilities hike was due to the increase of the total non-current liabilities and the total current liabilities.



Kewajiban Jangka Pendek

Pos kewajiban jangka pendek antara lain terdiri dari utang bank, utang pajak, dan utang usaha. Jumlah kewajiban jangka pendek pada tahun 2020 tercatat sebesar USD36,83 juta, naik 76,98% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD20,81 juta.

Kenaikan ini terutama berasal dari bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu utang bank pada tahun 2020 sebesar USD3,87 juta, turun 33,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5,80 juta.

Selain itu, adapula utang lembaga keuangan sebesar USD4,31 juta, meningkat 8,56% dibandingkan pada 2019 sebesar USD3,97 juta, utang pembiayaan konsumen yang turun secara signifikan sebesar 83,94% menjadi USD4,27 ribu dari USD26,59 ribu, serta penurunan utang bank jangka pendek sebesar 1,7% menjadi USD3,63 juta dari USD3,70 juta.

Kewajiban Jangka Panjang

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari liabilitas imbalan kerja dan utang bank. Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD94,04 juta, meningkat 5,9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD88,80 juta.

Current Liabilities

The current liabilities are consisted of bank loans, taxes payable, and trade payable. The Company's total current liabilities was of USD36.83 million in 2020, increased by 76.98% compared to USD20.81 million in 2019.

The hike came from current maturities of long-term borrowings, namely bank loans of USD3.87 million, decreased by 33.28% compared to a year earlier of USD5.80 million.

Besides, there were the financial institution loan of USD4.31 million, raised by 8.56% compared in 2019 of USD3.97 million, the consumer financing payables that decreased significantly by 83.94% to USD4.27 thousand from USD26.59 thousand, as well as the short term bank loans plunge by 1.7% to USD3.63 million from USD3.70 million.

Non-current Liabilities

The non-current liabilities are consisted of employee benefits liability and bank loans. The total non-current liabilities in 2020 was USD94.04 million, increased by 5.9% compared to USD88.80 million in 2019.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	136.779.217	130.636.455	4,70
Kepentingan Non – Pengendali Non-Controlling Interests	19.757.720	20.567.963	-3,94
Jumlah Ekuitas Total Equity	156.536.937	151.204.418	3,53

Pada tahun 2020, Ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD156,54 juta, meningkat 3,53% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar USD151,20 juta.

Peningkatan ini karena adanya peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dari USD41,63 juta menjadi USD47,75 juta pada 2020.

In 2020, the Company's equity was of USD156.54 million, raised by 3.53% compared to its 2019 realisation of USD151.2 million.

The equity raise was due to the retained earnings inappropriate increase from USD41.63 in 2019 to USD47.75 in 2020.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	25.385.291	23.677.334	7,21
Beban Langsung Direct Costs	11.143.263	13.292.840	-16,17
Laba Bruto Gross Profit	14.242.028	10.384.494	37,15
Beban Usaha Operating Expenses	3.716.974	2.504.662	48,40
Laba Usaha Income from Operations	10.525.054	7.879.832	33,57
Beban Lain-Lain - Netto Other Expenses - Net	(6.794.554)	(5.045.622)	34,66
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	3.730.500	2.834.210	31,62
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense (Benefit)	(4.913.114)	(814.044)	503,54
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	8.643.614	3.648.254	136,92
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih Other Comprehensive Income (Loss)	176.032	(141.123)	-224,74
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	8.819.646	3.507.131	151,48
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.719.182	2.315.010	190,24
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.924.432	1.333.244	44,34
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.872.413	2.213.042	210,54
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.947.233	1.294.089	50,47
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	0,0018	0,0007	157,14

PENDAPATAN

Perseroan mencatat pendapatan sebesar USD25,39 juta pada tahun 2020, naik 7,22% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD23,68 juta. Sebesar 46,59% dari pendapatan Perseroan pada 2020 dikontribusikan oleh pendapatan proyek konsesi. Sisanya dikontribusikan oleh pendapatan

REVENUE

The Company recorded a revenue of USD25.39 million in 2020, increased by 7.22% compared to USD23.68 million in 2019. A 46.59% of the Company's total revenue was contributed by concession project revenue. Other portions were contributed by concession interest income and sale of electricity,



bunga konsesi dan penjualan listrik masing-masing sebesar 46,47% dan 6,94%.

Pendapatan Perseroan dari proyek konsesi pada tahun 2020 tercatat sebesar USD11,83 juta, turun 29.12% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD16,69 juta. Pendapatan bunga konsesi melonjak 106,29% menjadi USD11,80 juta dari USD5,72 juta. Adapun pendapatan dari penjualan listrik tercatat sebesar USD1,75 juta pada tahun 2020, naik 37,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD1,27 juta.

BEBAN LANGSUNG

Pos beban langsung antara lain terdiri dari beban pokok proyek konsesi, bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead. Pada tahun 2020, beban langsung perseroan tercatat sebesar USD11,14 juta, lebih rendah 16,18% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD13,29 juta.

Penurunan beban langsung ini disebabkan oleh penurunan beban pokok proyek konsesi sebesar 22,47% menjadi USD9,49 juta pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar USD12,24 juta.

LABA KOTOR

Kenaikan pendapatan serta penurunan beban langsung membuat laba kotor Perseroan tumbuh 37,19% menjadi USD14,24 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan realisasi laba kotor Perseroan pada tahun 2019 sebesar USD10,38 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha merupakan beban umum dan administrasi yang terdiri dari biaya gaji, pajak, perjalanan dinas, sewa, dan sumbangan-sumbangan. Pada tahun 2020, beban usaha Perseroan tercatat sebesar USD3,72 juta, meningkat 48,80% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD2,50 juta.

LABA USAHA

Perseroan membukukan laba usaha sebesar USD10,53 juta pada tahun 2020, meningkat sebesar 33,63% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD7,88 juta.

LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD 8,64 juta, atau

which were 46.47% and 6.49%, respectively.

The company booked the concession project revenue of USD11.83 million in 2020, plunged by 29.12% compared with a year earlier of USD16.69 million. The concession interest income jumped by 106.29% to USD11.80 million from USD5.72 million. Finally, the company reached the sale of electricity of USD1.75 million in 2020, increased by 37.8% compared to USD1.27 million in a year earlier.

DIRECT COSTS

The direct costs are consisted of concession project cost, materials, labor, and overhead. In 2020, the Company recorded direct costs of USD11.14 million, lower by 16.18% than in 2019 of USD13.29 million.

The direct costs plunge was due to the concession project cost reduce by 22.47% to USD9.49 million in 2020 compared to a year earlier of USD12.24 million.

GROSS PROFIT

The Company's revenue hike that was followed by its direct costs plunge resulted the Company's gross profit increased by 37.19% to USD14.24 million in 2020 compared with a year earlier of USD10.38 million.

OPERATING EXPENSES

The company's account of operating expenses is the general and administration expenses. They are consisted of salaries, taxes, traveling, rent and donation. In 2020, the Company's operating expenses were recorded USD3.72 million, increased by 48.80% compared with USD2.50 million in 2019.

OPERATING INCOME

The company booked an operating income of USD10.53 million in 2020, raised by 33.63% compared to USD7.88 million in 2019.

INCOME FOR THE YEAR

In 2020, the Company recorded an income of the year of USD 8.64 million, or jumped by 136.9%%

mengalami lonjakan 136.9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 3,65 juta.

PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Perseroan mencatatkan laba komprehensif lain sebesar USD176,03 ribu pada 2020 dibandingkan kerugian komprehensif lain sebesar USD141,12 ribu pada 2019.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2020, laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD8,82 juta, meningkat secara signifikan sebesar 151,48% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 sebesar USD3,51 juta.

compared to a year earlier of USD 3,65 million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

The Company booked other comprehensive profit of USD176.03 thousand in 2020 compared with other comprehensive loss of USD141,12 thousand pada 2019.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2020, the Company's comprehensive income for the year was of USD8,80, increased significantly by 151,48% compared with USD3.51 million in 2019.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.542.488	(5.642.757)	-162,78
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(301.475)	(5.059.088)	-94,04
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2.680.512)	9.030.813	-129,68
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	560.501	(1.671.032)	-133,54
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	(857.979)	(1.418.480)	-39,51

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar USD 0,86 juta, lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD 1,42 juta. Perbedaan antara kas dan setara kas dengan neraca pada tahun 2020 dikarenakan adanya bank overdraft sebesar USD2,81 juta.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2020 was recorded at USD 0,86 million, higher than in 2019 which was USD 1,42 million. The difference between cash and cash equivalents on the balance sheet in 2020 is due to a USD2.81 million bank overdraft.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2020, kas neto diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD3,52 juta, dibandingkan kas neto digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2019 sebesar USD5,64 juta. Perolehan kas neto dari aktivitas operasi tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan penurunan pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2020, the Company's net cash provided by operating activities was of USD3.52 million compared to its net cash used in operating activities of USD5.64 million. The net cash provided by operating activities was mainly caused by the cash receipt from customer hike and the decrease of cash payment to contractors, suppliers, and others.



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Penggunaan kas bersih untuk investasi pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 0,3 juta, turun tajam sebesar 94,04% dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai USD5,06 juta. Penurunan itu disebabkan tidak adanya kegiatan akuisisi kepentingan non-pengendali dan akuisisi entitas anak.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perseroan pada tahun 2020 mencatatkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 2,68 juta, dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 sebesar USD 9,03 juta. Penggunaan kas untuk aktivitas itu muncul akibat lonjakan pembayaran pinjaman jangka panjang dan pembayaran utang bank jangka pendek.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash used in investing activities in 2020 was of USD 0,3 million or dropped significantly by 94.04% compared with in 2019 of USD5.06 million. The plunge was due to there was no acquisition of non-controlling interests and subsidiaries acquisition.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company in 2020 recorded the net cash used in financing activities of USD 2,68 million compared with the net cash provided by financing activities in 2019 of USD 9,03 million. The net cash used in financing activities appeared due to payment of long-term borrowings hike and payment of short-term bank loans.

Rasio Keuangan

Financial Ratio

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	2019
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	34,74%	15,41%
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	3,01%	1,40%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	5,52%	2,41%
Rasio Lancar Current Ratio	0,37	0,52
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,46	0,41
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,25	0,24

Marjin laba bersih merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan. Pada tahun 2020, marjin laba bersih Perseroan tercatat sebesar 34,74% lebih tinggi dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 15,41%. Kenaikan ini karena peningkatan pendapatan dan penurunan beban langsung.

The Company's net margin in 2020 was of 34.74%, higher than a year earlier of 15.41%. The net margin hike was due to the Company's revenue increase and its direct costs plunge.

RASIO PROFITABILITAS

Dua rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio laba terhadap aset (return on assets/ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (return on equity/ROE).

PROFITABILITY RATIO

Two ratios that are generally implemented to measure a business entity profitabilities are the ratio net profit to assets (return on assets/ROA) and the ratio net profit to equity (return on equity/ROE).

Pada tahun 2020, ROA tercatat sebesar 3,01% dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,40%. Sementara ROE Perseroan pada 2020 tercatat sebesar 5,52% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 2,41%.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio lancar merupakan salah satu rasio untuk mengukur kecukupan likuiditas. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Pada tahun 2020, rasio lancar tercatat sebesar 0,37 kali, atau lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 0,52 kali.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajibannya yang diukur dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset.

Pada tahun 2020, rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,46 kali dibandingkan pada 2019 sebesar 0,41 kali dan rasio utang terhadap aset sebesar 0,25 kali dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar 0,24 kali.

In 2020, the Company's ROA was of 3,01% compared to a year earlier of 1,40%. Meanwhile, the Company's ROE in 2020 was of 5,52% compared to in 2019 of 2,41%.

LIQUIDITY RATIO

A current ratio is one of ratios that is implemented to measure liquidity adequacy. The current ratio is a ratio current assets to current liabilities. In 2020, the Company's current ratio was of 0.37 times, or lower than in 2019 of 0.52 times.

SOLVENCY RATIO

A solvency ratio is an ability of the Company to repay all of its liabilities that is measured by ratio of liabilities to equity and ratio of liabilities to assets.

In 2020, the ratio of liabilities to equity was of 0.46 times compared in 2019 of 0.41 times. While, the ratio of liabilities to assets was of 0.25 times in 2020 compared in a year earlier of 0.24 times.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing tercatat rata-rata 30 hari dan 30 hari. Hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang tetap sama baiknya.

The Company's Rate of receivables collectibility in 2020 and 2019 was average 30 days and 30 days, respectively. It showed the Company's ability to collect receivables remains good.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

(dalam Dolar AS)
(in US Dollar)

Uraian Description	2020	Komposisi Composition	2019	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	130.866.151	45,53%	109.615.060	42,03%	19,39%
Jumlah Ekuitas Total Equity	156.536.937	54,47%	151.204.418	57,97%	3,53%
Jumlah Asset Total Assets	287.403.088	100,00%	260.819.478	100,00%	10,19%

KEBIJAKAN PERMODALAN

Perseroan dalam menetapkan kebijakan permodalan ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal dengan cara mempertahankan

CAPITAL POLICY

The Company in establishing capital policies is aimed to achieve an optimal capital structure by maintaining a healthy capital ratio and maximizing



rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

Pada tahun 2020, aset terlihat masih lebih banyak berasal dari ekuitas daripada utang. Akan tetapi, komposisi ekuitas dalam aset mencapai hanya sebesar 54,46 persen atau lebih rendah dibandingkan pada tahun 2019 sebesar 57,97 persen.

Adapun rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,83 dan 0,72. Hal ini menunjukkan Perseroan masih membutuhkan dana untuk menyelesaikan berbagai macam proyek yang sedang berlangsung saat ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

- Dalam menentukan rasio pembayaran dividen Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;
- Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:
 1. Saldo kas, net gearing, return on equity dan laba ditahan;
 2. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
 3. Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
 4. Tingkat dividen, jika ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
 5. Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan bidang sejenis secara global;
 6. Tidak terdapat negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

shareholder value. Management monitors capital using financial measures such as the debt to equity ratio (DER).

In 2020, assets still seem to come from equity rather than debt. However, the composition of equity in assets reached only 54.46 percent or lower than in 2019 which was 57.97 percent.

The net debt to equity ratio in 2020 and 2019 was 0.83 and 0.72, respectively. This shows that the Company still needs funds to complete various ongoing projects.

DIVIDEND POLICY

The Company has the following dividend policy:

- *In determining the Company's dividend payout ratio with respect to a particular financial year, the Company will consider the Company's current objective of maintaining and potentially increasing the level of dividend distribution within the Company's overall objective of optimizing Shareholders' profits for the longer term;*
- *In considering the level of dividend payout, if any, based on the recommendation of the Board of Directors, the Company considers various factors, including:*
 1. *Cash balance, net gearing, return on equity and retained earnings;*
 2. *Expected financial capability of the Company;*
 3. *The projected level of the Company's capital expenditures and other investment plans;*
 4. *The dividend rate, if any, received by the Company and its Subsidiaries;*
 5. *Dividends from investments in companies and companies in similar fields globally;*
 6. *There are no negative covenants that can prevent the Company from distributing dividends to shareholders.*

DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD729.651 atau USD0.00020 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2020.

DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to USD729,651 or USD0.00020 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 11, 2020. The cash dividend has been paid on September 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

SPENDING REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada tanggal 2 September 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) di Bursa Efek Indonesia. Adapun hasil IPO sebagai berikut:

On September 2, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The results of the IPO are as follows:

--	--

(dalam Rupiah)
(in Rupiah)

Jumlah Hasil IPO <i>Total IPO Proceeds</i>	Hasil Realisasi Bersih <i>Net Realization Proceeds</i>	Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization Use of Funds</i>	Sisa Dana <i>Remaining Funds</i>
		Menurut Prospektus <i>According to Prospectus</i>	
290.371.950.000	279.987.092.919	239.987.092.919	40.000.000.000

Adapun rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO adalah sebagai berikut:

Details of the realization use of proceeds from the IPO are as follows:

Uraian Details	Nominal
Pengembangan Usaha Baru <i>New Business Development</i>	113.992.901.105
Modal Kerja PT Bangun Tirta Lestari <i>Working Capital of PT Bangun Tirta Lestari</i>	69.996.773.230
Belanja Modal PT Nagata Dinamika Hidro Madong <i>Capital Expenditure of PT Nagata Dinamika Hidro Madong</i>	55.997.418.584
Total	239.987.092.919

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCUR AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pada tahun 2021, muncul varian baru dari virus

(ECONOMIC UNCERTAINTY)

In 2021, a new variant of the new type of Covid-19



Covid-19 tipe baru B116 yang berawal dari Inggris dan merebak hingga ke India dengan tingkat kematian yang cukup tinggi. Varian baru ini lebih ganas dibandingkan tipe yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Karena itu, pemerintah Indonesia sangat memperketat pergerakan orang yang pada akhirnya akan menghambat pergerakan barang dan jasa yang pada akhirnya sangat mengganggu perkembangan ekonomi Indonesia.

Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup.

Manajemen Perseroan terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

virus B116 emerged, which originated in the UK and spread to India with a fairly high mortality rate. This new variant is more virulent than the type originating from Wuhan, China. Because of this, the Indonesian government is very tight on the movement of people, which in the end will hinder the movement of goods and services, which in turn will seriously disrupt Indonesia's economic development.

The Covid-19 outbreak has caused a global and domestic economic slowdown, which has subsequently affected the Group's operations as well as the Group's customers and suppliers. Although this disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty regarding the extent of its impact on the Group's operations and financial performance. The extent of this impact depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the outbreak, economic and other policies implemented by the Government to deal with the threat of Covid-19, as well as the impact of these factors on employees, customers and Group suppliers.

The Company's management continues to closely monitor the Group's operations, liquidity and resources, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation as never before.

4.2

Target & Realisasi 2020 dan Proyeksi 2021

2020 Target & Realization and 2021 Projections

				(dalam Dolar AS) (in US Dollar)
Uraian Description	Target 2020 2020 Goals	Realisasi 2020 Realization 2020	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2021 2021 Projection
Pendapatan Revenue	22.841.641	25.385.291	111%	47.400.752
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	4.672.202	8.643.614	185%	11.869.849
Permodalan Capital	3.643.044,00	3.643.044,0	100%	4.296.697,0



KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Surviving Amid Global Pandemic



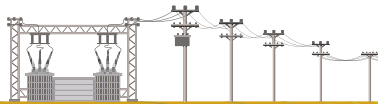


KENCANA
ENERGY

BAB 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE
GOVERNANCE



5.1

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pendahuluan

Perseroan sangat berkomitmen untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Perseroan memiliki lima prinsip utama penerapan GCG yang selalu ditekankan dalam menjalankan usaha, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran & kesetaraan (*fairness and equality*).

Melalui penerapan kelima prinsip utama GCG tersebut, Perseroan dapat menciptakan nilai tambah dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Perseroan menyadari bahwa komitmen penerapan GCG sangatlah penting dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Karena itu, Perseroan menekankan penerapan GCG pada setiap organnya. Melalui penerapan GCG, Perseroan diharapkan mampu menciptakan nilai tambah dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan GCG pada sistem tata kelola Perseroan berpedoman pada berbagai peraturan, terutama peraturan pemerintah. Berikut adalah peraturan yang menjadi landasan utama penerapan GCG pada Perseroan:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35

Preface

The Company is very committed to realizing Good Corporate Governance (GCG). The Company has five main principles of GCG implementation which are always emphasized in running the business, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality.

Through the GCG five main principles implementation, the Company is capable to create additional value and carried out continuous improvements. The Company realizes that the GCG implementation commitment is very important in realizing sustainable business growth. Therefore, the Company emphasizes the GCG implementation in each of its organs. Through the GCG implementation, the Company is expected to be capable to create additional value and maintain stakeholder trust.

GCG Implementation Guidelines

The GCG implementation in the Company's governance system is guided by various regulations, especially the government regulations. The following are the regulations that serve as the main basis for implementing GCG in the Company:

1. *The 2006 Good Corporate Governance Guidelines by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
2. *The Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
3. *The Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company;*
4. *The Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
5. *The Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
6. *The Financial Services Authority Regulation No.*



- tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
 9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. The Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
 8. The Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
 9. The Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;
 10. The Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
 11. The Financial Services Authority Circular Letter No. 30 of 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya

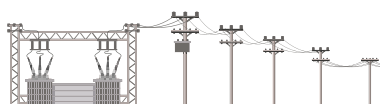
Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

GCG Principles and Implementation

The Company has implemented the GCG basic principles as a form of commitment in carrying out GCG practices as presented in the following table:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles	Keterangan Description	Implementasi Implementation
Transparansi	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta Penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.	Penyampaian pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar berbahasa Indonesia paling sedikit satu surat kabar yang beredar secara nasional.
Transparency	Openness in the process of decision-making and disclosure, as well as provision of relevant information related to the Company to all stakeholders, in accordance with the prevailing regulations.	Dissemination of quarter financial statement announcement through at least 1 (one) daily Indonesian-language newspaper with a nationwide circulation.
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.	Penetapan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan.
Accountability	Clarity of function, operation, and responsibilities of the Company's organ to ensure effective management of the Company.	Establishment of clear responsibilities for each department in line with the Company's vision, mission, business objectives and strategies

Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	Keterangan <i>Description</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	Komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha. <i>The commitment of all stakeholders to comply with prevailing regulations and carry out their responsibilities to maintain business sustainability.</i>	Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. <i>Caring about the environment and not neglecting social responsibilities to the community.</i> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. <i>Adhering to prudence principles and ensuring compliance with prevailing regulations.</i>
Kemandirian <i>Independence</i>	Komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. <i>Commitment to manage the company professionally without conflict of interest or influence from any party that violates the prevailing regulation.</i>	Bebaskan diri dari benturan kepen-tingan. <i>Free from conflicts of interest</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Equality and Fairness</i>	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak shareholders dan stakeholders, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan. <i>A fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stake holders that arise from agreements, prevailing regulation, or policies of the Company.</i>	Pemenuhan segala hak-hak seluruh shareholders maupun stakeholders lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. <i>Fulfillment of the rights of all shareholders and stakeholders in a fair and equal manner to prevent unreasonable dominations of any party.</i>



5.2

Struktur GCG GCG Structure

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the structure of the

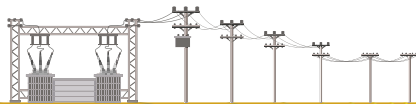


utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi.

main organs of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three elements play an important role in the successful implementation of GCG by the Company. To support the three main organs, the Company formed several GCG supporting organs, which are under the auspices of the Board of Commissioners and Directors. The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee are under the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee are under the Board of Directors.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

In carrying out business activities, each GCG organ carries out its duties, functions and responsibilities in accordance with statutory regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions that apply to the interests of the Company.



5.3

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Penyelenggaraan RUPS adalah hak dan wewenang pemegang saham dalam rangka memenuhi dan melindungi haknya sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The holding of the GMS is the rights and authorities of the shareholders in order to fulfill and protect their rights in accordance to the articles of association and the prevailing laws and regulations.

RUPS adalah Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang berperan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS is a Company Organ that owns the highest authority which acts as the main mechanism for shareholders in making decisions regarding the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RUPS memiliki kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi yang

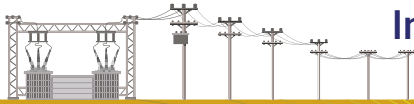
The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the Articles of Association and Annual Report, appoint an independent auditor to audit the Company's Financial Statements, decide on the distribution of business profits, determine remuneration and compensation. members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as decisions related to corporate actions or

membutuhkan keputusan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir. RUPS Luar Biasa diadakan setiap waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

other strategic matters proposed by the Board of Directors that require a GMS decision.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) which is held annually for a maximum of 6 (six) months after the end of the last financial year. An Extraordinary GMS is held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or shareholders, with due observance of and in accordance with the provisions of this Articles of Association and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.



5.3.1

Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

Information of Controlling Shareholders

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Henry Maknawi dan keluarga melalui kepemilikan langsung pada saham Perseroan dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL adalah suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat yang memiliki bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa.

The Company's controlling shareholders are Henry Maknawi and his family through direct ownership in the Company's shares and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL is a limited company that domiciled in West Jakarta which has the business fields of trading, development, industry, agriculture, transportation, workshops, and services.



5.3.2

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

2020 General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 29 Juli 2020 di Jakarta. RUPST itu dihadiri dan terwakili sebanyak 3.289.818.800 saham yang mewakili 89,731% dari 3.666.312.500 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 29, 2020 in Jakarta. The AGMS was attended and represented by 3,289,818,800 shares representing by 89.731% of the 3,666,312,500 shares which are all shares of the Company with valid voting rights.

Di samping itu, RUPST tersebut juga dihadiri para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Anggota Direksi yang hadir adalah Henry Maknawi

Besides, the AGMS was also attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The members of



yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, Wilson Maknawi yang merupakan Wakil Direktur Utama, serta ketiga Direktur lainnya yaitu Rusmin Cahyadi, Karel Sampe Pajung, dan Giat Widjaja.

Kehadiran para anggota Dewan Komisaris pada RUPST ini dilakukan secara online atau elektronik melalui aplikasi Zoom Meeting. Adapun anggota Dewan Komisaris yang hadir adalah Albert Maknawi yang merupakan Komisaris Utama Perseroan, Jeanny Maknawi Joe yang menjabat sebagai Komisaris Perseroan, serta dua Komisaris Independen Perseroan, yakni Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang.

Hasil dari RUPST tersebut secara resmi dicatatkan pada sebuah akta tertanggal 29 Juli 2020 nomor 111 yang dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun hasil RUPST tersebut adalah:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawanan dan pengurusan yang dilakukannya pada Tahun Buku 2019.
2. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut:
 - Sebesar USD729,651 atau sebesar 20% dari laba bersih 2020 dibagikan sebagai dividen tunai. Besarnya dividen itu setara dengan USD 0,02 sen per saham.
 - Sisa laba perseroan pada 2020 sebesar USD2.918.603 akan digunakan untuk membiayai operasional Perseroan.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan

the Board of Directors who attended were Henry Maknawi who served as the Company's President Director, Wilson Maknawi who was the Deputy President Director, and the three other Directors, namely Rusmin Cahyadi, Karel Sampe Pajung, and Giat Widjaja.

The members of the Board of Commissioners attended the AGM electronically through Zoom Meeting application (online meeting). The members of the Board of Commissioners who attended the meeting were Albert Maknawi, the President Commissioner of the Company; Jeanny Maknawi Joe, the Commissioner of the Company; and two Independent Commissioners of the Company, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang.

The AGM results were officially recorded in a deed dated July 29, 2020 number 111 made by Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The AGM results are:

1. *To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2019, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Year ended 31 December 2019 and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as to provide full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in the 2019 Fiscal Year.*
2. *To approved the Company's profits spend for the 2019 financial year as follows:*
 - *A total of USD729,651 or 20% of the 2020 net profit was distributed as cash dividends. The amount of the dividend was equivalent to USD 0,02 cents per share.*
 - *The company's remaining profit in 2020 of USD2,918,603 will be used to finance the Company's operations.*
3. *To approve a power and authority hand over to the Company's Board of Commissioners in appointing a Public Accountant and Public Accountant Firm registered with the OJK to audit the Consolidated Financial Statements*

Konsolidasi Perseroan dan anak usahanya untuk tahun buku 2020, serta menetapkan persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

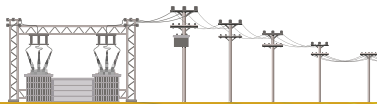
Dewan Komisaris perusahaan juga diberikan kuasa dan kewenangan untuk memberhentikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik karena mereka tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan OJK. Selain itu, Dewan Komisaris juga berwenang untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti serta menetapkan berbagai persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji dan honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. Penetapan paket besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 10% dari tahun lalu.
5. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2019

of the Company and its subsidiaries for the 2020 financial year, as well as stipulate other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm.

The company's Board of Commissioners is also given a power and authority to dismiss the Public Accountant and the Public Accounting Firm because they are unable to carry out their audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector, OJK regulations. Besides, the Board of Commissioners is also authorized to appoint a substitute Public Accountant and Public Accounting Firm as well as to determine various other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm.

4. *To approve an authority delegation to the Company's Board of Commissioners in determining the salary or honorarium amount and other allowances for the Company's Board of Commissioners and determining the salary or honorarium amount and other allowances for all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2020. The determination of the salary package or amount honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are not greater than 10% of last year.*
5. *The Board of Directors has reported the Realization of the spend of the Company's Public Offering Proceeds as of December 31, 2019.*



5.4

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan RUPS. Seluruh persyaratan dan kualifikasi pengangkatan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan seluruh aspek

The Board of Commissioners is one of the main organs of the Company whose appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS approval. All requirements and appointment qualifications of the Board of Commissioners have



yang tertuang dengan prinsip-prinsip GCG.

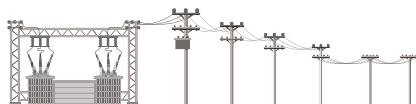
Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas: melakukan pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka membantu tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

taken into account all aspects contained in the GCG principles.

The Company's Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities, is guided by and complies with the GCG principles in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of: supervising the Management of the Company carried out by the Board of Directors; provide advice and recommendations to the Board of Directors; and ensure that the Company has implemented good governance at all levels or the organization levels.

In order to assist its duties and functions, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, and carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee.



5.4.1

Uraian Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Board of Commissioners Duties and Authorities

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun.
1. *The Board of Commissioners is in charge of supervising and responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.*
2. Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
2. *The Board of Commissioners is required to establish or determine the the Audit Committee composition and other committees as determined by the prevailing laws and regulations in the Capital Market and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year of the Company.*
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain
3. *The Board of Commissioners at each office hours of the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, inventory, check and match the condition of cash verification and other securities and has the right to know all actions that have been*

surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.

4. Pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.

carried out by the Board of Directors, in this case the Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.

4. *The work division among the members of the Board of Commissioners is regulated by them, and for getting a smooth running of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.*
5. *The Board of Commissioners at any time has the right to dismiss one or more members of the Board of Directors from their position temporarily if the member of the Board of Directors is deemed to have acted contrary to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations or neglects their obligations or there are urgent reasons for the Company.*
6. *The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, accompanied by the reasons for the action.*



5.4.2

Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris

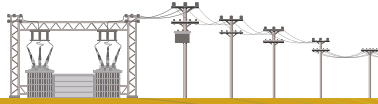
Board of Commissioner Membership Criterion

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota, seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
1. *The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as the President Commissioner and the other is appointed as the Commissioner. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia.*
2. *Those who are capable to be appointed as members of the Board of Commissioners are people who meet the requirements according to the laws and regulations in the Capital Market sector.*



3. Selain memenuhi persyaratan dalam angka (2), pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. In addition to meet the requirements in point 2 (two), the members appointment of the Board of Commissioners is carried out by taking into account other requirements based on the applicable laws and regulations.



5.4

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan perusahaan, dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu.

In order to protect the interests of all shareholders and the company, in carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners must be independent and free from the interests of certain parties.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen dan sebagai persyaratan pengajuan persetujuan OJK, setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan independensi dan didokumentasikan perusahaan dan telah dilaporkan kepada OJK.

Besides, as a form of commitment and as a requirement for submitting OJK approval, each member of the Board of Commissioners has signed a statement of independence and has been documented by the company and has been reported to OJK.

Independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain terlihat dari aspek berikut:

The independence of the Company's Board of Commissioners members is capable to be seen from the following aspects:

1. KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

1. SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahun.

The members of the Board of Commissioners are required to disclose their share ownership, both in the Company and in other companies domiciled at home and abroad in a report that must be updated every year.

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham di Perseroan	Kepemilikan Saham di PT PIL (Pemegang Saham Pengendali)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain
Name	Position	Shares Ownership In the Company	Shares Ownership in PT PIL (Controlling Shareholders)	Shares Ownership in Other Companies
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	40%	Nihil <i>Nil</i>
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	8,07%	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham di Perseroan	Kepemilikan Saham di PT PIL (Pemegang Saham Pengendali)	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain
Name	Position	Shares Ownership In the Company	Shares Ownership in PT PIL (Controlling Shareholders)	Shares Ownership in Other Companies
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independen Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

2. RANGKAP JABATAN

2. CONCURRENT POSITIONS

Dalam rangka penerapan prinsip Transparansi, Profesionalisme dan Independensi, dalam pelaksanaan GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatannya, seperti dalam tabel berikut:

In the context of principles implementation of Transparency, Professionalism and Independence, in implementing GCG, all members of the Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions, as shown in the following table:

Nama	Jabatan	Nama Perusahaan Lain	Jabatan di Perusahaan Lain
Name	Position	Other Company's Name	Position in Other Company
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	PT PIL*	Komisaris <i>Commissioner</i>
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independen Commissioner</i>	-	-

*PT PIL (Paramata Indah Lestari) adalah Pemegang saham pengendali Perseroan

**PT PIL (Paramata Indah Lestari) is the Company's controlling shareholder.*

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan OJK maupun perundang-undangan lainnya yang berlaku.

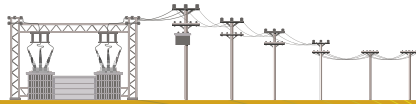
The concurrent position of a member of the Board of Commissioners does not conflict with the provisions of the OJK or other applicable laws and regulations.

3. HUBUNGAN KEKERABATAN

3. FAMILY RELATIONSHIP

Albert Maknawi dan Jeanny Maknawi Joe mempunyai hubungan kekerabatan yaitu Jeanny Maknawi Joe merupakan adik kandung dari ayah Albert Maknawi yakni Henry Maknawi.

Albert Maknawi and Jeanny Maknawi Joe have a kinship, namely Jeanny Maknawi Joe is the younger brother of Albert Maknawi's father, Henry Maknawi.



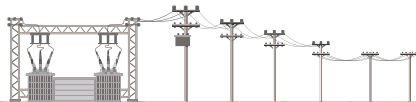
5.5

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Information on Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang. Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen telah mengikuti aturan yang ada.

The Company's Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no management of financial, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholder (PSP) or relationship with the Company, which may affect his ability to act independently. In 2020, the Company had 2 (two) Independent Commissioners, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang. The selection and appointment, as well as the criteria for independent commissioners had followed the existing rules.



5.5.1

Keputusan Dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners Decision and Approval in 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris tidak mengeluarkan keputusan Dewan Komisaris.

Throughout 2020, the Board of Commissioners did not issue any decision.



5.5.2

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners Supervisory Duties Report in 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan laporan pengawasan rencana bisnis Perseroan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara independen, sebagaimana telah diatur dengan aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait.

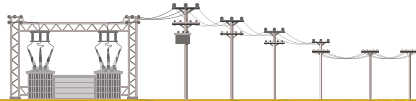
In 2020, the Board of Commissioners carried out a supervisory report on the Company's business plan. The Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with the GCG principles independently, as regulated by relevant laws, policies, and legislation.

Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi

Besides, the Board of Commissioners active supervision is seen in the implementation of

bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

coordination meetings with the Board of Directors and committees. For assisting in the task of supervising the Company running, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, and carries out the functions of the Nomination and Remuneration Committee.



5.5.3

Frekuensi dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meetings Frequency and Resolutions

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh 100% anggota Dewan Komisaris. Adapun rincian agenda dan hasil rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2020, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were attended by 100% of the Board of Commissioners members. The agenda and results of the Board of Commissioners meeting are as follows:

RAPAT DEWAN KOMISARIS 2020 BOARD OF COMMISSIONER MEETING

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	18 Februari 2020 <i>February 18, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	09 April 2020 <i>April 09, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bahas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan I/2020. <i>Operational, Financial and GCG Review. Consolidated 1Q2020 Financial Report Review.</i>
3.	17 Juni 2020 <i>June 17, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review.</i>
4.	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	Rapat Umum Pemegang Saham. <i>General Meeting of Shareholders.</i>
5.	06 September 2020 <i>September 06, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. <i>Operational, Financial and GCG Review.</i>
6.	06 November 2020 <i>November 06, 2020</i>	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Bahas Laporan Keuangan Konsolidasi Triwulan III/2020. <i>Operational, Financial and GCG Review. Consolidated 3Q2020 Financial Report Review.</i>

**DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS 2020****ATTENDANCE LIST OF 2020 BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Albert Maknawi	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Freenyan Liwang	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

AGENDA RAPAT BOC**BOC MEETING AGENDA**

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	18 Februari 2020 <i>February 18, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	09 April 2020 <i>April 09, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
3.	17 Juni 2020 <i>Juni 17, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
4.	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	RUPS/RUPST <i>RUPS/The AGMS</i>
5.	06 September 2020 <i>September 06, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
6.	06 November 2020 <i>November 06, 2020</i>	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>

RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	20 Januari 2020 January 20, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
2.	18 Februari 2020 February 18, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
3.	27 Maret 2020 March 27, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
4.	09 April 2020 April 9, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
5.	15 Mei 2020 May 15, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
6.	29 Juni 2020 June 29, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
7.	29 Juli 2020 July 29, 2020	RUPS RUPS
8.	27 Agustus 2020 August 27, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
9.	24 September 2020 September 24, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
10.	06 November 2020 November 6, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
11.	27 November 2020 November 27, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review
12.	28 Desember 2020 December 28, 2020	Bahas Operasional, Keuangan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial and GCG Review

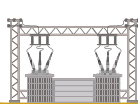
TABEL RAPAT KEHADIRAN GABUNGAN
TABLE OF JOINT MEETING ATTENDANCE OF DIRECTOR

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran/Percentage
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Jeanny Maknawi Jo	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Henry Maknawi	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Wilson Maknawi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100%
Rusmin Cahyadi	Direktur Director	4	4	100%
Karel Sampe Pajung	Direktur Director	4	4	100%
Giat Widjaja	Direktur Director	4	4	100%



AGENDA RAPAT GABUNGAN JOINT MEETING AGENDA

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat/ Meeting Agenda
1.	09 April 2020	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
2.	29 Juli 2020	RUPS/RUPST <i>RUPS/AGMS</i>
3.	28 Agustus 2020	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>
4.	06 November 2020	Tinjauan Operasional, Keuangan dan GCG <i>Operational, Financial and GCG Review</i>



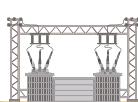
5.5.4

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Competency Development Program

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengadakan program peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris karena adanya pandemi Covid-19 yang membatasi berbagai kegiatan di berbagai ruang publik.

In 2020, the Company did not hold a competency improvement program for the Board of Commissioners due to the Covid-19 pandemic which limited various activities in various public spaces.



5.5.5

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Work Guide and Procedure Charter

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang mengatur susunan Dewan Komisaris, etika, waktu kerja, dan prosedur berbagai

The Company has already owned Guidelines and Work Rules that regulate the Board of Commissioners composition, ethics, working hours,

rapat yang harus dihadiri. Penyusunan Pedoman tersebut merupakan bagian dari Pedoman GCG dan upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola terbaik.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Kencana Energi Lestari Tbk. Pengesahan Pedoman Kerja Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

Latar belakang disusunnya Pedoman Kerja Dewan Komisaris karena Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan dan kebijakan kepengurusan. Dewan Komisaris juga mengawasi jalannya kepengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan tujuan Perseroan.

Pedoman kerja tersebut dapat memudahkan Dewan Komisaris mengawasi Direksi Perseroan dalam hal memahami tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan otoritas dan Anggaran Dasar Perseroan. Di samping itu, pedoman kerja tersebut mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pedoman kerja yang ditetapkan Perseroan berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Visi Perseroan adalah menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

Sedangkan misi Perseroan adalah menghasilkan tenaga listrik dari sumber-sumber terbarukan dan mengelola penyediaan tenaga listrik secara profesional dengan harga bersaing. Selain itu, visi Perseroan lainnya adalah meraih pertumbuhan di masa depan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling

and procedures for various meetings that must be attended. The preparation of the Guidelines is part of the GCG Guidelines and the Company's efforts to ensure that the duties and functions of the Board of Commissioners are carried out in accordance with best governance practices.

For supporting the duties and responsibilities implementation as well as the Board of Commissioners authority in carrying out its role, the Company has ratified the Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Kencana Energi Lestari Tbk. The ratification of the Work Guidelines for the Board of Commissioners is signed by the President Director and President Commissioner of the Company.

The Board of Commissioners' Work Guidelines is composed because the Board of Commissioners owns a function to supervise and manage management policies. The Board of Commissioners also supervises the Company management in general, both regarding the Company and the Company's business. Besides, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors for the Company's interests and in accordance with the objectives of the Company.

These work guidelines are capable to make it easier for the Board of Commissioners to supervise the Company's Directors in terms of understanding the duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations, authority regulations and the Company's Articles of Association. Besides, the work guidelines regulate the pattern of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities.

The work guidelines set by the Company serve to realize the Company's vision and mission. The Company's vision is to become a leading provider of New Renewable Energy (EBT) in Indonesia and Southeast Asia.

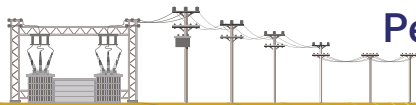
Meanwhile, the Company's mission is to produce electricity that is generated by renewable sources and to manage the electricity supply professionally at competitive prices. Besides, the Company's other vision is to achieve future growth through empowering quality potentials, executing projects flawlessly, and fostering trust relationships with stakeholders.



percaya dengan pemangku kepentingan.

Perseroan juga memiliki nilai-nilai perusahaan, yaitu menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, akuntabilitas untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, Perseroan menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja yang berstandar tinggi dalam seluruh karya. Adapun nilai-nilai Perseroan yang lainnya adalah menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keselamatan.

The Company also owns corporate values, namely respect for stakeholders, the environment, accountability to achieve common goals. Besides, the Company maintains consistency, professional integrity, and high standard work ethics in all its works. The other values of the Company are upholding honesty, fairness, mutual respect, and the safety principles.



Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

5.5.6

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016, terdapat tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, as regulated by the OJK Regulation No.55/POJK.03/2016, there are three committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. In 2020, the Board of Commissioners has assessed the performance of the committees under the Board of Commissioners as follows:

1. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas yang dilaksanakan fungsi audit intern. Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan berkoordinasi dalam rangka efektifitas pelaksanaan audit ekstern. Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/ atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, dan/ atau auditor eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

1. IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE TASKS

The Audit Committee has evaluated the implementation of tasks carried out by the internal audit function. The Audit Committee also provides recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm and coordination in the context of the effectiveness of the external audit implementation. In addition, the Audit Committee also evaluates the implementation of follow-up by the Board of Directors on the audit findings and/ or recommendations from the results of the OJK examination, internal auditors, and/ or external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

2. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 22 Oktober

2. IMPLEMENTATION OF THE TASKS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The implementation of the Nomination and Remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners as regulated in the Company's Board of Commissioners

2018. Terkait dengan hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi telah memperhatikan POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

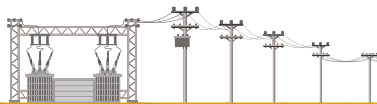
3. PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan belum memiliki Komite Pemantau Risiko.

Guidelines dated 22 October 2018. In this regard, the nomination and remuneration function has taken into account POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

3. TASKS IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

The Company does not yet have a Risk Monitoring Committee.



5.6

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus memiliki niat baik dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan Perseroan, serta mengelola usaha dan bisnis Perseroan, memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perseroan. Direksi memiliki berbagai kewenangan, seperti merumuskan strategi operasional Perseroan, rencana jangka panjang, dan rencana tahunan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Wewenang yang dimiliki Direksi hanya dapat digunakan untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is the organ of the Company that is collectively responsible for the management of the Company. In carrying out its duties, the Board of Directors must have good intentions and full responsibility for the interests of the Company, as well as managing the Company's business and business by taking into account the balance of stakeholder interests with the Company's activities. The Board of Directors has various authorities, such as formulating the Company's operational strategy, long-term plans, and annual plans according to the Company's vision, mission, and values. The authority of the Directors is only capable to be used for the benefit of the Company.



5.6.1

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Board of Directors' Guidelines and Work Rules

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Kencana Energi Lestari Tbk. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

For support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors in carrying out their roles, the Company has ratified the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Kencana Energi Lestari Tbk. The ratification of the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners is signed by the President Director and President Commissioner of the Company.

Latar belakang disusunnya Pedoman Kerja

The Board of Directors' Work Guidelines is



Direksi adalah agar pola hubungan kerja yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan masing-masing tanggung jawab kerja yang ada dapat berkesinambungan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, pedoman kerja tersebut disusun untuk mendorong pengelolaan usaha Perseroan yang profesional, transparan dan efisien.

Pedoman kerja tersebut juga dapat memudahkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan otoritas dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, pedoman kerja tersebut mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Pedoman kerja yang ditetapkan Perseroan berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Visi Perseroan adalah menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

Sedangkan misi Perseroan adalah menghasilkan tenaga listrik dari sumber-sumber terbarukan dan mengelola penyediaan tenaga listrik secara profesional dengan harga bersaing. Selain itu, visi Perseroan lainnya adalah meraih pertumbuhan di masa depan melalui pemberdayaan potensi-potensi yang berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.

Perseroan juga memiliki nilai-nilai perusahaan, yaitu menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, akuntabilitas untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, Perseroan menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja yang berstandar tinggi dalam seluruh karya. Adapun nilai-nilai Perseroan yang lainnya adalah menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keselamatan.

Pedoman kerja Direksi Perseroan menyatakan bahwa Direksi Perseroan adalah yang berwenang dan bertanggung jawab atas berbagai pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Karena itu, Direksi mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Para anggota Direksi Perseroan diangkat dan

composed so that a good working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners with each existing work responsibilities is capable to be sustainable in the long term. Therefore, these work guidelines are prepared to encourage professional, transparent and efficient management of the Company's business.

The work guidelines are also capable to facilitate the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in understanding their duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations, authority law and the Company's Articles of Association. Besides, the work guidelines regulate a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their respective duties and responsibilities.

The work guidelines set by the Company serve to realize the Company's vision and mission. The Company's vision is to become a leading provider of Renewable Energy (EBT) in Indonesia and Southeast Asia.

Meanwhile, the Company's mission is to produce electricity which is generated by renewable sources and to manage the supply of electricity professionally at competitive prices. In addition, the Company's other vision is to achieve future growth through empowering quality potentials, executing projects flawlessly, and fostering trusting relationships with stakeholders.

The Company also has corporate values, namely respect for stakeholders, the environment, accountability to achieve common goals. Besides, the Company maintains consistency, professional integrity, and high standard work ethics in all its works. The other values of the Company are upholding honesty, fairness, mutual respect, and the safety principles.

The work guidelines of the Company's Board of Directors state that the Company's Board of Directors is authorized and responsible for various managements of the Company for the benefit of the Company. Therefore, the Board of Directors represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company's Board of Directors members are

diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi minimum beranggotakan 2 (dua) orang Direktur atau lebih. Jika diangkat lebih dari satu orang Direktur, maka salah satu di antaranya dapat diangkat menjadi Direktur Utama.

Anggota Direksi yang diangkat haruslah perorangan dan Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Direksi Perseroan. Semua persyaratan itu harus selaras dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan lainnya. Selain itu, Direksi Perseroan memiliki akhlak moral dan integritas yang baik, serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum.

Anggota Direksi Perseroan memiliki masa jabatan dua tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, maka anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Karena itu, jabatan Anggota Direksi dapat berakhir jika mengundurkan diri, tidak memenuhi persyaratan peraturan OJK dan undang-undang lainnya, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi Perseroan dapat melakukan jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi paling banyak pada satu Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Komite paling banyak lima komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.

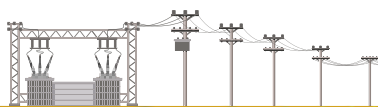
appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors is consisted of a minimum of 2 (two) Directors or more. If more than one Director is appointed, one of them is capable to be appointed as the President Director.

The appointed Board of Directors members must be individuals and Indonesian Citizens (WNI) or Foreign Citizens (WNA) who have met the requirements to be appointed as Directors of the Company. All of these requirements must be in line with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regulations and other laws and regulations. Besides, the Board of Directors of the Company has good moral character and integrity, and is competent in carrying out legal actions.

The Company's Board of Directors members have an office term of two years. After the office term ends, the member of the Board of Directors may be reappointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Therefore, the position of a Member of the Board of Directors may end if he resigns, does not meet the requirements of OJK regulations and other laws, dies, or is dismissed based on the GMS decision.

The Company's Board of Directors members may hold concurrent positions as:

1. *Members of the Board of Directors are at most one Issuer or other Public Company.*
2. *The Board of Commissioners members are at most three other Issuers or Public Companies.*
3. *The Committee members are at most five committees in the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a Member of the Board of Directors or Member of the Board of Commissioners.*



5.6.2

Penunjukan Direksi *Appointment of the Board of Directors*

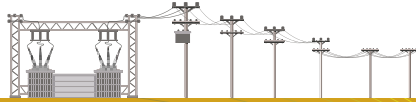
Sebelum penunjukan, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Setelah dinominasikan, Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil serta kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS. Selanjutnya, untuk

Prior to the appointment, candidates for the Directors can be nominated by the controlling shareholder. After being nominated, the Nomination and Remuneration committee will then discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will then be appointed with the approval of the GMS.



memenuhi kebutuhan perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

Then, to meet the needs of the company, Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies.



5.6.3

Jumlah dan Komposisi Direktur

Number and Composition of Directors

Jumlah Direksi Perseroan untuk periode 2020 berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut:

The number of the Company's Directors for the 2020 period was 5 (five) members with the following composition:

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Dasar Pengkatan <i>Basis of Appointment</i>
HENRY MAKNAWI Direktur Utama <i>President Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>
WILSON MAKNAWI Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>
RUSMIN CAHYADI Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>
KAREL SAMPEPAJUNG Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Dasar Pengkatan <i>Basis of Appointment</i>
GIAT WIDJAJA Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. <i>Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, number 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta Selatan.</i>



5.6.4

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka selaku anggota Direksi, Direksi dapat membentuk komite.
5. Jika Direksi membuat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

In general, the role of the Board of Directors is to manage the operational activities of the Company in the best interest of the Company. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *Directors are tasked to carry out and be responsible for the Company's management for the Company's interest in line with the Company's intent and purpose as established in the Articles of Association.*
2. *In carrying out its management tasks and responsibilities of the Company, the Board of Directors shall hold annual and other General Meetings of Shareholders as stipulated in laws and regulations as well as Articles of Association.*
3. *All members of the Board of Directors shall carry out their tasks and responsibilities in good faith, wholeheartedly, and prudently.*
4. *To support their effectiveness in the performance of their duties as members of the Board of Directors, the Board can form a committee.*
5. *If the Board of Directors makes a committee, the Board of Directors must evaluate their performance at the end of every fiscal year.*
6. *All members of the Board of Directors shall be collectively responsible for any loss suffered by the Company that is caused by the mistake or negligence of the member of the Board in performing his/her duty.*

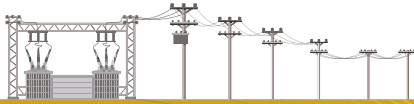


5.6.5

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Distribution of Tasks and Responsibilities of Directors

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Tasks and Responsibility</i>
HENRY MAKNAWI Direktur Utama <i>President Director</i>	Beliau bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam seluruh pelaksanaan aktivitas Direksi. <i>He is responsible for coordinating functions in various fields in all the activities of the Directors. He is also responsible for evaluating work units.</i>
WILSON MAKNAWI Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. <i>He is responsible for directing and setting strategies and policies for the areas of duty that are his responsibility by taking into account the vision, strategy and policies of the Company that have been set.</i>
RUSMIN CAHYADI Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi pada bagian konstruksi. <i>He is responsible for pursuing the achievement of the Company's targets in financial aspects, operational aspects and administrative aspects in the construction department.</i>
KAREL SAMPE PAJUNG Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan pada aspek Operation & Maintenance, Distribusi, Komersial, Hubungan klien dan industri dan tanggung jawab social serta lingkungan. <i>He is responsible for achieving the Company's targets in the aspects of Operation & Maintenance, Distribution, Commercial, Client and industrial relations and social and environmental responsibility.</i>
GIAT WIDJAJA Direktur <i>Director</i>	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan pada aspek Pengembangan bisnis dan strategi perusahaan, Keuangan, Akuntansi & Pajak, Analisa Keuangan, Sumber daya manusia dan umum, legal, dan Teknologi informasi. <i>He is responsible for achieving the Company's targets in the aspects of business development and corporate strategy, Finance, Accounting & Taxes, Financial Analysis, Human resources and general, legal, and Information technology.</i>



5.6

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur pelaksanaan penilaian (assessment) atas kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi termasuk ke dalam agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam rapat tersebut, komite membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus menentukan jumlah remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode tersebut. Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Assesment Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Board Charter Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris.
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara self assessment setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif.
- Laporan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Sementara itu, penilaian kinerja Direksi sebagaimana yang diatur dalam Board Charter Direksi adalah sebagai berikut:

- Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan

Procedure for the performance assessment of the Board of Commissioners

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Nomination and Remuneration Committee meetings. In the meeting, the committee discussed the performance of the Board of Commissioners and Directors, as well as determining the amount of remuneration in accordance with the performance in that period. The performance of Directors is directly assessed by the Board of Commissioners, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Assessment Criteria for the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

The criteria for the Board of Commissioners performance assessment are as follows:

- The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted based on the criteria set by the Nomination and Remuneration Committee in consideration of the Board of Commissioners' duties, responsibilities, and authorities.
- The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted through annual self-assessment to assess the Board of Commissioners' performance in a collegial manner.
- The Board of Commissioners' performance assessment report is conveyed to the Shareholders through the GMS as presented in the Annual Report.

Meanwhile, the assessment of the Board of Directors as regulated in the Board of Directors' Charter is as follows:

- The assessment of the Board of Directors' performance is conducted based on the criteria set by the Nomination and Remuneration



mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.

- Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dan juga dilakukan secara self assessment setiap tahun untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif.
- Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam tahun buku dituangkan dalam buku Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Pihak yang Melakukan Assesment

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 seluruhnya berjumlah Rp.....

Committee in consideration of the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities.

- *The assessment of the Board of Directors' performance is conducted through annual self-assessment to assess the Board of Directors' performance in collegiate manner.*
- *The Board of Directors' performance assessment report is conveyed to the shareholders through the GMS as presented in the Annual Report.*

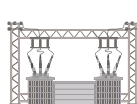
Assesing Party

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors is a manner of internal or self-Assessment based on Key Performance Indicator (KPI) of each the Board of Commissioners' members and the Board of Directors' members that is always agreed each early of the year.

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws and regulations. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, the amount and structure of the remuneration. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Remuneration Structures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Details of compensation provided to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 amounted to Rp..... in total.



5.7

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan dalam tabel berikut:

The affiliation of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders are explained in the following table:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Dewan Komisaris Board of Commissioners					Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	AM	JM	SI	FL	HM	WM	RC	KS	GW	PT PARAMATA INDAH LESTARI
AM	-	V	-	-	V	V	-	-	-	-
JM	V	-	-	-	V	V	-	-	-	-
SI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HM	V	V	-	-	-	V	-	-	-	-
WM	V	V	-	-	V	-	-	-	-	-
RC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

AM : Albert Maknawi

JM : Jeanny Maknawi Joe

SI : Sim Idrus Munandar

FL : Freeyan Liwang

HM : Henry Maknawi

WM : Wilson Maknawi

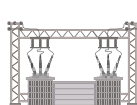
RC : Rusmin Cahyadi

KS : Karel Sampe Pajung

GW : Giat Widjaja

Dari data di tabel atas, Albert Maknawi yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan Komisaris Jeanny Maknawi Joe, Direktur Utama Henry Maknawi, dan Wakil Direktur Utama Wilson Maknawi dan sebaliknya.

From the table data above, the Company's President Commissioner Albert Maknawi owns affiliate relationship and family relationship with Commissioner Jeanny Maknawi Joe, the Company's President Director Henry Maknawi and the Company's Vice President Director Wilson Maknawi and vice versa.



5.8

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs for Board of Commissioners and Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yakni:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

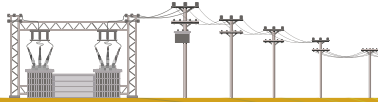
Keberadaan masing-masing komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta bertujuan untuk menyempurnakan prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

Committee Under the Board of Commissioners

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

The existence of each committee is in accordance with applicable regulations, and aims to improve GCG principles in the Company's operational activities.

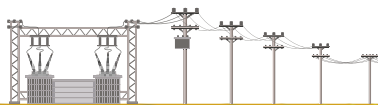


5.9

Komite Audit Audit Committee

Sebagaimana termaktub dalam undang-undang yang berlaku, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk melakukan fungsi audit internal di Perseroan. Kinerja Komite Audit dibantu oleh piagam Komite Audit yang disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2018 serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

As stipulated in applicable law, the Board of Commissioners forms an Audit committee to carry out the internal audit function in the Company. The performance of the Audit committee is assisted by the Audit Committee charter which was last approved by the Board of Commissioners on 1 August 2018 and has been published on the Company's website.



5.10.1

Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit Perseroan (Audit Committee Charter atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit) untuk pertamakalinya telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2018.

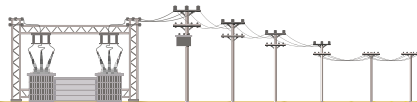
The Audit Committee Charter was first established and approved by the Board of Commissioners on August 1, 2018.

Piagam Komite Audit Perseroan berisikan :

The contents of Audit Committee Charter are as follows:

1. Dasar dan Tujuan Pembentukan Komite Audit
2. Organisasi Dan Masa Tugas
3. Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang
4. Rapat Dan Pelaporan
5. Penutup

1. Basis and Purpose of Audit Committee Establishment
2. Organization and Tenure Period
3. Duties, Responsibilities and Authorities
4. Meeting and Reporting
5. Closing



5.10.2

Komposisi Anggota Komite Audit Composition of Audit Committee

Nama & Jabatan
Name & Position

Dasar Penetapan
Basic for Determination

Akhir Masa Jabatan
End of Term

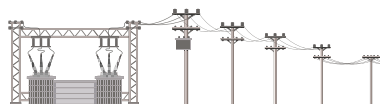
SIM IDRUS MUNANDAR

Ketua

Chairman

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019
Decree of the Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Dasar Penetapan <i>Basic for Determination</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Term</i>
HERI MARDANI		
Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019</i>	2021
YENNY		
Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019</i>	2021

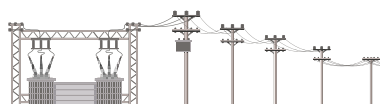


5.10.3

Independensi Komite Audit *Independence of Audit Committee*

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

All members of Audit Committee are independent and external parties who are selected based on their competencies and educational background. They meet the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, including no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders of the Company.



5.10.4

Rapat Komite Audit *Audit Committee Meetings*

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak:

The Audit Committee conducts regular meetings conducted at least 4 (empat) times in 1 (one) year. Throughout 2020, the Audit Committee held meetings of:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>
Sim Idrus Munandar	Ketua Chair	4	4	100%
Heri Mardani	Anggota Member	4	4	100%
Yenny	Anggota Member	4	4	100%



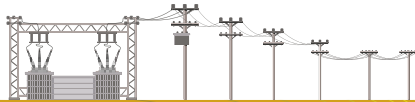
5.11

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

The Board of Commissioners established Nomination and Remuneration Committee to improve the implementations of GCG principles and make all nomination and remuneration processes transparent, as regulated by Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers of Public Companies. Remuneration and Nomination Committee is a committee under the Board of Commissioners that helps the Board in doing its supervisory duties and functions, particularly on matters related to remuneration and nomination policies.



5.11.1

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Charter

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Agustus 2018.

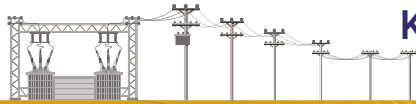
Nomination and Remuneration Committee had formulated a Nomination and Remuneration Committee Charter. It had been authorized by the Board of Commissioners on 30 August 2018.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berisikan :

1. Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi
4. Tugas dan Tanggungjawab
5. Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
7. Masa Tugas Anggota Nominasi dan Remunerasi
8. Penutup

The contents of Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

1. Organization Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee
2. Membership Requirements of The Nomination and Remuneration Committee
3. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee
4. Duties and Responsibilities
5. Authorities, Rights, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee
6. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee
7. Tenure Period of Members of the Nomination and Remuneration Committee
8. Closing



5.11.2

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Membership

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris menyetujui dan menetapkan perubahan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 18 Juni 2019 dengan susunan sebagai berikut:

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners on the Changes in Composition of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners agreed and stipulated the changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee on 18 June 2019 as follows:

Nama & Jabatan <i>Name & Position</i>	Dasar Penetapan <i>Basic for Determination</i>	Akhir Masa Jabatan <i>End of Term</i>
FREENYAN LIWANG Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019</i>	2021
ALBERT MAKNAWI Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019</i>	2021
JEANNY MAKNAWI JOE Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 04/SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019</i>	2021



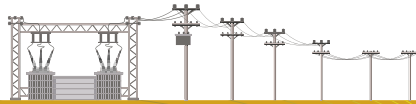
5.11.3

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Bapak Muhamad Kuncoro sebagai Komisaris Utama, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Mr. Muhamad Kuncoro as President Commissioner, who has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders of the Company.



5.11.4

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee conducts meetings regularly, at least at least 3 (three) times in 4 (four) months or as needed. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) times meetings with attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Freenyan Liwang	Ketua Chair	3	3	100%
Albert Maknawi	Anggota Member	3	3	100%
Jeanny Maknawi Joe	Anggota Member	3	3	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Adapun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The meeting agenda of Nomination and Remuneration Committee

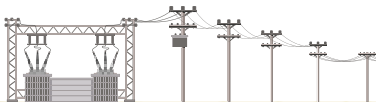
The meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan beberapa kegiatan untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

A Brief Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities

The Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities to select candidates for the Board of Commissioners and Directors of the Company as well as submit remuneration proposals for the Board of Commissioners members and Directors.



5.12

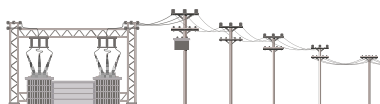
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya.

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, and is responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of company communications, institutional relations, investor relations and other capital market players. In carrying out its duties,

Dalam melakukan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

the Corporate Secretary must continue to pay attention to the principles of corporate ethical standards, principles of corporate governance, and corporate values. In addition, the company secretary is obliged to ensure the fulfillment of company compliance with laws and regulations



5.12.1

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 tanggal 19 November 2020 telah ditunjuk **Dian Rachmandani** sebagai Sekretaris Perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, institusi lainnya yang terkait, dan masyarakat.

*Based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 03/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 dated November 19, 2020, **Dian Rachmadani** was appointed as the Corporate Secretary, who functions as the liaison between the Company and Financial Services*

Latar Belakang <i>Background</i>	Nama <i>Name</i>	: Dian Rachmandani
	Jabatan <i>Position</i>	: Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
	Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	: Karawang, 25 Juni 1983
	Pendidikan <i>Educational Background</i>	: S2 Fakultas Ekonomi Voronezh State University; S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	Corporate Secretary and Corporate Planning Staff PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk pada 2014 – 2020.	
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	-	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliations</i>	-	
Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Share Ownership in the Company</i>	-	



5.12.2

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary plays an important role in the implementation of the Company's governance. The following are the 4 main functions of Corporate Secretary:

1. *Follow the development of the Capital Market, especially the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;*
2. *Give input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet the requirements of rules and regulations in the Capital Market sector;*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, including:*
 - *Providing transparent information to the public, including ensuring information availability on the website of the Issuer or Public Company;*
 - *Reporting to the Financial Services Authority in a timely manner;*
 - *Holding and documenting General Meeting of Shareholders;*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.*



5.12.3

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Report on Corporate Secretary's Duties

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020.

The following table shows the activities of the Company's Corporate Secretary throughout 2020.

Aktifitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan Eksternal <i>External Report</i>	20

Aktifitas <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK <i>Report to the Financial Services Authority & SPE OJK</i>	15
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet <i>Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet</i>	15
Pengumuman melalui surat kabar <i>Announcement via Newspaper</i>	5
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	5
Dividen <i>Dividend</i>	1
RUPST& RUPSLB <i>AGMS & EGMS</i>	1
Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1
Analyst One on One Meeting <i>Public Exposure</i>	1
Media Elektronik <i>News on Electronic Media</i>	8



5.12.3

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary
Trainings*

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

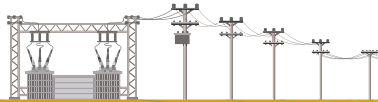
To support its duties and responsibilities, the Corporate Secretary always seeks to improve its competencies. The following are trainings/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary in 2020:

DAFTAR PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN 2020 *LIST OF CORPORATE SECRETARY TRAINING AND EDUCATION 2020*



No. No.	Tanggal Date	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education/Training	Penyelenggara Organizer	Partisipasi Participant
1.	26 Februari 2020	Sosialisasi Peraturan Ojk: Laporan Berkala Governance dan Insidentil, SPE dan SIPO	OJK	Peserta
2.	03 Maret 2020	GCG Practices	ICSA	Peserta
3.	11 Agustus 2020	Sosialisasi POJK No. 17 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha	OJK	Peserta
4.	08 September 2020	Sosialisasi Pasar Modal	OJK	Peserta
5.	17 September 2020	"The 6th Indonesian Finance Association International Conference"	IDK	Peserta
6.	01 Oktober 2020	Workshop "Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor"	OJK	Peserta
7.	15 Oktober 2020	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC)	IDX	Peserta
8.	20 Oktober 2020	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi	IDX	Peserta
9.	21 Oktober 2020	Outlook 2021: The Year of Opportunity	AEI	Peserta
10.	11 November 2020	Focus Group Discussion Dalam Rangka Dengar Pendapat atas Rancangan perubahan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (RSEOJK) Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	OJK	Peserta
11.	18 November 2020	Pelatihan Sustainability Report	AEI	Peserta
12.	26 November 2020	Diskusi terkait Peraturan Pencatatan dan Pengenalan Sistem Sarana Pelaporan SPE - IDXnet dan Laporan Keuangan Berbasis XBRL	IDX	Peserta
13.	01 Desember 2020	Surat Berharga Komersial Sebagai Alternatif Pembiayaan dan Investasi Jangka Pendek	BANK INDONESIA	Peserta
14.	07 Desember 2020	Sosialisasi Aksi Korporasi One on One Meeting	IDX	Peserta
15.	10 Desember 2020	Dasar Fikih dan Proses Seleksi Saham Syariah di Indonesia	IDX	Peserta





5.13

Audit Internal Internal Audit

Pendahuluan *Preliminary*

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

The Internal Audit is established with the purpose of providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's activities and operations.

Fungsi Unit Audit Internal *The Function of the Internal Audit*

Melakukan kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Provide independent and objective assurance and consultancy, with the purpose of increasing values and improving the Company's operations through systematic approaches by evaluating and improving effectiveness of risk management, control, and the Company's governance processes.

Membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan assurance dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Assisting the Company's Management in Good Corporate Governance implementation, including evaluation/audit assessment, presentation, evaluation, suggestions for improvements and organizing assurance and consultation activities for work units, enabling them to carry out their duties and responsibilities effectively and efficiently, in accordance with the policies determined by the Company.

Kedudukan Unit Audit Internal *The Position of Internal Audit Unit*

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

1. Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with an approval by the Board of Commissioners
3. President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit after an approval by the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Auditor, as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 and/or fails or is incompetent in carrying out duties.
4. The Head of Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
5. Member of Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Tugas dan Tanggung Jawab rencana Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu update dan inline dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

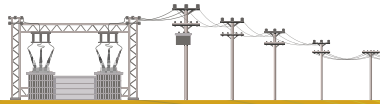
Design strategies and annual audit workplans as well as plans to develop the abilities and skills of auditors, in order to be up-to-date and in line with the Company's development, based on the input from President Director and the Board of Commissioners.

Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Prepare and conduct audit of the effectiveness of internal control system and risk management, based on the Company's policies.

Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/ kebijakan peraturan perusahaan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.

Prepare and conduct audit of the Company's compliance in managing the Company, to ensure all Company activities are in accordance with the prevailing provisions/policies of the Company's rules and the prevailing state law regulations.



5.13.1

Profil Kepala Audit Internal Head of Internal Audit Profile

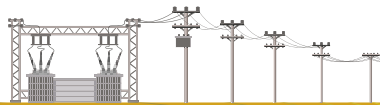
Latar Belakang <i>Background</i>	Nama <i>Name</i>	: Arie Tanjung
	Jabatan <i>Position</i>	: Audit Internal <i>Internal Audit</i>
	Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	: Indonesia
	Tempat & Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	: Jakarta, 11 November 1980 <i>Jakarta, November 11, 1980</i>
	Pendidikan <i>Educational Background</i>	: Trisakti School of Management for S1 in accounting concentration, on December 20, 2003.

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 04/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 <i>Decision Letter of the Board of Directors No.04/SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020</i>
---	--

Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	As Accounting Manager in PT Maxistar Intermoda Indonesia owner of Hotel Kosenda in Wahid Hasyim, Jakarta) for October 2012 until May 2013. As Accounting, Finance & Tax Manager, in PT Grandauto Dinamika (Authorized Sole Distributor in Indonesia for Jaguar & Bentley Cars) for May 06, 2011 until September 20, 2012. As Accounting and Finance Manager, in Pand'Or Food and Cakes (PT Archipelago Queen - Member of Tirta Investama and Tirta Finance Group), for March 10, 2008 until April 30, 2011. As Accounting Senior GL, Finance, Accounting, and Marketing Support for Promotion - FAD Division, in APP Sinar Mas Pulp, Paper, Stationery and Chemical Division, for July 01, 2007 until March 07, 2008.
---	---

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	-
--	---

Kepemilikan Saham Perusahaan <i>Share Ownership in the Company</i>	-
---	---



5.13.2

Pelaporan Audit Internal Internal Audit Reporting

Pelaporan Internal Audit <i>Internal Audit Reporting</i>	Pelaporan internal audit didasarkan pada rencana-rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Presiden Direktur perusahaan. Kegiatan audit ini mencakup Perseroan dan entitas anak. Kegiatan Internal Audit dilakukan sesuai standar dengan memperhatikan setiap risiko yang dikenal dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.
---	---

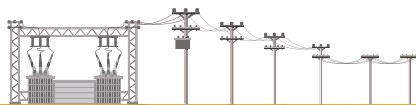
Internal audit reporting is based on the annual audit plans approved by the President Director for the Company and its subsidiaries. Internal Audit activities are carried out according to auditing standards, while taking into consideration every known and appropriately-managed risk, effective internal control, all policies, procedures, and rules, and fraud that has been anticipated, identified, investigated, and resolved.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit dan implementasinya dimonitor secara berkesinambungan. Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

The results of Internal Audit, in the form of recommendations for improvements, are periodically reported to the management and the Audit Committee. The implementations are continuously monitored. The reports presented by Internal Audit to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Board of Directors, are comprised of:

1. Audit Result Report
2. Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. Audit Activities' Realization Report


5.13.3

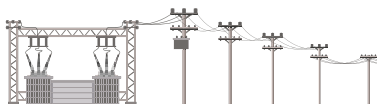
Program Pengembangan Kompetensi Auditor

Auditor Competency Development Program

Program Pengembangan Kompetensi Auditor
Auditor Competency Development Program

Anggota Internal Audit tidak mengikuti pelatihan secara formal. Program pengembangan kompetensi dilakukan dengan metode sharing session diantara anggota Internal Audit.

Internal Audit members do not receive formal trainings. Their competencies are developed through sharing sessions method between Internal Audit members.


5.14

Manajemen Risiko

Risks Management

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko sebagai berikut:

In conducting their operational, investment, and funding activities, the Company and its Subsidiaries face financial risks, namely credit risk, liquidity risk, and market risk. The following are the definitions of the risks:



Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.

Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risikolikuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Credit risk: the possibility that customers do not pay some part or all receivables or do not pay in a timely manner and will incur a loss in the Company and its Subsidiaries.

Liquidity risk: the Company and its Subsidiaries determine the liquidity risk for collectability of accounts receivables, as mentioned above, which can cause difficulties for the Company and its Subsidiaries in fulfilling obligations related to financial liabilities.

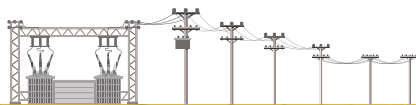
Market risk: currently, there is no market risk, except for rate and exchange risk, since the Company and its Subsidiaries do not invest in financial instruments in their normal activities.

Untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

1. Melakukan kegiatan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
2. Melakukan investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
3. Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
4. Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

To manage the risks effectively, the Board of Directors had approved several strategies to manage financial risks, in line with the objectives of the Company, among others:

1. To carry out financial risk management activities in projects and in the head office;
2. To invest in the forms of deposits, stocks, bonds, and mutual funds to manage temporary excess fund;
3. To invest in the shares of the Company's Subsidiaries to improve synergy and expand its business;
4. The Company and its Subsidiaries do not carry out derivative transactions. However, they provide sufficient funds in foreign currencies to fulfill the required operational activities in foreign currency.



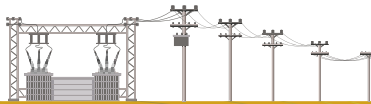
5.14.1

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Melalui masing-masing departemen, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Through each department, the Company identifies and evaluates risks. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conducts a study and formulates a strategy management and mitigation required.



5.15

Sisitem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai perusahaan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is committed to developing an internal control system as a form of implementing GCG principle. This is based on the fact that the Company as a new public company that does not yet have an internal control system to be useful as financial and operational controls, and compliance with other laws and regulations.



5.16

Akses Informasi & Data Perseroan

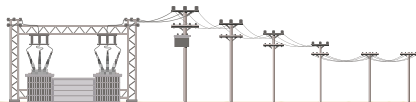
Company Information and Data Access

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs www.kencanaenergy.com. Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is committed to always making it easy for stakeholders and the public to access information about financial and corporate information, publications, products and corporate actions through the website www.kencanaenergy.com. Information on the website is available in Indonesian and English.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary / Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@kencanaenergy.com atau telepon ke **+6221.5890.0791**.

*For more information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations by sending an email to corporate.secretary@kencanaenergy.com or phone **+62 21.5890.0791**.*



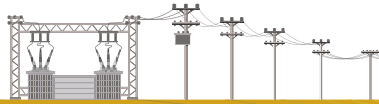
5.17

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Important Matters Faced by The Company

Dewan Komisaris maupun Direksi. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.

Throughout the fiscal year of 2020, there was no case faced by the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Therefore, the Company does not present information concerning principal case/claim, settlement status of case/claim, and its influence on the condition of the Issuer.



5.18

Kode Etik

Code of Ethics

Pokok-Pokok Kode Etik

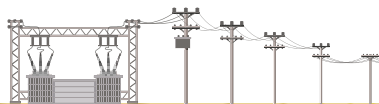
Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari :Sustainability, Growth, dan Value Creation.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Code of Ethics Principles

GCG implementation in all levels of the Company is based on the Company's code of ethics which is an integral part of the Company's culture. This code of ethics is formed from the vision, mission and values of the Company's culture which consist of: Sustainability, Growth, and Value Creation.

These values are socialized to every level of the Company as a guideline in carrying out daily business. The consistent application of these values is the commitment and responsibility of all levels of the Company, including the Board of Commissioners, Directors, Management, and all employees.



5.19

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System (WBS)

Dalam rangka mendukung dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) maka Perseroan membentuk Sistem Pelaporan Pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran baik yang terjadi di dalam maupun dilakukan di luar Perseroan. Unit pengelola system ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Adapun maksud dan tujuan dengan terbentuknya Sistem Pelaporan Pelanggaran yaitu:

1. Perseroan memiliki wadah secara formal yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan karyawan dan manajemen terhadap system pelaporan yang efektif.
2. Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
3. Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi pemberi

In order to support and improve the quality of Good Corporate Governance, the Company established a Violation Reporting System that is ready to follow up on any instructions and reports of alleged violations both inside and outside the Company. This system management unit is an independent unit that has direct access to the highest leaders of the company.

The purposes and objectives of the formation of the Whistle Blowing System are:

1. The Company has a formal forum that encourages reporting initiatives on alleged violations, while fostering employee and management confidence in an effective reporting system.
2. The Company has an early detection mechanism for possible problems caused by violations.
3. The Company has a channel that is safe and free from pressure and threats to informers related

- | | |
|--|--|
| <p>informasi terkait dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan. Sistem ini berlaku untuk setiap seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali. Meminimalisir risiko yang timbul akibat pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya. Menjaga reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, public dan pemerintah. | <p><i>to alleged violations that have the potential to harm the Company.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The Company has better reach in identifying areas and work processes that have internal control weaknesses, as well as having better quality information in designing improvement actions.</i> <i>This system applies to all employees and management without exception.</i> <i>Minimize risks arising from violations, whether related to reputation, finance, operations, law, work safety, and other aspects.</i> <i>Maintaining the reputation of the Company in the eyes of stakeholders, the public and the government.</i> |
|--|--|



Dua Unit Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan

5.19.1

Two Units of the Company's Violation Reporting System

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua unit pelaksana, yaitu:

Company violation reporting system has two implementing units, namely:

Unit Perlindungan Pelapor

Unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

Reporting Protection Unit

This unit is tasked with receiving and selecting violation reports for further processing by the Investigation Unit without disclosing the identity of the reporter. This unit is also responsible for implementing the protection program for the reporter; especially regarding the confidentiality of the reporter's identity and reporting material, as well as security guarantees for the reporter. Because of this important function, this sub-unit is given broad access to legal, financial and operational assistance.

Unit Investigasi

Unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, unit ini berwenang merekomendasikan

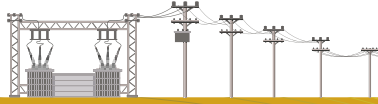
Investigation Unit

This unit is tasked with further investigating the substance of the reported violations. Follow up from the unit can include searching and gathering the evidence needed to ensure that a violation has indeed taken place. In the event that sufficient evidence is found, this unit is authorized to recommend sanctions to be decided by the Board of Directors. Conversely, if there is not enough evidence, the whole process can



sanksi untuk kemudiandiputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

be stopped. In carrying out its duties, this unit is given full access to obtain information needed related to the object and material of the investigation



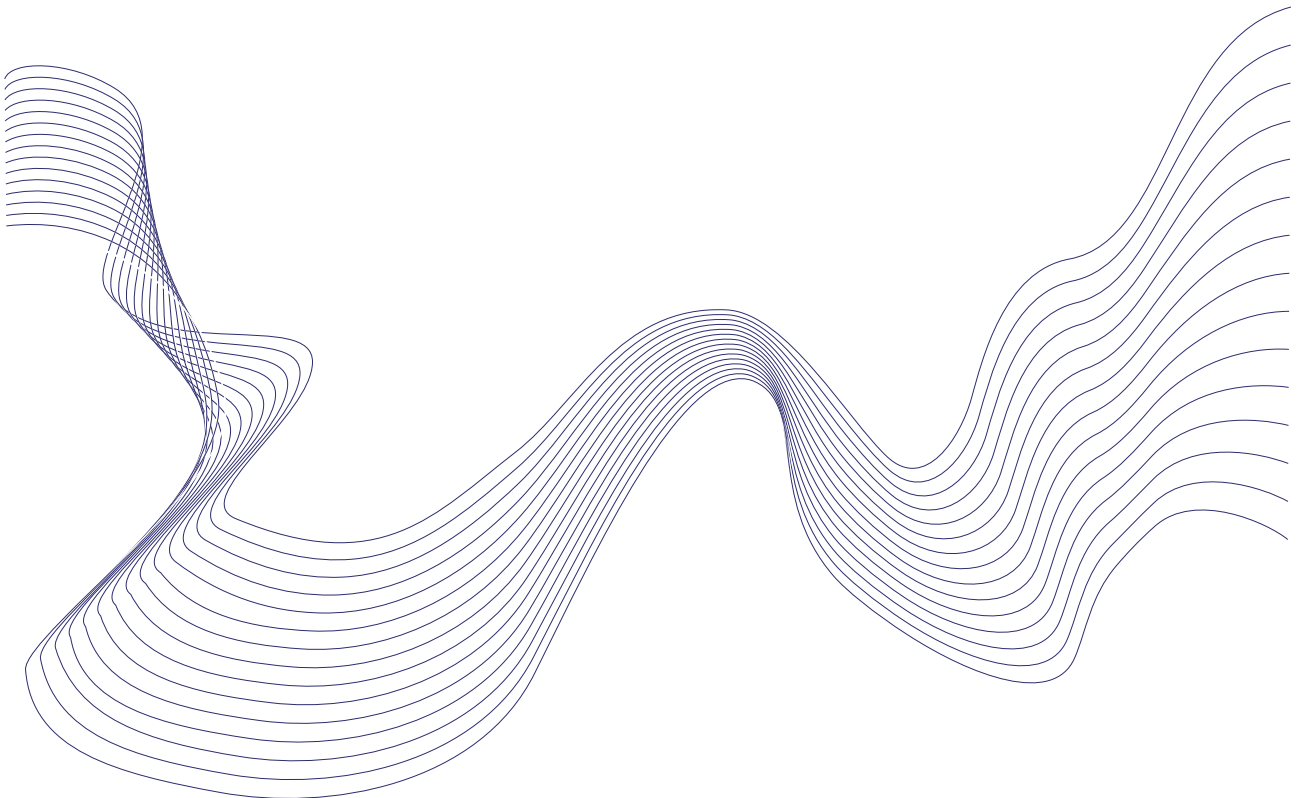
5.19

Laporan pelanggaran

Violation report

Sepanjang tahun 2020 tidak terdapat informasi dugaan pelanggaran yang disampaikan.

Throughout 2020 there was no information on alleged violations that had been submitted.





KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Surviving Amid Global Pandemic





KENCANA
ENERGY

BAB 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY
(CSR)

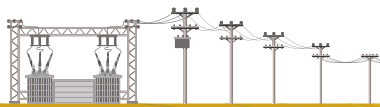


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan merupakan sebuah program yang dilaksanakan sebagai bukti komitmen entitas usaha dalam berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan seraya mengelola hubungan yang harmonis dengan beragam pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan dunia usaha tidak hanya pemegang saham dan karyawan, tetapi juga mencakup keharmonisan dengan lingkungan sebagai bentuk modal sosial yang diwariskan kepada generasi berikutnya.

Program CSR (Corporate Social Responsibility) yang dilaksanakan sejalan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu meningkatkan dampak sosial yang positif dan mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional Perseroan pada lingkungan. Pada akhirnya, Program CSR diharapkan dapat meningkatkan produktivitas demi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Corporate Social Responsibility is a program implemented as the real commitment of business entities in contributing to sustainable development while managing harmonious relationships with various stakeholders. In this case, business stakeholders are not the Company's shareholders and employees only, but also the environment as a form of social capital that will be passed on to the next generation.

The CSR (Corporate Social Responsibility) program is carried out in line with the Company's vision and mission, which is to increase positive social impacts and reduce negative impacts of the Company's operational activities in the environment. Eventually, the CSR Program is expected to increase productivity for the sustainability of the Company's business.



6.1

Landasan Hukum

Legal Basis

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74), yang berbunyi, "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai

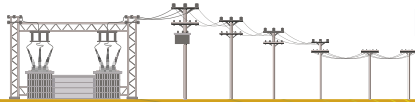
In carrying out the Corporate Social Responsibility, the Company adheres to the following legal aspects:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
3. Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which reads, "A Company engaging in natural resources sector shall carry out Corporate Social and Environmental Responsibility, which shall be budgeted and calculated as a Company's expense, the implementation of which shall observe the aspects of properness and fairness."
4. Article 15(b) of Law No. 25 of 2007 concerning investment which reads, "Each investor shall carry out Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is the responsibility inherent in all investment company to maintain harmonious, balanced, and proper relationship with the environment, and with the values, norms, and cultures of local communities."



dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Work Safety and Health Management System.
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of a Limited Liability Company.



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

6.2

Corporate Social Responsibility (CSR) Program Implementation

Guna dapat melaksanakan keseluruhan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di lingkup Perseroan, Kegiatan CSR Perseroan berfokus pada empat pilar utama, yaitu tanggung jawab terhadap lingkungan hidup; tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; tanggung jawab terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab terhadap pelanggan.

In order to carry out the entire Corporate Social Responsibility program within the scope of the Company, the Company's CSR activities focus on four main pillars, namely responsibility for the environment, responsibility for employment, occupational health and safety; responsibility for social and community development, and responsibility for customers.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial berperan penting untuk menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan karyawan, konsumen, masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. Karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan hubungan tersebut agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan nilai ekonomis di wilayah sekitarnya.

The implementation of social responsibility owns an important role to create a positive, productive and constructive relationship to employee, consumers, people and other stakeholders. Therefore, the Company continually create that kind of relationship in order to give a positive impact for people around the Company's operating area, mainly to raise their wealth and economical value at around area.

Perseroan yang memiliki proyek PLTA secara langsung berkesempatan untuk menyalurkan listrik kepada 22 keluarga yang berada di sekitar lokasi. Penyaluran listrik itu membantu meringankan biaya listrik 22 keluarga tersebut. Dengan demikian, maka taraf hidup di daerah pemukiman tersebut akan meningkat. Pendidikan yang dilakukan secara daring juga dapat dirasakan oleh pelajar dari para keluarga tersebut.

The Company that has the Hydro-Electric Power project owns a chance directly to share the electricity to 22 families around the project location. The electricity share helps to decrease the 22 families' electric expense. Therefore, their standard of living will be better. The online teaching is also capable to be felt by students of the families.

Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan melakukan berbagai peningkatan pemberdayaan masyarakat yang tinggal di sekitar proyek. Secara keseluruhan, Perseroan telah

Through the Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company carried out various improvements to empower the communities living around the project. Overall, the Company has

memberikan bantuan kepada masyarakat senilai USD18.770 atau USD272, dan sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan dari masyarakat atas kegiatan usaha yang dilakukan.

Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan kegiatan masyarakat di sekitar proyek Perseroan, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, keagamaan, sumbangan dana, dan sarana kesehatan.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR sebagai berikut:

1. Pembangunan Rumah Ibadah

Perseroan telah berpartisipasi pada pembangunan gereja di Kecamatan Pakkat, Sumatera Utara, sebagai bentuk dukungan terhadap kegiatan keagamaan masyarakat.

2. Pembangunan Infrastruktur

Perseroan telah memberikan listrik secara gratis di beberapa rumah yang terletak di sekitar proyek Perseroan. Selain itu, Perseroan juga turut serta dalam perbaikan jalan yang longsor di Pakkat-Barus, perbaikan pompa di desa Purba Baringin, dan pemasangan pompa air di Dusun Sitinjak, Simpang Tolu Desa Purba Bersatu. Bahkan, Perseroan juga telah memberikan bantuan berupa excavator di Pakkat-Barus. Itu semua dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

3. Bantuan Kesehatan

Perseroan memberikan bantuan kesehatan di perbatasan Tukka, Desa Purba Bersatu, untuk menanggulangi pandemi Covid-19. Untuk itu, Perseroan membagi-bagikan masker di Kecamatan Pakkat. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program tali kasih kepada masyarakat yang sakit di Pakkat.

4. Program Beasiswa

Sebagai bagian dari upaya memberikan akses pendidikan kepada pelajar kurang mampu, Perseroan memberikan beasiswa dan memberikan sumbangan ke sekolah di Kecamatan Pakkat untuk membantu mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

provided assistance to the community amounted to USD18,770 or USD272, and throughout 2020, the Company did not receive complaints from the community regarding its business activities.

To improve community empowerment, the Company has carried out various community development activities around the Company's projects, such as infrastructure development, education, religion, donations of funds, and health facilities.

In 2020, the Company has implemented various CSR programs as follows:

1. The Houses of Worship Construction

The Company has participated in the construction of a church in Pakkat District, North Sumatra, as a form of support for community religious activities.

2. Infrastructure Development

The Company has provided electricity for free in several houses around the Company's projects. Besides, the Company also participated in repairing the landslide road in Pakkat-Barus, repairing pumps in Purba Baringin village, and installing water pumps in Sitinjak Village, Simpang Tolu, Purba Bersatu Village. In fact, the Company has also provided assistance in the form of excavators in Pakkat-Barus. This is all done by the Company in order to improve community empowerment.

3. Health Assistance

The company provides health assistance at the Tukka border, Purba Bersatu Village, to deal with the Covid-19 pandemic. For this reason, the Company distributes masks in Pakkat District. In addition, the Company also carries out a charity program for the sick community in Pakkat.

4. Scholarship Program

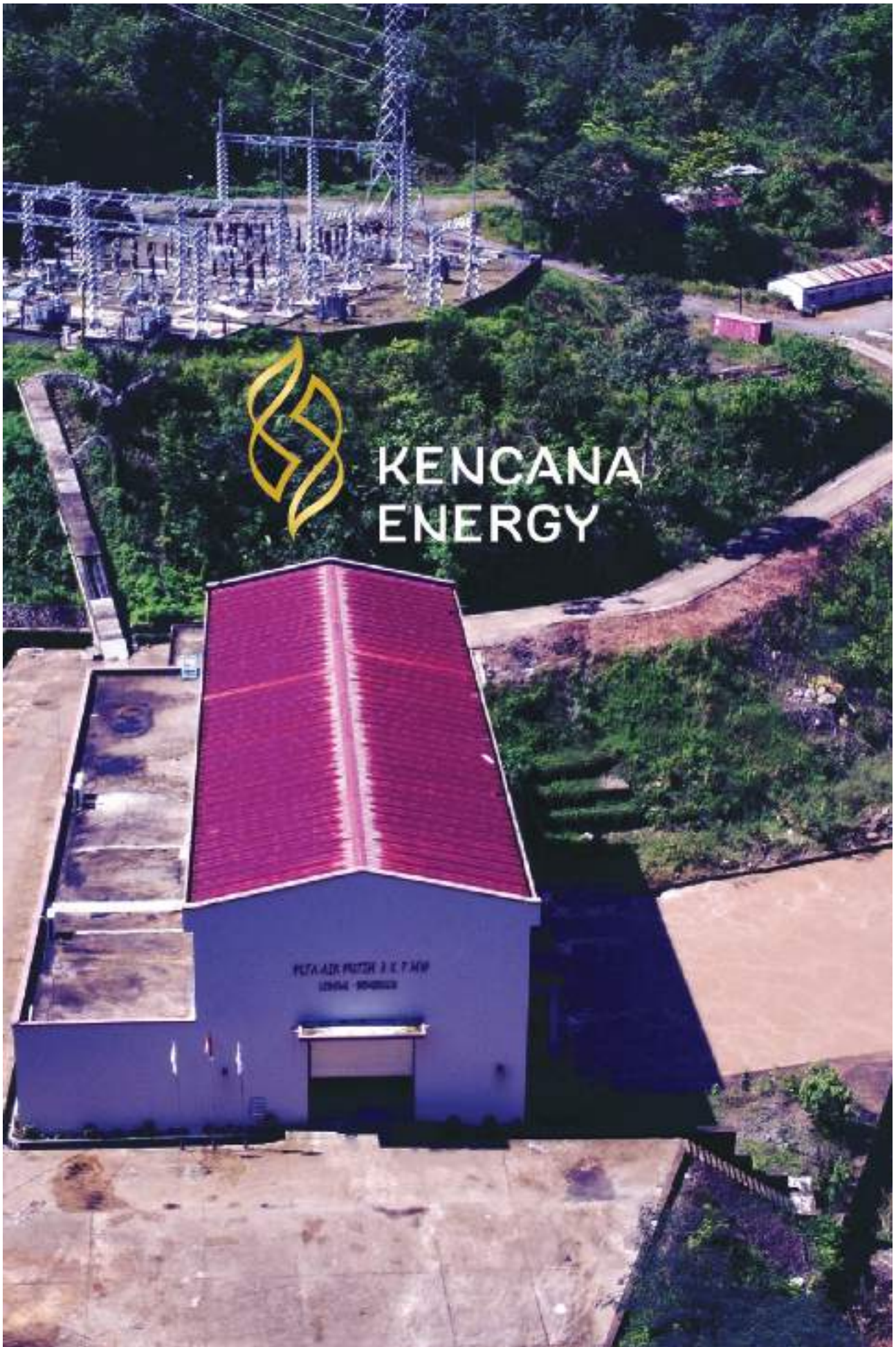
As part of its efforts to provide access to education for underprivileged students, the Company provides scholarships and makes donations to schools in Pakkat District to help them get a better education.



PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Surviving Amid Global Pandemic





KENCANA
ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

Surviving Amid Global Pandemic





BAB 7

PT Kencana Energi Lestari Tbk
www.kencanaenergy.com

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Kencana Energi Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kencana Energi Lestari, Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Juni, 2021

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk for the year 2019 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

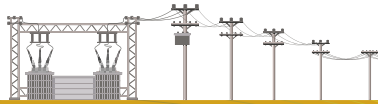
June, 2021



**KENCANA
ENERGY**

SURAT PERNYATAAN
STATEMENT LETTER

Surviving Amid Global Pandemic



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner



Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

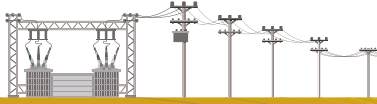


Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner





Direksi Board Of Directors

Henry Maknawi

Direktur Utama
President Director

Wilson Maknawi

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rusmin Cahyadi

Direktur
Director

Karel Sampe Pajung

Direktur
Director

Giat Widjaja

Direktur
Director



**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

(MATA UANG DOLAR AS/US DOLLAR CURRENCY)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>....Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	<i>...Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-143	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V	144-148	<i>..... Attachment I-V</i>



**KENCANA
ENERGY**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned:

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Henry Maknawi |
| Alamat Kantor/Office Address | : Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 58900791 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008,
Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong,
Kota Tangerang Selatan |
| Jabatan/Title | : Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : Giat Widjaja |
| Alamat Kantor/Office Address | : Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281
Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 021 58900791 |
| Alamat Domisili/Domicile Address | : Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005,
Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan,
Jakarta Utara |
| Jabatan/Title | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan | b. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Mei 2021/May 21, 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Henry Maknawi
Direktur Utama/President Director

Giat Widjaja
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. 00639/2.1051/AU.1/10/0016-2/1/V/2021

Report No. 00639/2.1051/AU.1/10/0016-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kencana Energi Lestari Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Kencana Energi Lestari Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

21 Mei 2021/May 21, 2021

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/ As reclassified - Note 35)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
	2d,2e,2o,3			
Kas dan setara kas	5,26,27	1.950.393	1.445.321	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,13,26,27	3.544.842	3.596.863	Restricted cash in bank
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3,6,26,27	4.581.443	3.703.951	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang usaha Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$786.586 pada tanggal 31 Desember 2020	2e,2o,3,7,26,27	3.189.351	1.303.729	Trade receivables Third party - net of provision for impairment of US\$786,586 as of December 31, 2020
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2e,2o,3,8,26,27,2g,25	101.074	73.075	Other receivables Related parties
Pihak ketiga		155.188	96.449	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	88.560	68.216	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2f	23.820	39.201	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	2e,3,12,26,27	-	513.594	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		13.634.671	10.840.399	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain Pihak berelasi	2e,2o,3,8,26,27,2g,25	20.195.427	4.742.265	Other receivables Related parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3,6,26,27	249.750.343	241.369.183	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$445.449 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$293.797 pada tanggal 31 Desember 2019	2i,2k,3,9	212.080	192.027	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$445,449 as of December 31, 2020 and US\$293,797 as of December 31, 2019
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$65.714 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$16.428 pada tanggal 31 Desember 2019	2j,2k,3,10	919.999	969.285	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$65,714 as of December 31, 2020 and US\$16,428 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2p,3,17	116.443	134.394	Deferred tax asset
Uang muka	2o,11,29	971.635	681.647	Advances
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,13,26,27	1.144.585	1.463.169	Restricted cash in bank
Goodwill	2s,4	410.183	410.183	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2e,26,27	47.722	16.926	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		273.768.417	249.979.079	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		287.403.088	260.819.478	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/ As reclassified - Note 35)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e,20, 3,14,			Trade payables
Pihak ketiga	26,27	9.373.737	5.827.255	Third parties
Utang lain-lain	2e,20,3,26,27			Other payables
Pihak ketiga		12.161	29.096	Third parties
Pihak berelasi	2g,25	12.287.338	-	Related parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,20,3,15, 26,27	3.017.956	1.000.761	Accrued liabilities
Utang pajak	2p,3,17	238.481	463.061	Taxes payable
Utang bank				
jangka pendek	2e,3,16,26,27	3.638.274	3.702.859	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank		3.874.883	5.797.463	Bank loans
Utang lembaga keuangan		4.312.115	3.971.449	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	4.269	26.586	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2h	67.635	-	Lease liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		36.826.849	20.818.530	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	2e,20,3,26,27			Other payables
Pihak berelasi	2g,25	4.160.707	3.779.824	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank		40.818.652	33.661.684	Bank loans
Utang lembaga keuangan		18.732.182	15.568.413	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	2o	-	4.332	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,3,17	29.459.011	34.967.738	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	868.750	814.539	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		94.039.302	88.796.530	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		130.866.151	109.615.060	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/ As reclassified - Note 35)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	19	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,4, 19	52.628.696	52.628.696	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	4	2.117.275	2.117.275	Difference in transaction with non-controlling party
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.624.517	5.605.351	Exchange differences due to translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan		47.754.979	41.631.383	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		136.779.217	130.636.455	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2b,20	19.757.720	20.567.963	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		156.536.937	151.204.418	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		287.403.088	260.819.478	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	2n,22	25.385.291	23.677.334	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2n,23	11.143.263	13.292.840	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		14.242.028	10.384.494	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2l,2n,24	3.716.974	2.504.662	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		10.525.054	7.879.832	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		422.410	188.121	Interest income
Beban bunga		(5.421.682)	(4.634.848)	Interest expense
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(615.998)	(147.207)	Amortization expense of loan transaction costs
Biaya denda	6	(560.000)	-	Penalty fees
Rugi selisih kurs - neto	2o	(478.189)	(539.017)	Foreign exchange loss - net
Biaya provisi		(195.077)	(197.274)	Provision fees
Aset dan liabilitas yang dihapus		-	222.182	Assets and liabilities written-off
Penghasilan lain-lain - neto		53.982	62.421	Other income - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(6.794.554)	(5.045.622)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		3.730.500	2.834.210	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini		271.256	593.725	Current
Tangguhan		(5.184.370)	(1.407.769)	Deferred
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN, NETO		(4.913.114)	(814.044)	INCOME TAX BENEFIT, NET
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		8.643.614	3.648.254	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	175.878	(23.008)	to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	(35.177)	5.751	Related income tax expense
Sub-total		140.701	(17.257)	Sub-total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	20	35.331	(123.866)	Item that will be reclassified to profit or loss: - Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		176.032	(141.123)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.819.646	3.507.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	21	6.719.182	2.315.010	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	20	1.924.432	1.333.244	Non-controlling interests
TOTAL		8.643.614	3.648.254	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		6.872.413	2.213.042	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		1.947.233	1.294.089	Non-controlling interests
TOTAL		8.819.646	3.507.131	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,21	0,0018	0,0007	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Party	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2019		23.408.996	38.009.094	-	-	43.446.484	5.691.956	110.556.530	12.248.135	122.804.665	Balance as of January 1, 2019
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	19	5.174.023	14.619.602	-	-	-	-	19.793.625	-	19.793.625	Issuance of additional share capital and initial public offering
Saldo laba yang Dicadangkan	19	-	-	-	70.731	(70.731)	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	2.315.010	-	2.315.010	1.333.244	3.648.254	Total income for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	(15.363)	-	(15.363)	(1.894)	(17.257)	Other comprehensive loss for the year, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(86.605)	(86.605)	(37.261)	(123.866)	Loss on translation of financial statements
Pelepasan aset yang direvaluasi		-	-	-	-	(42.332)	-	(42.332)	(42.466)	(84.798)	Disposal of revalued asset
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	2b,4	-	-	(4.079.838)	-	-	-	(4.079.838)	18.579.838	14.500.000	Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control
Akuisisi kepentingan non-pengendali	4	-	-	6.527.024	-	-	-	6.527.024	(11.383.562)	(4.856.538)	Acquisition of non-controlling interests
Pembagian dividen kas	4,19	-	-	-	-	(4.001.685)	-	(4.001.685)	(575.887)	(4.577.572)	Distribution of cash dividends
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	9.285	9.285	Increase in share capital of non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari akuisisi entitas anak		-	-	(329.911)	-	-	-	(329.911)	438.531	108.620	Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries
Saldo 31 Desember 2019		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	41.631.383	5.605.351	130.636.455	20.567.963	151.204.418	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-controlling Party</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences due to Translation of Financial Statements</i>	Total/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2020		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	41.631.383	5.605.351	130.636.455	20.567.963	151.204.418	Balance as of January 1, 2020
Total laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	6.719.182	-	6.719.182	1.924.432	8.643.614	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	134.065	-	134.065	6.636	140.701	Other comprehensive income for the year, net of tax: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	19.166	19.166	16.165	35.331	Gain on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	4,19	-	-	-	-	(729.651)	-	(729.651)	(3.250.000)	(3.979.651)	Distribution of cash dividends
Peningkatan modal saham pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	492.524	492.524	Increase in share capital of subsidiary
Saldo 31 Desember 2020		28.583.019	52.628.696	2.117.275	70.731	47.754.979	5.624.517	136.779.217	19.757.720	156.536.937	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13.738.857	9.552.845	Cash receipts from customer
Penerimaan jaminan uang tunai		487.415	104.309	Receipt of cash collateral
Penerimaan pendapatan bunga		215.949	112.091	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(9.643.024)	(14.627.210)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.256.709)	(784.792)	Cash payments to employees
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		3.542.488	(5.642.757)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi	10,25,33	(283.914)	(105.201)	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	9	(17.561)	(133.288)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi kepentingan non-pengendali	4,33	-	(4.543.933)	Acquisition of non-controlling interests
Akuisisi entitas anak		-	(276.666)	Acquisition of subsidiaries
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(301.475)	(5.059.088)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	31	37.111.742	1.909.005	Proceeds from long-term borrowings
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	31	8.636.430	1.077.261	Proceeds from short-term bank loans
Pengurangan (penambahan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya		318.584	(4.522.029)	Decrease (increase) in restricted cash in bank
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(29.181.448)	(6.110.302)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran utang bank jangka pendek	31	(8.622.420)	(444.213)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) uang muka dari pihak berelasi - neto	31	(5.603.574)	(8.476.838)	Receipts (payments) of advances from related parties - net
Pembayaran beban bunga		(3.860.175)	(4.444.011)	Payments of interest expense
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	4	(750.000)	(250.000)	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	19	(729.651)	(4.001.685)	Payment of dividends to shareholders
Hasil setoran modal saham neto	19	-	19.793.625	Net proceeds from issuance of additional share capital
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	4	-	14.500.000	Proceeds from sale of partial interest in a subsidiary
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(2.680.512)	9.030.813	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS		560.501	(1.671.032)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS DARI KOMBINASI BISNIS	4	-	101.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM BUSINESS COMBINATION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		(1.418.480)	150.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		(857.979)	(1.418.480)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	1.950.393	1.445.321	Cash and cash equivalents
Cerukan	16	(2.808.372)	(2.863.801)	Bank Overdraft
Neto		(857.979)	(1.418.480)	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H. No. 111, tanggal 29 Juli 2020, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) regulation No. 15/POJK.04/2020 dated July 29, 2020 regarding Plan and Arrangement of General Meeting of Shareholders of Public Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:

Direksi

Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:
Direktur	:	Giat Widjaja	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:
Anggota	:	Heri Mardani	:
Anggota	:	Yenny	:

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 72 dan 56 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$420.022 dan AS\$247.100.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 72 and 56, permanent employees, respectively (unaudited).

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the years ended December 31, 2020 and 2019, amounted to US\$420,022 and US\$247,100, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2020	2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasakan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari/ January 7, 2008	2008	75,00%	75,00%	126.699.037	120.518.420
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasakan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret/ March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	146.113.095	130.564.165
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 28 Desember/ December 28, 2018	2019	98,00%	98,00%	3.165.635	1.351.454
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ Holding Company	Indonesia, 8 Maret/ March 8, 2019	2019	99,98%	99,98%	3.099.098	2.123.390
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasakan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 30 Oktober/ October 30, 2019	2019	99,80%	99,80%	35.463	35.602
Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership melalui/through BHE dan/and STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasakan kelistrikan/ Supply of electricity	Indonesia, 29 April/ April 29, 2013	2013	74,48%	74,48%	22.345.407	9.092.875

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2021.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group Structure

As of December 31, 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on May 21, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE and KEM is Indonesian Rupiah.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih. Grup mengakui cerukan bank sebagai komponen kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn. The Group recognizes its bank overdrafts as a component of its cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Cash in Bank" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash in Bank" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") or fair value through profit or loss ("FVTPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVTOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVTOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain) akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVTOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterion of FVTOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 is loans and receivables, including cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) will be classified as amortized cost.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain) yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest.

These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada perubahan klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

There was no change in classification for financial liabilities as of January 1, 2020.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan uang tunai (disajikan sebagai "Aset lancar lain-lain") diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (presented as "Other current assets") classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or *FVTOCI*, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the *solely payments of principal and interest (SPPI)* testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, the Group's financial assets are classified as:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan tunai (aset tidak lancar lain-lain).

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted cash in bank and cash collateral (other non-current assets).

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan Grup tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Sebelum 1 Januari 2020

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Group berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of the Group's financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Before January 1, 2020

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), mengacu kepada nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30 dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 7,92%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The Group's incremental borrowing rate applied is 7.92%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease previously recognized.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Penyesuaian diakui di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020

Perubahan kebijakan akuntansi memengaruhi item-item berikut pada laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020:

- Aset hak guna sewa - meningkat sebesar AS\$154.144
- Liabilitas sewa - meningkat sebesar AS\$130.135
- Beban dibayar dimuka - menurun sebesar AS\$ 21.496

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Adjustments recognized in the statement of financial position on January 1, 2020

The change in accounting policy affected the following items in the statement of financial position on January 1, 2020:

- Right of use assets - increase by US\$154,144
- Lease liabilities - increase by US\$130,135
- Prepaid expenses - decrease by US\$21,496

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as part of "Long-term borrowings" in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Ruang kantor	3

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Operating Lease - as Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Perbaikan prasarana	4-8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Leasehold improvements	4-8
Office equipment	4
Vehicles	4

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets are charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebesar nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets have been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreements* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020).

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer;*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract;*
- *Step 3: Determine the transaction price;*

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak; dan
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan yang terkait dengan konstruksi dalam perjanjian konsesi jasa diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract; and
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. Revenue from services is recognized when service is rendered. Revenue related to construction under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the work performed.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Kurs	2020
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS\$	14.105,00
Euro/1 AS\$	1,20

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

Accounts of BHE and Subsidiary, STE and KEM (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

- (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
- (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2019	Currency
13.901,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US\$1
1,12	Euro/US\$1

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi Dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions and contingencies

The Group applied PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Group mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan dari standar dan interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"; dan
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

z. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an *adjusting event* is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Annual Improvement PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements";
- Amendment PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"; and
- Amendment PSAK 71 - "Financial Instrument: about Acceleration of Repayment Feature with Negative Compensation".

z. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Current and non-current classification (continued)

- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (sebelum 1 Januari 2020). Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71 (from January 1, 2020) and PSAK No. 55 (before January 1, 2020). Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE dan KEM, adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE and KEM, functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 34.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 34.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Akuisisi saham tambahan pada ESS

Pada tanggal 13 dan 25 Februari 2019, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 15,26% dan 0,45%, saham ESS yang diterbitkan kepada kepentingan non-pengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp63.483.000.000 (AS\$4.856.538). Setelah akuisisi, Perusahaan memiliki 100% modal saham ESS. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali ESS pada tanggal akuisisi adalah Rp219.869.258.996 (AS\$11.383.562). Grup menghentikan pengakuan kepentingan non-pengendali sebesar AS\$11.383.562 dan mencatat kenaikan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$6.527.024. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan saham di ESS pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun ini diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi	11.383.562
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	4.856.538
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	6.527.024

Dividen

- Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp261.298.000.000 (setara dengan AS\$18.670.810) terbagi atas 522.596 lembar saham dan pembagian dividen tunai sebesar Rp29.033.000.000 (setara dengan AS\$2.074.527);
 - Meningkatkan modal ESS yang ditempatkan dan disetor dari Rp131.907.500.000 (setara dengan AS\$11.290.530) terbagi atas 263.815 lembar saham menjadi sebesar Rp393.205.500.000 (setara dengan AS\$29.961.340). Peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Acquisition of additional interest in ESS

On February 13 and 25, 2019, the Company acquired 15.26% and 0.45%, respectively, of the issued shares of ESS to the non-controlling interests for a purchase consideration of Rp63,483,000,000 (US\$4,856,538). Subsequent to the acquisition, the Company holds 100% of the equity share capital of ESS. The carrying amount of the non-controlling interests in ESS on the date of acquisition was Rp219,869,258,996 (US\$11,383,562). The Group derecognized non-controlling interest of US\$11,383,562 and recorded an increase in equity attributable to owners of the parent of US\$6,527,024. The effect of changes in the ownership interest in ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

	2019
Carrying amount of non-controlling interest acquired	11.383.562
Consideration payable to non-controlling interest	4.856.538
Difference in transaction with non-controlling party	6.527.024

Dividends

- Based on Notarial Deed No. 5 of Yulia, S.H., dated February 11, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - Approved the distribution of share dividends of Rp261,298,000,000 (equivalent to US\$18,670,810) divided into 522,596 shares and cash dividend distribution amounting to Rp29,033,000,000 (equivalent to US\$2,074,527);
 - Increase ESS's issued and paid-in capital from Rp131,907,500,000 (equivalent to US\$11,290,530) divided into 263,815 shares to Rp393,205,500,000 (equivalent to US\$29,961,340). The increase in issued and paid-in capital was made through share dividends.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 20 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp393.205.500.000 terbagi atas 786.411 lembar saham menjadi sebesar Rp422.239.000.000. Hasil dari penerbitan saham kepada Perusahaan sejumlah Rp28.903.000.000 (setara dengan AS\$2.056.421) dan Insinyur Karel Sampe Pajung sejumlah Rp130.500.000 (setara dengan AS\$9.285) dalam modal saham telah dibayar lunas.
3. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 87 tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham ESS menyetujui, antara lain:
 - a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp351.489.500.000 (setara dengan AS\$25.972.955);
 - b. Meningkatkan modal dasar ESS dari semula Rp527.630.000.000 terbagi atas 1.055.260 lembar saham menjadi sebesar Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor ESS juga meningkat dari Rp422.239.000.000 yang terbagi atas 844.478 lembar saham menjadi Rp773.728.500.000 terbagi atas 1.547.457 lembar saham. Peningkatan modal saham sebesar Rp351.489.500.000 telah dilakukan melalui pembagian dividen saham.

Berdasarkan notulen rapat direksi pada tanggal 12 Desember 2019, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Desember 2019.

Pada tahun 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, manajemen menyetujui untuk membagikan tambahan dividen sebesar AS\$3.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham pada tahun 2020, Manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS\$10.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2021.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Dividends (continued)

2. Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated February 20, 2019, ESS's shareholders agreed to increase ESS's issued and paid-in capital from Rp393,205,500,000 divided into 786,411 shares to Rp422,239,000,000. The cash proceeds from the shares issued to the Company amounted to Rp28,903,000,000 (equivalent to US\$2,056,421) and Insinyur Karel Sampe Pajung amounted to Rp130,500,000 (equivalent to US\$9,285).
3. Based on Notarial Deed No. 87 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, ESS's shareholders agreed, among others:
 - a. Approved the distribution of share dividends of Rp351,489,500,000 (equivalent to US\$25,972,955);
 - b. Increase the authorized capital of ESS from Rp527,630,000,000 divided into 1,055,260 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. ESS's issued and paid-in capital also increased from Rp422,239,000,000 divided into 844,478 shares to Rp773,728,500,000 divided into 1,547,457 shares. The increase of Rp351,489,500,000 in share capital was made through share dividends.

Based on Minutes of the Board of Directors' Meeting on December 12, 2019, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on December 27, 2019.

In 2020, based on Shareholder Circular Decision, the management agreed to distribute an additional US\$3,000,000 dividends which was paid on December 28, 2020. Based on shareholder circular decision in 2020, the management agreed to distribute dividends amounting to US\$10,000,000 subsequently paid on January 25, 2021.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Pelepasan kepentingan pada ESS tanpa kehilangan pengendalian

Pada tanggal 27 Maret 2019, Perusahaan melepaskan 25% dari 100% saham ESS dengan harga AS\$14.500.000 (dengan nilai nominal Rp193.432.125.000) kepada Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. Hal ini menyebabkan peningkatan pada kepentingan non-pengendali sebesar AS\$18.579.838 dan penurunan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$4.079.838. Pengaruh perubahan dalam kepemilikan ESS terhadap ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

	2019
Jumlah tercatat kepentingan yang dilepaskan	(18.579.838)
Imbalan yang diterima	14.500.000
Kerugian dari pelepasan yang tercatat dalam ekuitas entitas induk	(4.079.838)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.K.n., No. 7 tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah membeli 6.478 lembar saham BTL yang dimiliki oleh PT Subur Bina Makmur melalui kas dengan nilai nominal Rp6.478.000.000 (AS\$477.553). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan di BTL meningkat sebesar 98,40%.

Dampak dari perubahan kepemilikan saham BTL menimbulkan selisih sebesar Rp19.866.797.775 (AS\$1.350.872) yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode 2018. Selain itu, tambahan investasi Perusahaan pada BTL juga menimbulkan selisih kurs sebesar AS\$20.164 pada tanggal 31 Desember 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019. Modal saham diterbitkan oleh BHE kepada PT Nagata Dinamika dan Perusahaan yang masing-masing sejumlah 46 saham (Rp46.000.000) dan 4 saham (Rp4.000.000).

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Disposal of interest in ESS without loss of control

On March 27, 2019, the Company disposed of 25% interest out of the 100% interest held in ESS at a consideration of US\$14,500,000 (with a nominal value of Rp193,432,125,000) to Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. This resulted in an increase in non-controlling interests of US\$18,579,838 and a decrease in equity attributable to owners of the parent of US\$4,079,838. The effect of changes in the ownership interest of ESS on the equity attributable to owners of the Company during the year is summarized as follows:

	2019
Carrying amount of interest disposed of	(18.579.838)
Consideration received	14.500.000
Loss on disposal recorded within parent's equity	(4.079.838)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.K.n., dated June 26, 2018, the Company has purchased, through cash, 6,478 shares held by PT Subur Bina Makmur in BTL with nominal value of Rp6,478,000,000 (US\$477,553). As a result, the Company's ownership in BTL has increased to 98.40%.

The effect of change in ownership interest in BTL resulted to difference of Rp19,866,797,775 (US\$1,350,872) which increased equity and was recognized as "Additional paid-in capital" in the 2018 consolidated statement of financial position. Additionally, the additional investment by the Company in BTL also resulted to exchange rate difference of US\$20,164 as of December 31, 2018.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019. Share capital was issued by BHE to PT Nagata Dinamika and the Company which totaled to 46 shares (Rp46,000,000) and 4 shares (Rp4,000,000), respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn No. 22 pada tanggal 29 Maret 2019, pemegang saham BHE menyetujui untuk menjual 50 lembar saham kepada Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 49 dan 1 lembar saham dengan harga jual masing-masing sebesar Rp49.000.000 (setara dengan AS\$3.370) dan Rp1.000.000 (setara dengan AS\$69). Saham tersebut setara dengan 100% kepemilikan saham BHE.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49
PT Paramita Indah Lestari	1
Total	50

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") (continued)

Based on Notarial Deed No. 22 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, dated March 29, 2019, BHE shareholders agreed to sell 50 of shares to the Company and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 49 and 1 of shares, respectively, at a price of Rp49,000,000 (equivalent to AS\$3,370) and Rp1,000,000 (equivalent to AS\$69), respectively. These shares are equivalent to 100% ownership in BHE.

BHE's shareholding structure as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
98%	49.000.000	3.370
2%	1.000.000	69
100%	50.000.000	3.439

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.681 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS\$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,681 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US\$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM. None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	Nilai wajar/Fair value
Kas dan setara kas	101.797
Aset tetap (Catatan 9)	306.157
Aset tidak lancar - lain-lain	110.682
Pinjaman	(533.174)
Total liabilitas teridentifikasi neto	(14.538)
Dikurangi: Kepentingan non-pengendali	(6.983)
Total liabilitas teridentifikasi neto 50,94%	(7.555)
Goodwill	410.183
Harga Perolehan	402.628

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada NDHM, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diukur pada bagian proporsional dari kepentingan BHE terhadap aset bersih NDHM yang dapat diidentifikasi.

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki NDHM pada tanggal akuisisi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nana & Rekan berdasarkan laporannya tertanggal 23 Maret 2019. Metode penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Pasar.

Pendapatan dan laba NDHM yang termasuk di dalam laporan laba rugi pada tanggal 22 Maret 2019 sebesar nihil.

Jika NDHM dikonsolidasi sejak 1 Januari 2019, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar AS\$23.677.334 dan laba proforma sebesar AS\$2.339.023.

Hasil akuisisi bisnis NDHM dibayarkan pada tanggal 4 April 2019.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Bangun Hidro Energi	35.051.306	50,94%	35.051.306.000	2.529.733
PT Sumber Tirta Energi	16.858.402	24,50%	16.858.402.000	1.216.702
PT Toraja Hidro Energi	16.858.401	24,50%	16.858.401.000	1.216.702
PT Karya Hidro Energi	41.694	0,06%	41.694.000	3.261
Total	68.809.803	100%	68.809.803.000	4.966.398

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Cash and cash equivalents	
Fixed assets (Note 9)	
Other non-current assets	
Borrowings	
Total identifiable net liabilities	
Less: Non-controlling interest	
Total identifiable net liabilities at 50.94%	
Goodwill	
Consideration	

The fair value of the non-controlling interest in NDHM, an unlisted company, was measured at the proportionate share of BHE's interest in NDHM's identifiable net assets.

Valuation to determine the fair value of NDHM's land on the acquisition date was based on valuation performed by KJPP Nana & Rekan based on its report dated March 23, 2019. The valuation was determined by using Market Approach.

The revenue and net profit included in the profit or loss on March 22, 2019 contributed by NDHM was nil.

Had NDHM been consolidated from January 1, 2019, the profit or loss would show proforma revenue of US\$23,677,334 and a proforma profit of US\$2,339,023.

The consideration for the acquisition of interests in NDHM was paid on April 4, 2019.

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares
PT Bangun Hidro Energi	8.142.691
PT Sumber Tirta Energi	3.916.489
PT Toraja Hidro Energi	3.916.488
PT Nagata Bisma Shakti	10.000
Total	15.985.668

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 30 Januari 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- Meningkatkan modal dasar dari Rp15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp131.111.903.000 (131.111.903 lembar saham); dan
- Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) dan telah dibayar melalui konversi utang pihak-pihak berelasi menjadi modal saham.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- Menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Nagata Bisma Shakti sejumlah 24.294 lembar saham atau sebesar Rp24.924.000 kepada PT Karya Hidro Energi, pihak berelasi; dan
- Menyetujui untuk mengesampingkan hak pemegang saham lainnya untuk membeli saham Perusahaan milik PT Nagata Bisma Shakti, sehingga seluruh saham akan dibeli oleh PT Karya Hidro Energi.

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2019 is as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
50,94%	8.142.691.000	635.155
24,50%	3.916.489.000	305.490
24,50%	3.916.488.000	305.490
0,06%	10.000.000	1.029
100%	15.985.668.000	1.247.164

Based on Notarial Deed No. 34 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated January 30, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- Increase authorized capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp131,111,903,000 (131,111,903 shares); and
- Increase the issued and paid up capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) and has been fully paid through conversion of other payable - related parties to share capital.

Based on Notarial Deed No. 36 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 23, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

- Approve the sale of shares owned by PT Nagata Bisma Shakti totaling 24,294 shares or amounting to Rp24,924,000 to PT Karya Hidro Energi, a related party; and
- Agree to waive the rights of other shareholders to purchase the Company's shares owned by PT Nagata Bisma Shakti, so that all shares will be purchased PT Karya Hidro Energi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 27 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

- a. Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) dan peningkatan setoran modal tersebut akan saling dihapuskan dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tanggal 8 April 2019, pemegang saham PT Sumber Tirta Energi (STE) menyetujui Perusahaan untuk mengambil alih 4.258 saham STE dari PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) dan PT Paramata Indah Lestari (PIL) masing-masing sebanyak 3.917 dan 341 lembar saham, dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp3.917.000.000 dan Rp341.000.000.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Paramita Indah Lestari	1	0,02%	1.000.000	71
Total	4.259	100%	4.259.000.000	301.096

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")
(continued)**

Based on Notarial Deed No. 40 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 27, 2020, NDHM shareholders agreed, among others:

- a. Increase the issued and paid up capital from Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) to Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) and the increase in paid up capital will be offset against contractor payable to PT Anhe Hydro Engineering.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

Based on Circular Resolution of Shareholders dated April 8, 2019, PT Sumber Tirta Energi (STE) shareholders agreed that the Company acquire 4,258 of STE's shares from PT Asian Energy Hydro Power Pte Ltd. (AEHP) and PT Paramata Indah Lestari (PIL) totaling to 3,917 and 341 shares, respectively, with transfer price of Rp3,917,000,000 and Rp341,000,000, respectively.

STE's shareholding structure as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK
(lanjutan)**

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.K. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramita Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	500	100%	500.000.000	35.602

**4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF
SUBSIDIARIES (continued)**

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.K. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	Catatan/ Notes	2020	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 36/ As reclassified - Note 36)
Kas			
Rupiah		21.041	19.442
Dolar AS		323	305
Sub-total		21.364	19.747
Kas di bank			
<u>Rupiah</u>			
Pihak Ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		876.990	767.499
PT Bank Central Asia Tbk		656.827	40.154
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		20.144	23.300
PT Bank HSBC Indonesia		10.576	10.751
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		3.830	3.943

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Sub-total	
Cash in banks	
<u>Rupiah</u>	
Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/ As reclassified - Note 35)	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank UOB Indonesia	3.578	3.790	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.481	64.752	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	290	330	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	1.573.716	914.519	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.620	236.871	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.795	4.860	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.611	3.848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.938	1.984	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	245.964	247.563	Sub-total
Euro			Euro
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Central Asia Tbk	3.379	3.138	PT Bank Central Asia Tbk
Total	1.844.423	1.184.967	Total
Setara kas -			Cash equivalents -
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Central Asia Tbk	105.970	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	260.354	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	105.970	260.354	Sub-total
Total	1.950.393	1.445.321	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rate on time deposit is as follow:

	2020	2019	
Rupiah	5,5%-7	5%-7%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	16.749.030	16.062.123
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	84.658.896	89.279.820
Lebih dari 5 tahun	435.148.478	465.802.030
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	536.556.404	571.143.973
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	261.691.322	284.219.752
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	20.533.296	41.851.087
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	254.331.786	245.073.134
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4.581.443	3.703.951
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	249.750.343	241.369.183

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar		
Dolar AS	4.581.443	3.703.951
Tidak lancar		
Dolar AS	229.637.137	233.371.387
Rupiah	20.113.206	7.997.796
Sub-total	249.750.343	241.369.183
Total	254.331.786	245.073.134

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Pada tahun 2020 dan 2019, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan yang diestimasikan memiliki total luas tanah masing-masing sebesar 16.884 m² dan 6.902 m². Pada tanggal 31 Desember 2020, NDHM mendapatkan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas tanah sebesar 1.425 m² dan sisanya masih dalam proses.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

	2020	2019
Future minimum capacity receipts:		
Not later than 1 year	16.062.123	16.062.123
Later than 1 year but not later than 5 years	89.279.820	89.279.820
Later than 5 years	465.802.030	465.802.030
Total future minimum capacity receipts	571.143.973	571.143.973
Less unearned financial income	284.219.752	284.219.752
Less amounts not yet due	41.851.087	41.851.087
Present value of future capacity receipts	245.073.134	245.073.134
Less current portion	3.703.951	3.703.951
Non-current portion	241.369.183	241.369.183

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2020	2019
Current portion		
US Dollar	3.703.951	3.703.951
Non-current portion		
US Dollar	233.371.387	233.371.387
Rupiah	7.997.796	7.997.796
Sub-total	241.369.183	241.369.183
Total	245.073.134	245.073.134

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

In 2020 and 2019, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated total land area of 16,884 m² and 6,902 m², respectively. As of December 31, 2020, NDHM obtained Building Right Titles ("HGB") with total land area of 1,425 m² and the remaining HGBs were still in process.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)**

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2020 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh NDHM di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian saat ini sekitar 49,48%.

BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahun 2020, BTL membayar denda sebesar AS\$560.000 terkait dengan keterlambatan COD yang seharusnya pada tanggal 20 Desember 2019 sesuai PPA yang dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp396.003.303.824 dan AS\$66.299.136 (2019: Rp341.949.500.000 dan AS\$284.200). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

Construction in progress as of December 31, 2020 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by NDHM in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 49.48%.

BTL started its Commercial Operation Date (COD) on January 22, 2020. In 2020, BTL paid penalty fees amounting to US\$560,000 relating to the delay of COD which was supposed to be on December 20, 2019 as per PPA which was recorded as part of "Other income (expenses)".

As of December 31, 2020, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Kresna Mitra, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama and others, third parties, with insurance coverage amounting to Rp396,003,303,824 and US\$66,299,136 (2019: Rp341,949,500,000 and US\$284,200). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG
BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE
CONCESSION PROJECT (continued)**

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of December 31, 2020 and 2019.

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.975.937	1.303.729
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(786.586)	-
Total piutang usaha - neto	3.189.351	1.303.729

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Belum jatuh tempo	3.121.781	1.303.729
Jatuh tempo: Lebih dari 90 hari	854.156	-
Total	3.975.937	1.303.729

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Dolar AS	3.687.189	1.242.077
Rupiah	288.748	61.652
Total	3.975.937	1.303.729

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Third party			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	3.975.937	1.303.729	
Less: Provision for impairment of trade receivables	(786.586)	-	
Trade receivables - net	3.189.351	1.303.729	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	3.121.781	1.303.729	Not yet due
Jatuh tempo: Lebih dari 90 hari	854.156	-	Overdue: More than 90 days
Total	3.975.937	1.303.729	Total

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Third parties			
US Dollar	3.687.189	1.242.077	
Rupiah	288.748	61.652	
Total	3.975.937	1.303.729	Total

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	-
Kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	760.855
Selisih kurs	25.731
Saldo akhir	786.586

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2019	
Saldo awal	-	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai (Catatan 24)	-	Impairment losses (Note 24)
Selisih kurs	-	Foreign exchange
Saldo akhir	-	Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak berelasi (Catatan 25)	
<u>Lancar</u>	
Rupiah	101.074
<u>Tidak lancar</u>	
Rupiah	18.693.832
Dolar AS	1.501.595
Sub-total	20.195.427
Sub-total	20.296.501
Pihak ketiga	
<u>Lancar</u>	
Rupiah	
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	75.000
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	52.226
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	16.198
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	11.764
Sub-total	155.188
Total	20.451.689

Piutang lain-lain dari Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. berkaitan dengan pemotongan pajak terkait dengan dividen yang dibayarkan oleh Grup. Piutang tersebut telah dibayarkan pada tanggal 7 Januari 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	
Pihak berelasi (Catatan 25)		Related parties (Note 25)
<u>Lancar</u>		<u>Current</u>
Rupiah	73.075	Rupiah
<u>Tidak lancar</u>		<u>Non-current</u>
Rupiah	3.218.634	Rupiah
Dolar AS	1.523.631	US Dollar
Sub-total	4.742.265	Sub-total
Sub-total	4.815.340	Sub-total
Pihak ketiga		Third parties
<u>Lancar</u>		<u>Current</u>
Rupiah		Rupiah
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	-	Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	52.992	Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	33.642	Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$40.000)	9.815	Others (each below US\$40,000)
Sub-total	96.449	Sub-total
Total	4.911.789	Total

Other receivables from Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. pertain to withholding taxes related to dividends paid by the Group. The receivables are subsequently paid on January 7, 2021.

Management is of the opinion that all other receivables as of December 31, 2020 and 2019 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	-	112.364	Leasehold improvements
Peralatan kantor	75.424	16.137	-	-	91.561	Office equipment
Kendaraan	298.036	1.424	-	-	299.460	Vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	-	-	-	154.144	154.144	Office space
Total	485.824	17.561	-	154.144	657.529	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Perbaikan prasarana	25.108	27.263	-	-	52.371	Leasehold improvements
Peralatan kantor	54.587	8.816	-	-	63.403	Office equipment
Kendaraan	214.102	51.506	-	-	265.608	Vehicles
Aset hak guna						Right of use asset
Ruang kantor	-	-	-	64.067	64.067	Office space
Total	293.797	87.585	-	64.067	445.449	Total
Nilai buku neto	192.027				212.080	Net book value
31 Desember/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Aset dari Kombinasi Bisnis/Assets from Business Combination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	-	-	(306.026)	306.026	-	Land
Perbaikan prasarana	6.695	105.669	-	-	112.364	Leasehold improvements
Peralatan kantor	56.631	18.793	-	-	75.424	Office equipment
Kendaraan	287.118	8.826	-	2.092	298.036	Vehicles
Total	350.444	133.288	(306.026)	308.118	485.824	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Perbaikan prasarana	3.244	21.864	-	-	25.108	Leasehold improvements
Peralatan kantor	49.369	5.218	-	-	54.587	Office equipment
Kendaraan	158.691	53.450	-	1.961	214.102	Vehicles
Total	211.304	80.532	-	1.961	293.797	Total
Nilai buku neto	139.140				192.027	Net book value

Pada tahun 2019, tanah direklasifikasi ke akun "Aset Keuangan Dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan" (Catatan 6) pada saat NDHM menerapkan ISAK No. 16, tentang "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" berdasarkan Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

In 2019, the land was reclassified to the account "Unbilled Financial Asset From Service Concession Project" (Note 6) upon NDHM's application of ISAK No. 16, regarding "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" based on its Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$151.652 dan AS\$80.532, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.499.500.000 (2019: Rp3.364.500.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense amounting to US\$151,652 and US\$80,532 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

As of December 31, 2020, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance PT Lippo General Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total coverage of approximately Rp4,499,500,000 (2019: Rp3,364,500,000). The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2020 were adequately insured.

As of December 31, 2020 and 2019, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

	2020	2019
Bangunan yang disewakan	919.999	969.285

Leased out properties

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pendapatan sewa	25.574	7.758

Rental income

10. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties held by the Group consist of:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2020 and 2019 are as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The movements of the investment properties are as follows:

31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	16.428	49.286	-	65.714
Nilai buku neto	969.285			919.999
31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pemilikan langsung				
Biaya perolehan				
Ruang kantor	-	985.713	-	985.713
Pemilikan langsung				
Akumulasi				
penyusutan				
Ruang kantor	-	16.428	-	16.428
Nilai buku neto	-			969.285

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS\$49.286 dan AS\$16.428, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m². Pembelian ini sebesar AS\$985.713 dilakukan melalui utang kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 25).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Depreciation expense amounting to US\$49,286 and US\$16,428 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m². This acquisition amounting to US\$985,713 is made through payable to PT Graha Meruya, a related party (Note 25).

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of December 31, 2020.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

	2020
Kontraktor (Catatan 29)	939.707
Sewa	31.928
Total	971.635

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan Proyek PLTMH Madong.

11. ADVANCES

This account consists of advances to/for:

	2019	
	645.099	Contractors (Note 29)
	36.548	Rent
Total	681.647	Total

Advances to contractors mainly comprised of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the PLTMH Madong Project.

12. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	2020
Jaminan uang tunai	-

Jaminan uang tunai sebesar AS\$409.285 berkaitan dengan setoran tunai kepada PT Asuransi Jasa Indonesia yang dijadikan jaminan untuk *Performance Bond* (Garansi Bank) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") kepada PLN atas nama BTL (Catatan 29). Jaminan tunai setara dengan 10% dari *Performance Bond* (Garansi Bank) dan memiliki jangka waktu antara 10 sampai 28 bulan, berlaku 30 Agustus 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat jaminan uang tunai ini berdenominasi Dolar AS. PT Asuransi Jasa Indonesia mengembalikan jaminan uang tunai pada tanggal 1 Desember 2020.

Jaminan uang tunai sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) pada tanggal 31 Desember 2019 berkaitan dengan setoran uang tunai oleh NDHM kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sebagai Jaminan Pelaksanaan (Bank Garansi) yang dikeluarkan kepada PLN sesuai dengan *Power Purchase Agreement* ("PPA") (Catatan 29). Bank Garansi akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020. NDHM menerima jaminan uang tunai tersebut pada tanggal 21 Januari 2020.

12. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

	2019	
	513.594	Cash collateral

Cash collateral amounting to \$409,285 pertains to cash deposit to PT Asuransi Jasa Indonesia pledged as collateral for the *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") to PLN on behalf of BTL (Note 29). Cash collateral is equivalent to 10% of the *Performance Bond* (Bank Guarantee) and has a term ranging between 10 to 28 months, effective August 30, 2017. As of December 31, 2019, the carrying amount of this cash collateral was denominated in US Dollar. PT Asuransi Jasa Indonesia refunded the cash collateral on December 1, 2020.

Cash collateral amounting to US\$104,309 (Rp1,450,000,000) as of December 31, 2019 pertains to cash deposit by NDHM to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") pledged as *Performance Bond* (Bank Guarantee) issued to PLN in accordance with the *Power Purchase Agreement* ("PPA") (Note 29). This Bank Guarantee will expire on March 31, 2020. NDHM received back its cash collateral on January 21, 2020.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**13. KAS DI BANK YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	
<u>Lancar</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.835.874
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	708.968
Total	3.544.842
<u>Tidak lancar</u>	
<u>Dolar AS</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.144.585

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka di BCA dan Mandiri masing-masing sebesar AS\$3.544.842 dan AS\$3.596.863 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri dan BCA (Catatan 16).

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pihak ketiga	
PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 29)	6.548.230
Sinohydro Corporation Limited (Catatan 29)	1.611.991
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	1.054.666
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. (Catatan 29)	150.000
Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. (Catatan 29)	-
Lain-lain	8.850
Total	9.373.737

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Dolar AS	9.364.887
Rupiah	8.850
Total	9.373.737

13. RESTRICTED CASH IN BANK

This account consists of:

**2019
(Setelah
direklasifikasi -
Catatan 35/
As reclassified -
Note 35)**

	2019
Third parties	
Time deposits	
<u>Current</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.877.491
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	719.372
Total	3.596.863
<u>Non-current</u>	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.463.169

As of December 31, 2020 and 2019, time deposits in BCA and Mandiri which amounted to US\$3,544,842 and US\$3,596,863 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri and BCA (Note 16), respectively.

Restricted cash in bank pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2019
Third parties	
PT Anhe Hydro Engineering (Note 29)	2.772.101
Sinohydro Corporation Limited (Note 29)	1.611.991
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	1.204.666
Sichuan Anhe Hydroelectric Hydraulic and Engineering Co., Ltd. (Note 29)	150.000
Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. (Note 29)	79.519
Others	8.978
Total	5.827.255

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2019
Third parties	
US Dollar	5.818.277
Rupiah	8.978
Total	5.827.255

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Utang dividen kepada kepentingan non-pengendali (Catatan 4 dan 20)	2.500.000	-
Biaya profesional	158.431	61.148
Biaya denda	140.000	-
Asuransi	64.424	10.556
Beban bunga dan provisi	45.866	82.835
Kontraktor dan pemasok	42.433	834.291
Biaya perizinan	10.635	-
Retribusi air	1.473	5.115
Lain-lain	54.694	6.816
Total	3.017.956	1.000.761

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah	280.872	917.926
Dolar AS	2.737.084	82.835
Total	3.017.956	1.000.761

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Dividends payable to non-controlling interest (Notes 4 and 20)
Professional fee
Penalty fees
Insurance
Interest expenses and provision
Contractor and suppliers
Permit fees
Water retribution
Others

Total

The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar

Total

16. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Utang bank jangka pendek		
Entitas Anak		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	2.808.372	2.863.801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	829.902	839.058
Total utang bank jangka pendek	3.638.274	3.702.859
Pinjaman jangka panjang		
Entitas Anak		
Pihak ketiga		
Utang bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	44.935.498	40.035.498
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(241.963)	(576.351)
Utang bank jangka panjang - neto	44.693.535	39.459.147
Pinjaman jangka panjang		
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Nilai tercatat	3.936.000	5.980.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(61.117)	(182.537)
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	3.874.883	5.797.463

Short-term bank loans
Subsidiaries
Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total short-term bank loans

Long-term borrowings
Subsidiaries
Third parties
Bank loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs

Long-term bank loans - net

Long-term borrowings
Less current maturities of long-term bank loans:
Carrying amount
Less unamortized loan transaction costs

Current maturities of long-term bank loans

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

	2020	2019	
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	40.999.498	34.055.498	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(180.846)	(393.814)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	40.818.652	33.661.684	Long-term portion of bank loans
Utang lembaga keuangan			Financial institution loan
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nilai tercatat	23.283.317	19.911.428	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(239.020)	(371.566)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	23.044.297	19.539.862	Long-term financial institution loan - net
<u>Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term financial institution loan:</u>
Nilai tercatat	4.354.509	3.996.605	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(42.394)	(25.156)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	4.312.115	3.971.449	Current portion of financial institution loan
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
Nilai tercatat	18.928.808	15.914.823	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(196.626)	(346.410)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	18.732.182	15.568.413	Long-term portion of financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen			Consumer Financing Payables
PT BCA Finance	4.269	28.623	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.295	PT Mandiri Tunas Finance
Total utang pembiayaan konsumen	4.269	30.918	Total consumer financing payables
<u>Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:</u>			<u>Less current maturities of long-term consumer financing payables:</u>
PT BCA Finance	4.269	24.291	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	-	2.295	PT Mandiri Tunas Finance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu setahun	4.269	26.586	Current maturities of consumer financing payables
<u>Bagian jangka panjang</u>			<u>Long-term portion</u>
PT BCA Finance	-	4.332	PT BCA Finance
Liabilitas sewa Pihak berelasi			Lease liability Related party
Liabilitas sewa dalam waktu satu tahun			Current maturities of lease liability
PT Graha Meruya	67.635	-	PT Graha Meruya

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	3.432.264	3.496.849
Dolar AS	206.010	206.010
Total	3.638.274	3.702.859
Pinjaman jangka panjang		
Rupiah	8.183.685	736.026
Dolar AS	59.626.051	58.293.901
Total	67.809.736	59.029.927

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

Pada tanggal 21 Juli 2020, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juli 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

16. BORROWINGS (continued)

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

Short-term bank loans
Rupiah
US Dollar
Total
Long-term borrowings
Rupiah
US Dollar
Total

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

- i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

On July 21, 2020, Mandiri agreed to extend the maturity date until July 30, 2021.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$623.892 dan AS\$633.048 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- ii. Pada tanggal 5 Juli 2019, BTL memperoleh *Letter of Credit (Sight, Usance)*, *advised and non-revolving* dengan batas kredit sebesar AS\$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS\$206.010 yang diklasifikasikan sebagai "Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BTL menandatangani perjanjian Kredit Rekening Koran ("KRK") bersifat *Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2020 dan akan otomatis diperpanjang satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis mengenai keputusan dari para pihak. Pada tanggal 15 September 2020, BCA setuju untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka BCA + 1% per tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$2.808.372 dan AS\$2.863.801.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$623,892 and US\$633,048 respectively, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

- ii. On July 5, 2019, BTL obtained non-revolving *Letter of Credit (Sight, Usance)* facility with credit limit of US\$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term until July 1, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance for this facility amounted to US\$206,010, which is classified as "Short-term Bank Loans" in the consolidated statements of financial position.

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 28, 2019, BTL entered into *Revolving (Uncommitted) Bank Overdraft ("KRK")* facility with credit limit of Rp40,000,000,000. This loan is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on October 28, 2020 and will be automatically renewed for another one (1) year if there is no written notification of termination from the parties. On September 15, 2020, BCA agreed to extend the maturity date until October 28, 2021. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate of BCA + 1% per annum. The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$2,808,372 and US\$2,863,801 respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) deposito berjangka atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk setiap deposito berjangka (Catatan 13).

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran dan mengubah status BTL.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- i. Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

**b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

This loan facility is secured with two (2) time deposits under the name of the Company which amounted to Rp20,000,000,000 for each time deposit (Note 13).

During the period of the loan, BTL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as apply for postpone of debt payment to related authority, enter into divestment, merger, or liquidation, and change legal status of BTL.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri")**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

- i. On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a *non-revolving credit investment facility* which has a credit limit amounting to US\$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021. This facility bears interest rate of 5.25% per annum and

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya *structuring* sebesar AS\$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS\$30.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$149.064.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Bena, atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US\$150,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 amounted to US\$30,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$149,064.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);
- PLTA Pakkat machines, bound by minimum fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;
- Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Bena, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000.
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan Tbk atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu), *Current Ratio* ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 1 Februari 2021, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah US\$10.000.000 yang dibagikan pada tanggal 25 Januari 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum of 1 (one), *Current Ratio* ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On February 1, 2021, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US\$10,000,000 which was distributed on January 25, 2021.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- ii. Pada tanggal 15 Desember 2017, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$31.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTA Pakkat kapasitas 3x6 MW Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") di Sumatera Utara. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 87 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 3 bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6,15% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. Perusahaan membayar biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$842.784 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2020, ESS telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS\$19.574.153. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar AS\$23.420.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$446.681.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS dan dua sertifikat tanah yang sedang dalam proses penerbitan dengan total luas lahan 66.408 m². Tanah di atas akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp515.161.280.000 (Catatan 6);

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- ii. On December 15, 2017, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$31,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility has a term of 87 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 3 months. This facility bears interest rate of 6.15% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. The Company incurs provision fee, structuring fee, and administration fee amounting to US\$842,784 at the time of signing the agreement.

On December 22, 2020, ESS has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US\$19,574,153. The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2019 amounted to US\$23,420,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$446,681.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, buildings and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS and the two land certificates that are in the process of issuance, with total land area of 66,408 m². The minimum total amount of the above land collaterals was Rp515,161,280,000 (Note 6);

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

- Tanah seluas 13.140 m² Sertifikat Hak Milik ("SHM") No. 15041 di Benoa, Kuta Selatan, akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp152.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- Tanah dan bangunan masing-masing seluas 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan akan diikat sebesar Rp5.000.000.000 atas nama Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 dan 155 merupakan agunan pengganti, mengingat 2 sertifikat di areal Pakkat masih dalam proses penerbitan dan PLTA Air Putih milik PT Bangun Tirta Lestari masih dalam pembangunan;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp18.000.000.000 (Catatan 7);
- Personal Guarantee dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp412.300.000.000;
- Kas pada rekening escrow/giro Dolar AS sebesar tiga kali angsuran pokok dan bunga untuk tiga bulan selanjutnya (Catatan 13);
- Gadai saham ESS; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1 (satu), *Current Ratio* ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

- Land area of 13,140 m² with Certificate of Ownership ("SHM") No. 15041 and located in Benoa, South Kuta with collateral amount of Rp152,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively, with SHM No. 155 in South Petojo with collateral amount of Rp5,000,000,000 under the name of Henry Maknawi;
- SHM No. 15041 and 155 are replacement collaterals, considering that 2 certificates in the Pakkat area are still in the process of issuance and PLTA Air Putih owned by PT Bangun Tirta Lestari is still under construction;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp18,000,000,000 (Note 7);
- Personal Guarantee and Cash Deficit Guarantee under the name of Henry Maknawi;
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp412,300,000,000;
- Cash in escrow/US Dollar current account equivalent to three principal and interest installment next three months (Note 13);
- Pledge ESS shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum of 1 (one), *Current Ratio* ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and *Debt Equity Ratio* of maximum 300% until credit facility is fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 14 Februari 2019, Mandiri memberikan persetujuan kepada ESS sehubungan dengan penghapusan *negative covenants*, yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut: perubahan peningkatan modal dasar dan disetor dan komposisi pemegang saham pada tahun 2019 masing-masing berdasarkan Akta Notaris No. 5 dan 77 Yulia S.H. yang tanggal 11 Februari 2019 dan 27 Maret 2019.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2019.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 20 bulan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya *structuring*, dan biaya administrasi sebesar AS\$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")
(continued)**

On February 14, 2019, Mandiri gave approval to ESS relating to the waiver of *negative covenants*, which include but not limited to the following: change in the increase in authorized and paid-in capital and composition of shareholders in 2019 which is based on Notarial Deed No. 5 and 77 of Yulia S.H. dated February 11, 2019 and March 27, 2019, respectively.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of December 31, 2019.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a *non-revolving credit investment facility* which has a credit limit amounting to US\$21,000,000.

This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including *availability period* of 20 months.

This facility bears interest rate of 6% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, *structuring* fee, and administration fee which amounted to US\$213,680 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$14.935.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$92.899 dan AS\$16.615.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$129.670. Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini (Catatan 32).

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan (Catatan 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m² atas nama BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m² atas nama BTL.
 - c. faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

Jaminan tersebut diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa:
 - a. Tanah seluas 13.140 m² SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali atas nama Henry Maknawi.
 - b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m² dan 255 m² dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat atas nama Henry Maknawi.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$14,935,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$92,899 and US\$16,615,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$129,670, respectively. On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility (Note 32).

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership (Note 6):
 - a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m² under the name of BTL.
 - b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m² under the name of BTL.
 - c. Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.

The above collaterals are bound with a of Mortgage Rights with minimum value of Rp700,000,000,000.

- Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:
 - a. Land with area of 13,140 m² with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali under the name of Henry Maknawi.
 - b. Land and building with area of 66 m² and 255 m², respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta under the name of Henry Maknawi.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Jaminan diatas terikat dengan hak fidusia untuk fasilitas kelompok usaha atas nama Henry Maknawi.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000 (Catatan 7);
- Personal Guarantee dan *Letter of Undertaking* atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.673.000.000;
- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000;
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Current Ratio ("CR") minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
("Mandiri") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

The collaterals above are bound by fiduciary rights for business group facilities under the name of Henry Maknawi.

- Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000 (Note 7);
- Personal Guarantee and Letter of Undertaking under the name of Henry Maknawi;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,673,000,000;
- Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000;
- Pledge BTL shares; and
- Transfer of Concession Rights (*step in right*) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan *merger*, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai *ultimate majority shareholder*, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang yang disebutkan di atas sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

**a. PT Bank Mandiri Tbk ("Mandiri")
(continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

As of December 31, 2020, BTL has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement, while as of December 31, 2019, BTL has complied with all of the above-mentioned long-term borrowing as stipulated in the loan agreements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk *refinancing* semua fasilitas pembiayaan yang eksisting dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan *availability period* 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS\$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$14.992.238 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$59.722 dan AS\$18.988.843 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$154.089.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m², beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI")**

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US\$20,000,000 on a *club deal*. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and *availability period* of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs *upfront fee* which amounted to US\$100,000 at the time of signing the agreement.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$14,992,238 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$59,722 and US\$18,988,843 before deducting unamortized loan transaction costs of US\$154,089, respectively.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m², together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);
- All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment (Note 7);
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;
- All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(lanjutan)**

- Dana pada rekening *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL sejak tahun 2019 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 28 September 2018, SMI memberikan persetujuan kepada BTL terkait perubahan efektifitas rasio keuangan di atas akan berlaku setelah BTL memulai *Commercial Operation Date* ("COD") dan pengesampingan atas *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal sebagai berikut: perubahan komposisi pemegang saham pada tahun 2018 dan 2017, kenaikan modal dasar yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2017 dan mengabaikan batasan *current ratio*.

Pada tanggal 11 Maret 2019, SMI memberikan persetujuan kepada BTL sehubungan dengan penghapusan *negative covenants* yang termasuk tetapi tidak terbatas pada hal berikut: melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham. BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif sejak Perusahaan menyelesaikan proses initial public offering dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")
(continued)**

- Funds in *Collection Account*, *Debt Service Account*, *Debt Service Reserve Account*, and *Excess Cash Account* under the name of BTL;
- The transfer of rights to PPA and its amendments (*step in right*);
- *Deed of Statement and Capability* in the form of a notarial or *Letter of Undertaking* by Henry Maknawi; and
- *Personal guarantee* from Henry Maknawi.

BTL must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1 (one), *Current Ratio* minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* maximum of 300% which are reflected in the 2019 financial statements until the credit facilities are fully paid.

On September 28, 2018, SMI gave approval to BTL relating to the amendment of the effectivity of the above financial ratios which will be after BTL commences *Commercial Operation Date* ("COD") and waiver of negative covenants, which include but not limited to the following: change in the composition of shareholders in 2018 and 2017, increase in authorized and paid-in capital in 2017 and waiver of current ratio covenant.

On March 11, 2019, SMI gave approval to BTL regarding the waiver of negative covenants, which included but were not limited to the following: distribute dividends to the shareholders. BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders. This amended agreement is effective upon the Company completing the initial public offering process and have been listed in Indonesia Stock Exchange.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas pembiayaan investasi dari SMI yang memiliki batas kredit sebesar AS\$20.000.000 (Catatan 32).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction* ("IDC") sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatanganan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun *grace period*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,70% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar AS\$8.291.079 (Rp116.945.664.815) sebelum dikurangi dengan biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$179.298 (Rp2.510.887.854) dan AS\$922.585 (Rp12.847.249.380) sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS\$217.477 (Rp3.045.546.287).

Pada tanggal 6 Desember 2019, SMI dan NDHM menyetujui untuk merubah tarif bunga dari JIBOR + 5,70% per tahun menjadi JIBOR + 5,00% dan juga merubah Upront fee dari 1% dari total pembiayaan menjadi 0,75% dari total fasilitas pembiayaan.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from non-revolving credit investment facility from SMI which has a credit limit amounting to US\$20,000,000 (Note 32).

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility agreement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,70% per annum.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$8,291,079 (Rp116,945,664,815) before deducting unamortized loan transaction costs of US\$179,298 (Rp2,510,887,854) and US\$922,585 (Rp12,847,249,380) before deducting unamortized loan transaction costs of US\$217,477 (Rp3,045,546,287).

On December 6, 2019, SMI and NDHM agreed to change the interest rate from JIBOR + 5.70% per annum to JIBOR + 5.00% per annum and also change the Upront fee from 1% of the total financing to 0.75% of the total financing facility.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
 - a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m² atas nama NDHM (Catatan 6); dan
 - b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m² atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan *Commercial Operation Date* ("COD") dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (continued)**

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:
 - a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m² under the name of NDHM (Note 6); and
 - b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m² on behalf of NDHM (Note 6).
- All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;
- Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;
- All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and
- Personal guarantee from Henry Maknawi.

NDHM must maintain financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* of minimum of 1 (one), *Current Ratio* of minimum of 100% and *Debt Equity Ratio* of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its *Commercial Operation Date* ("COD") from PLN.

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as of the consolidated statement of financial position date.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (lanjutan)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijamin, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukan dana dari rekening *collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account* dan *excess cash account* dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

**a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
("SMI") (continued)**

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM") (continued)**

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen

a. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$4.269 dan AS\$10.414.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 20 Oktober 2017, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 3 tahun dimulai dari 20 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan AS\$18.209.

b. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tahun 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,22% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Saldo pinjaman ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar nihil dan AS\$2.295.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables

a. PT BCA Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of this facility amounted to US\$4,269 and US\$10,414, respectively.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On October 20, 2017, BTL entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 3 years from October 20, 2017 until September 30, 2020. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and US\$18,209, respectively.

b. PT Mandiri Tunas Finance

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

In 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT Mandiri Tunas Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.22% per annum and is secured by the vehicle financed (Note 9). The outstanding loan balance of this facility amounted to nil and US\$2,295 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN (lanjutan)

4. Liabilitas Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Meruya, pihak berelasi, untuk menempati ruang kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2020
Penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	130.135
Penambahan bunga	7.153
Pembayaran	(65.673)
Selisih kurs	(3.980)
Pada 31 Desember 2020	67.635
Lancar	67.635

16. BORROWINGS (continued)

4. Lease Liability

The Group entered into rental agreement with PT Graha Meruya, a related party, covering lease of office space with a term of 1 year.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2020
Implementation of PSAK 73 as of January 1, 2020	130.135
Accretion of interest	7.153
Payments	(65.673)
Foreign exchange	(3.980)
As of December 31, 2020	67.635
Current	67.635

17. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar AS\$88.560 dan AS\$68.216.

b. Utang Pajak

	2020	2019
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	20.568	22.565
Pajak penghasilan pasal 23	17.619	1.510
Pajak penghasilan pasal 29	-	91.711
Pajak pertambahan nilai	886	-
Sub-total	39.073	115.786
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2) - Final	905	2.531
Pasal 21	2.213	3.557
Pasal 23	99.909	26.345
Pasal 25	17.904	5.731
Pasal 26	75.505	-
Pasal 29	2.972	309.111
Sub-total	199.408	347.275
Total	238.481	463.061

17. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid Tax

Prepaid tax as of December 31, 2020 and 2019 pertains to Value-added Tax amounting to US\$88,560 and US\$68,216, respectively.

b. Taxes Payable

The Company
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 29
Value added tax

Sub-total

Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29

Sub-total

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2020	2019
Kini		
Perusahaan	-	90.110
Entitas anak	271.256	503.615
Sub-total	271.256	593.725
Tangguhan		
Perusahaan	(7.724)	(52.409)
Entitas anak	(5.176.646)	(1.355.360)
Total	(5.184.370)	(1.407.769)
Manfaat Pajak	(4.913.114)	(814.044)

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah:

	Rupiah	
	2020	2019
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.984.310.957	(45.742.315.351)
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(108.220.286.605)	33.641.689.039
Eliminasi	141.234.752.354	623.025.551.506
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	118.998.776.706	610.924.925.194
Beda waktu:		
Imbalan kerja karyawan	2.509.896.000	2.965.033.000
Aset hak guna	12.931.621	-
Penyusutan	-	(1.574.750)
Sub-total	2.522.827.621	2.963.458.250
Beda tetap:		
Pajak	1.823.744.032	1.122.648.650
Biaya iklan	235.688.868	-
Jamuan dan sumbangan	56.935.650	437.608.719
Biaya gaji dan kesejahteraan	17.483.000	5.474.600
Pendapatan dividen	(137.670.000.000)	(605.099.222.222)
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.048.018.760)	(730.906.441)
Lain-lain	30.132.447	492.825.038
Sub-total	(137.554.034.763)	(603.771.571.656)

17. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (Benefit)

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

Current
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Deferred
The Company
Subsidiaries

Total

Tax Benefit

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2020 and 2019, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

Income (loss) before
income tax expense
per consolidated statements
of profit or loss and other
comprehensive income

Loss (income) before income tax
expense of Subsidiaries

Elimination

Income before income
tax expense of the Company

Temporary differences:
Employee benefits
Right-of-use assets
Depreciation

Sub-total

Permanent differences:
Tax
Advertising fee
Entertainment and donation
Salaries and allowances
Dividend income
Interest income subject to
final tax
Others

Sub-total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

	Rupiah		
	2020	2019	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(16.032.430.436)	10.116.811.788	Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	-	(5.017.331.125)	Fiscal loss compensation
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(16.032.430.436)	5.099.480.663	Estimated taxable income (fiscal loss)
Estimasi utang/beban pajak penghasilan (22% di tahun 2020 dan 25% di tahun 2019)	-	1.274.870.166	Estimated income tax expense/payable (22% in 2020 and 25% in 2019)
Estimasi utang/beban pajak penghasilan (dibulatkan)	-	1.274.870.000	Estimated income tax expense/payable (rounded-off)
Estimasi beban pajak penghasilan (Dolar AS)	-	90.110	Estimated income tax expense (US Dollar)
Estimasi utang pajak penghasilan (Dolar AS)	-	91.711	Estimated income tax payable (US Dollar)

Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2020 dan 2019 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income (fiscal loss) of the Company for fiscal years 2020 and 2019 resulting from the reconciliation as shown in the table above were the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Rupiah		USD		
	2020	2019	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	85.984.310.957	(45.742.315.351)	3.730.500	2.834.210	Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(108.220.286.605)	33.641.689.039	(5.203.072)	(2.828.014)	Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	141.234.752.354	623.025.551.506	9.528.520	44.432.707	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	118.998.776.706	610.924.925.194	8.055.948	44.438.903	Income (loss) before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di tahun 2020 dan 25% di tahun 2019)	26.179.730.875	152.731.231.299	1.772.309	11.109.726	Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2020 and 25% in 2019)
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	373.642.113	-	26.878	-	Adjustment due to changes in tax rates

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

	Rupiah		USD		
	2020	2019	2020	2019	
Penyesuaian karena tarif Pajak yang diterapkan	50.456.552	-	3.577	-	Adjustment due to differences in tax rates applied
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(30.261.887.648)	(150.942.892.914)	(2.145.472)	(10.858.420)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pemanfaatan rugi pajak	-	(1.254.332.781)	-	(90.233)	Utilization of fiscal loss
Pajak tangguhan dari rugi fiskal dan depresiasi yang tidak diakui	3.527.134.696	-	250.063	-	Unrecognized deferred tax from fiscal loss and depreciation
Pembulatan	-	(166)	-	-	Rounding-off
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-	84.921	(123.372)	Adjustments and foreign exchange
Total Beban (Manfaat) Pajak					Total Income Tax Expense (Benefit)
Penghasilan	(130.923.412)	534.005.438	(7.724)	37.701	The Company
Perusahaan	(66.767.797.665)	(12.048.034.864)	(4.905.390)	(851.745)	Subsidiaries
Entitas anak					
Total	(66.898.721.077)	(11.514.029.426)	(4.913.114)	(814.044)	Total

Fasilitas pajak

Tax facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan neto terhitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

- reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production; and
- based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Fasilitas pajak (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax facilities (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:

- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

31 Desember/December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment Due to Changes in Tax Rates	Saldo Akhir/ Ending Balance 2020	
Perusahaan							The Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>							<u>Deferred Tax Asset</u>
Liabilitas imbalan kerja	(134.422)	(34.425)	24.461	1.219	26.884	(116.283)	Employee benefits liability
Penyusutan	28	-	-	-	(6)	22	Depreciation
Aset hak guna	-	(177)	-	(5)	-	(182)	Right-of-use assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(134.394)	(34.602)	24.461	1.214	26.878	(116.443)	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak							Subsidiaries
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</u>							<u>Deferred Tax Liabilities - net</u>
Konsesi jasa	33.363.081	1.506.255	-	(335.088)	(6.672.616)	27.861.632	Service concession
Aset tetap	1.673.869	324.492	-	(8.402)	(334.772)	1.655.187	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(69.212)	(13.517)	10.716	704	13.842	(57.467)	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	(330)	-	(11)	-	(341)	Right-of-use assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	34.967.738	1.816.900	10.716	(342.797)	(6.993.546)	29.459.011	Deferred Tax Liabilities - Net

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2019	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/Charged (Credited) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Charge to Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Kurs/ Foreign Exchange	Saldo Akhir/ Ending Balance 2019	
Perusahaan						The Company
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>						<u>Deferred Tax Asset</u>
Liabilitas imbalan kerja	(78.574)	(52.437)	741	(4.152)	(134.422)	Employee benefits liability
Penyusutan	-	28	-	-	28	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	(78.574)	(52.409)	741	(4.152)	(134.394)	Deferred Tax Assets - Net
Entitas Anak						Subsidiaries
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</u>						<u>Deferred Tax Liabilities - Net</u>
Konsesi jasa	33.926.598	(1.944.681)	-	1.381.164	33.363.081	Service concession
Aset tetap	1.187.603	429.081	-	57.185	1.673.869	Fixed assets
Rugi fiskal	(148.381)	151.872	-	(3.491)	-	Tax loss carry forward
Liabilitas imbalan kerja	(68.273)	8.368	(6.492)	(2.815)	(69.212)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	34.897.547	(1.355.360)	(6.492)	1.432.043	34.967.738	Deferred Tax Liabilities - Net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS\$227.330 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS\$1.136.649, karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

As of December 31, 2020, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US\$227,330 for accumulated tax loss carry forward amounting to US\$1,136,649, since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$453.474 pada 2020 terkait dengan rugi pajak BTL sebesar AS\$2.267.372 pada 2020 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang.

Deferred tax assets amounting to US\$453,474 in 2020 have not been recognized in respect of BTL total tax losses of US\$2,267,372 in 2020 as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future.

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020

e. Change in corporate tax rates

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%; dan
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

17. TAXATION (continued)

e. Change in corporate tax rates (continued)

Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%; and*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo berdasarkan laporannya pada tanggal 10 Maret 2021 untuk tahun 31 Desember 2020 dan 13 Februari 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated March 10, 2021 for the year ended December 31, 2020 and February 13, 2020 for the year ended December 31, 2019.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,04%-6,91%	7,63%-8,21%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	10%	10%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal tahun	814.539	587.386
Biaya jasa kini	196.569	209.223
Biaya bunga	43.158	31.280
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(97.708)
Imbalan yang dibayar	(1.917)	(1.414)
Provisi untuk imbalan lebih bayar	1.931	-
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	1.898	34.718
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	(1.931)	-
Sub-total	1.054.247	763.485
Pengukuran kembali:		
Dampak perubahan asumsi demografi	760	-
Dampak perubahan asumsi keuangan	(93.337)	34.155
Dampak penyesuaian pengalaman	(83.301)	(11.147)
Sub-total	(175.878)	23.008
Selisih kurs		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.619)	28.046
Pada akhir tahun	868.750	814.539

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

At the beginning of the year	
Current service cost	
Interest cost	
Past service cost curtailment	
Benefits paid	
Provision for excess benefit payment	
Adjustment due to recognition of past service costs	
Benefit payment from Company for excess benefit	
Sub-total	
Remeasurements:	
Effects of changes in demographic assumptions	
Effects of changes in financial assumptions	
Effects of experience adjustments	
Sub-total	
Foreign exchange	
Exchange difference due to translation of financial statements	
At the end of the year	

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	2020	2019
Biaya jasa kini	196.569	209.223
Biaya bunga	43.158	31.280
Provisi untuk imbalan lebih bayar	1.931	-
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	1.898	34.718
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(97.708)
Total	243.556	177.513

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

Current service cost	
Interest cost	
Provision for excess benefit payment	
Adjustment due to recognition of past services	
Past service cost curtailment	
Total	

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal tahun	814.539	587.386
Beban imbalan kerja	243.556	177.513
Provisi untuk imbalan lebih bayar	(1.931)	-
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(175.878)	23.008

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

At the beginning of the year	
Employee benefits expense	
Provision for excess benefit payment	
Remeasurement recognized in other comprehensive income	

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2020	2019	
Imbalan yang dibayar	(1.917)	(1.414)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(9.619)	28.046	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	868.750	814.539	At the end of the year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(32.882)	38.409	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	41.395	(35.837)	Impact on the net defined benefits obligations

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-5 tahun/ years	5-10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	515.638	197.711	106.851	875.220	1.695.420	Employee benefits liability

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jabatan/ Position	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ Nominal Value in US Dollar
PT Paramata Indah Lestari Henry Maknawi	Direktur Utama/ President Director	1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ Commissioner	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Johan Maknawi		295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Eddy Maknawi		230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Rusmin Cahyadi	Direktur/Director	184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Giat Widjaja	Direktur/Director	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5%/ each less than 5%)		37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
		1.228.412.500	33,50%	122.841.250.000	8.975.973
Total		3.666.312.500	100%	366.631.250.000	28.583.019

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 76 tanggal 14 Oktober 2019, pemegang saham Perusahaan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyetujui peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp293.305.000.000 (2.933.050.000 lembar saham) menjadi Rp366.631.250.000 (3.666.312.500 lembar saham).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (dengan jumlah nominal Rp73.326.250.000 (AS\$5.174.023)) melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp396 per saham (sehingga hasil penawaran umum sebesar Rp290.371.950.000 (AS\$20.489.130)) yang dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019. Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham yang diterima sebesar Rp217.045.700.000 (AS\$15.315.107) sebelum dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp9.913.298.081 (AS\$695.505) dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

Share Capital

The Company's shareholding structure as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Based on Notarial Deed No. 76 of Yulia, S.H., dated October 14, 2019, the Company's shareholders authorize the Company's Board of Commissioners to approve the increase in issued and paid up capital from Rp293,305,000,000 (2,933,050,000 shares) to Rp366,631,250,000 (3,666,312,500 shares).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share (with nominal amount of Rp73,326,250,000 (US\$5,174,023)) through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share (with IPO proceeds of Rp290,371,950,000 (US\$20,489,130)) effective on September 2, 2019. The excess of the initial public offering share price over par value proceeds received which amounted to Rp217,045,700,000 (US\$15,315,107) before deducting share issuance costs of Rp9,913,298,081 (US\$695,505) was recorded as part of additional paid-in capital.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 50 tanggal 13 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum melalui pasar modal;
- Mengubah status Perusahaan yang semula Perusahaan Terbatas Tertutup menjadi Perusahaan Terbatas Terbuka;
- Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Kencana Energi Lestari menjadi PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan; dan
- Melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan maksimal sejumlah 40% dari modal saham Perusahaan dengan nominal nilai Rp100 per lembar saham.

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	32.740.964	32.740.964
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	14.619.602
Efek dari perubahan kepemilikan (Catatan 4)	5.240.319	5.240.319
Selisih kurs dari penyetoran modal (Catatan 4)	20.164	20.164
Pengampunan pajak	7.647	7.647
Total	52.628.696	52.628.696

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Share Capital (continued)

Based on Notarial Deed No. 50 of Yulia, S.H., dated May 13, 2019, the Company's shareholders agreed to, among others:

- Approve the Company's plan to conduct public offering through the capital market;
- Change the Company's status which originally a Private Limited Company into a Public Limited Company;
- Approved the change of name of the Company from PT Kencana Energi Lestari to PT Kencana Energi Lestari Tbk;
- Change the Articles of Association of the Company; and
- Execute Initial Public Offering of the Company's shares, with maximum total of 40% share capital of the Company, with nominal value of Rp100 per share.

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

		Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
		Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
		Effect of change in ownership interest (Note 4)
		Exchange rate difference from paid-in capital (Note 4)
		Tax amnesty
Total	52.628.696	Total

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Saldo Laba (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS\$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar AS\$729.651 atau AS\$0,00020 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2020.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan menyetujui untuk membagikan total dividen interim dalam bentuk kas dari saldo laba tahun 2018 sebesar AS\$4.001.685 (Rp57.000.000.000). Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan April dan Mei 2019.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Retained Earnings (continued)

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US\$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US\$729,651 or US\$0.00020 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 11, 2020. The cash dividend has been paid in September 2020.

On March 29, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders and agreed to distribute a total interim cash dividend from retained earnings in 2018 amounting to US\$4,001,685 (Rp57,000,000,000). The cash dividend has been paid in April and May 2019.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0,17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)
(lanjutan)

- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) di atas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

**19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Employee Stock Allocation Program (ESA)
(continued)

- The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive; and
- The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020
PT Energy Sakti Sentosa	17.270.660
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	1.667.359
PT Bangun Tirta Lestari	819.415
PT Sumber Tirta Energi	215
PT Kencana Energi Matahari	71
Total	19.757.720

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019
PT Energy Sakti Sentosa	18.888.786
PT Bangun Hidro Energi and subsidiary	905.260
PT Bangun Tirta Lestari	773.689
PT Sumber Tirta Energi	157
PT Kencana Energi Matahari	71
Total	20.567.963

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	20.567.963
Laba tahun berjalan	1.924.432
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	22.801
Pelepasan aset yang direvaluasi	-
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-
Pembagian dividen kas	(3.250.000)
Peningkatan modal saham dari kepentingan non-pengendali	-
Kepentingan non-pengendali yang diperoleh dari restrukturisasi entitas anak	-
Penambahan modal saham pada entitas anak	492.524
Total	19.757.720

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2019
Beginning balance	12.248.135
Total income for the year	1.333.244
Other comprehensive income (loss) for the year	(39.155)
Amortization of gain on disposal of revalued asset	(42.466)
Disposal of partial interest in a subsidiary without loss of control	18.579.838
Acquisition of non-controlling interest	(11.383.562)
Distribution of cash dividends	(575.887)
Increase in share capital of non-controlling interest	9.285
Non-controlling interest arising from restructuring of subsidiaries	438.531
Increase in share capital of subsidiary	-
Total	20.567.963

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. LABA PER SAHAM

- a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0018	0,0007

Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

- b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500	3.177.470.833

Weighted average number of shares

- c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.719.182	2.315.010

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2018.

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share has effected the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on September 10, 2018.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020
Pendapatan proyek konsesi	11.830.983
Pendapatan bunga konsesi	11.800.859
Penjualan listrik	1.753.449
Total	25.385.291

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

22. REVENUE

This account consists of:

	2019	
	16.692.681	Concession project revenue
	5.718.194	Concession interest income
	1.266.459	Sale of electricity
Total	23.677.334	Total

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2020
Beban pokok proyek konsesi	9.490.096
Bahan	207.637
Tenaga kerja	354.200
<i>Overhead</i>	
Perbaikan dan pemeliharaan	323.242
Biaya listrik	261.772
Asuransi	190.905
Jamuan dan sumbangan	150.106
Transportasi	58.051
Pajak	24.556
Mess	18.616
Komunikasi	9.725
Biaya lisensi	-
Lain-lain	54.357
Sub-total	1.091.330
Total	11.143.263

Pembelian sebesar AS\$9.136.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (31 Desember 2019: AS\$2.388.466) atau sama dengan 36% (31 Desember 2019: 10%) dari total pendapatan dibeli dari PT Anhe Hydro Engineering.

23. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2019	
	12.236.592	Cost of concession project
	251.299	Materials
	148.637	Labor
<i>Overhead</i>		<i>Overhead</i>
	218.229	Repairs and maintenance
	217.426	Electricity costs
	-	Insurance
	212	Entertainment and donation
	68.498	Transportation
	-	Taxes
	26.712	Mess
	6.697	Communication
	56.253	License fee
	62.285	Others
Sub-total	656.312	Sub-total
Total	13.292.840	Total

Purchases of approximately US\$9,136,188 for the year ended December 31, 2020 (December 31, 2019: US\$2,388,466) or equal to 36% (December 31, 2019: 10%) of total revenue were derived from PT Anhe Hydro Engineering .

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban umum dan administrasi		
Gaji	912.276	759.279
Kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	760.855	-
Jasa profesional	728.089	358.098
Asuransi	357.293	116.181
Imbalan kerja (Catatan 18)	243.556	177.513
Pajak lain-lain	209.679	123.152
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	200.938	96.960
Utilitas	50.663	55.813
Jamuan	49.532	52.961
Transportasi dan perjalanan dinas	44.957	152.263
Sewa	29.433	80.866
Sumbangan	21.379	46.606
Mess dan project	18.022	394.106
Perbaikan dan pemeliharaan	11.603	24.742
Lain-lain	78.699	66.122
Total	3.716.974	2.504.662

24. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

General and administrative expenses
Salaries
Impairment losses (Note 7)
Professional fees
Insurance
Employee benefits (Note 18)
Other taxes
Depreciation (Notes 9 and 10)
Utilities
Entertainment
Transportation and traveling
Rent
Donation
Mess and project
Repairs and maintenance
Others
Total

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	2020	2019	2020	2019	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					Other receivables (Note 8)
Lancar					Current
Direktur	43.008	43.639	0,01%	0,02%	Director
Pemegang saham	29.010	29.436	0,01%	0,01%	Shareholder
Lain-lain	29.056	-	0,01%	-	Others
Sub-total	101.074	73.075	0,03%	0,03%	Sub-Total
Tidak lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	18.279.709	2.715.080	6,36%	1,04%	PT Paramata Indah Lestari
PT Sawindo Kencana	1.501.595	1.523.631	0,52%	0,58%	PT Sawindo Kencana
PT Citra Indo Energi	413.819	491.375	0,14%	0,19%	PT Citra Indo Energi
Lain-lain	304	12.179	0,00%	0,00%	Others
Sub-total	20.195.427	4.742.265	7,02%	1,81%	Sub-Total
Total	20.296.501	4.815.340	7,05%	1,84%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS\$3.456.856 dan AS\$2.277.045 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini dikenakan tingkat bunga masing-masing sebesar 9,95% dan nihil dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Piutang lain-lain antara perusahaan anak dan PT Paramata Indah Lestari sebesar AS\$14.822.853 (2019: 438.035) merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain tersebut tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS\$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

Piutang lain-lain dari PT Citra Indo Energi merupakan piutang yang timbul dari restrukturisasi di NDHM. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$239.919 dan AS\$76.030.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, Other receivables between Company and PT Paramata Indah Lestari amounting to US\$3,456,856 and US\$2,277,045, respectively pertain to intercompany advances. These other receivables bear interest rate of 9.95% and nil and is due on December 31, 2022.

Other receivables between subsidiaries and PT Paramata Indah Lestari amounting to US\$14,822,853 (2019: 438,035) pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and have no fixed repayment date.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US\$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

The other receivables from PT Citra Indo Energi pertain to receivables arising from restructuring in NDHM. These other receivables bear no interest and is due on December 31, 2022.

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$239,919 and US\$76,030, respectively.

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	2020	2019	2020	2019	
Utang lain-lain					Other payables
Lancar					Current
PT Paramata Indah Lestari	12.280.957	-	9,38%	-	PT Paramata Indah Lestari
Lain-lain	6.381	-	0,00%	-	Others
Sub-total	12.287.338	-	9,38%	-	Sub-Total
Tidak Lancar					Non-Current
PT Paramata Indah Lestari	3.564.109	2.894.512	2,72%	2,63%	PT Paramata Indah Lestari
PT Graha Meruya	596.598	880.512	0,46%	0,80%	PT Graha Meruya
Lain-lain	-	4.800	-	0,00%	Others
Sub-total	4.160.707	3.779.824	3,18%	3,43%	Sub-Total
Total	16.448.045	3.779.824	12,56%	3,43%	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

ESS dan BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Saldo utang lain-lain sebesar AS\$12.280.957 (2019: AS\$2.750.691) kepada PT Paramata Indah Lestari dikenakan bunga masing-masing 9,95%-13,57% dan 6,15% pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

BHE dan STE mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu. Saldo utang lain-lain sebesar AS\$3.564.109 (2019: AS\$143.821) kepada PT Paramata Indah Lestari. Utang lain-lain ini tidak berbunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$1.739.866 dan AS\$248.828.

Utang lain-lain dari PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS\$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Agustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga.

Perusahaan, ESS dan BTL menanggung biaya sewa yang dibayarkan kepada PT Graha Meruya sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Sewa Percentage to Total Rent Expense		
	2020	2019	2020	2019	
Beban sewa					Rent expenses
PT Graha Meruya	-	61.848	-	76,00%	PT Graha Meruya
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Penyusutan/Percentage to Total Depreciation Expense		
	2020	2019	2020	2019	
Beban penyusutan terkait dengan PSAK 73					Depreciation expense relating to PSAK 73
PT Graha Meruya	64.067	-	31,88%	-	PT Graha Meruya

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

ESS and BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other payable amounting to US\$12,280,957 (2019: US\$2,750,691) to PT Paramata Indah Lestari bears interest rate of 9.95%-13.57% and 6.15% as of December 31, 2020 and 2019, respectively, and is due on December 31, 2021.

BHE and STE entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties. The resulting other payable amounting to US\$3,564,109 (2019: US\$143,821) to PT Paramata Indah Lestari. These other payables are bear no interest and is due on December 31, 2022.

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$1,739,866 and US\$248,828, respectively.

The other payables from PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US\$985,713 (0.38% of total assets as of December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest.

The Company, ESS and BTL incurred rental expense to PT Graha Meruya as follows:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/ Percentage to Total Interest Expense		
	2020	2019	2020	2019	
Beban bunga dengan PSAK 73 PT Graha Meruya	7.153	-	0,13%	-	Interest expense relating to PSAK 73 PT Graha Meruya

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Directors with details as follows:

	2020	2019	
Direksi	420.022	257.564	Directors

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/ <i>Ultimate controlling party</i>	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ <i>Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan</i>
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/ <i>Other receivables, other payables, interest expense and interest income</i>
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ <i>Having same key management and shareholders</i>	Utang lain-lain, pembelian properti investasi dan sewa/ <i>Other payables, purchase of investment property and rent</i>
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ <i>Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management</i>	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management of the Company</i>	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ <i>Other receivables, compensation and remuneration</i>

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>
Kas di bank dan setara kas	1.929.029	-	1.929.029
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	4.581.443	-	4.581.443
Lancar	249.750.343	-	249.750.343
Tidak lancar			

Cash in banks and cash equivalents
Unbilled financial asset from service concession project
Current
Non-current

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2020 and 2019:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	2020			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	3.121.781	854.156	3.975.937	<i>Third party</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga (lancar)	155.188	-	155.188	<i>Third parties (current)</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Lancar	101.074	-	101.074	<i>Current</i>
Tidak lancar	20.195.427	-	20.195.427	<i>Non-current</i>
Jaminan uang tunai				<i>Cash collateral</i>
(Aset tidak lancar lain-lain)	26.179	-	26.179	<i>(Other non-current assets)</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash in bank</i>
Lancar	3.544.842	-	3.544.842	<i>Current</i>
Tidak lancar	1.144.585	-	1.144.585	<i>Non-current</i>
Total	284.549.891	854.156	285.404.047	Total

	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/As reclassified - Note 35)			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	1.425.574	-	1.425.574	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				<i>Unbilled financial asset from service concession project</i>
Lancar	3.703.951	-	3.703.951	<i>Current</i>
Tidak lancar	241.369.183	-	241.369.183	<i>Non-current</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.303.729	-	1.303.729	<i>Third party</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga (lancar)	96.449	-	96.449	<i>Third parties (current)</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Lancar	73.075	-	73.075	<i>Current</i>
Tidak lancar	4.742.265	-	4.742.265	<i>Non-current</i>
Jaminan uang tunai				<i>Cash collateral</i>
(Aset lancar lain-lain)	513.594	-	513.594	<i>(Other current assets)</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya				<i>Restricted cash in bank</i>
Lancar	3.596.863	-	3.596.863	<i>Current</i>
Tidak lancar	1.463.169	-	1.463.169	<i>Non-current</i>
Total	258.287.852	-	258.287.852	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.017.956	3.017.956	-
Utang lain-lain Pihak ketiga	12.161	12.161	-
Pihak berelasi Lancar	12.287.338	12.287.338	-
Tidak lancar	4.160.707	-	4.160.707
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	-
Pinjaman jangka panjang	68.290.719	8.362.413	59.928.306
Total	100.780.892	36.691.879	64.089.013
2019			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/More than one year
Liabilitas Keuangan			
Utang usaha	5.827.255	5.827.255	-
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.761	1.000.761	-
Utang lain-lain Pihak ketiga	29.096	29.096	-
Pihak berelasi (tidak lancar)	3.779.824	-	3.779.824
Utang bank jangka pendek	3.702.859	3.702.859	-
Pinjaman jangka panjang	59.977.844	10.003.191	49.974.653
Total	74.317.639	20.563.162	53.754.477

Financial Liabilities
Trade payables
Accrued liabilities
Other payables
Third party
Related parties
Current
Non-current
Short-term bank loans
Long-term borrowings

Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar

c. Market risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	Rp 23.988.772.306	1.700.727	Rupiah
Euro	Euro 2.751	3.379	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp283.696.750.994	20.113.206	Unbilled financial asset from service concession project
Piutang Usaha			Trade receivables
Rupiah	Rp4.072.790.540	288.748	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp263.676.500.360	18.693.832	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp2.188.926.740	155.188	Rupiah
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	Rp50.000.000.000	3.544.842	Restricted cash in bank
Jaminan uang tunai	Rp369.254.795	26.179	Cash collateral
Sub-total		44.526.101	Sub-total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ US Dollar equivalent as at reporting date	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha Rupiah	Rp124.800.000	8.850	Trade payables Rupiah
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp3.961.699.560	280.872	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp 171.583.333	12.161	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp231.999.661.810	16.448.045	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	Rp48.412.085.839	3.432.264	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	Rp115.448.981.634	8.183.685	Rupiah
Sub-total		28.365.877	Sub-total
Aset moneter - neto		16.160.224	Net monetary assets

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Mei 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS\$1 setara dengan Rp14.351 dan AS\$1 setara dengan Euro1,220, aset neto moneter Grup akan menurun sebesar AS\$278.237.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2020 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of May 21, 2021 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US\$1 to Rp14,351 and US\$1 to Euro1.220, the Group's net monetary assets will decrease approximately by US\$278,237.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$1.616.022, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$1.616.022, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2020, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$1,616,022 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$1,616,022 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

	2020			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	-	3.638.274	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.362.413	59.928.306	68.290.719	Long-term borrowings
Total	12.000.687	59.928.306	71.928.993	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.702.859	-	3.702.859	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	10.003.191	49.974.653	59.977.844	Long-term borrowings
Total	13.706.050	49.974.653	63.680.703	Total

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$193.639 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2020 and 2019.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	2020			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	-	3.638.274	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.362.413	59.928.306	68.290.719	Long-term borrowings
Total	12.000.687	59.928.306	71.928.993	Total

	31 Desember/December 31, 2019			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.702.859	-	3.702.859	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	10.003.191	49.974.653	59.977.844	Long-term borrowings
Total	13.706.050	49.974.653	63.680.703	Total

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2020, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US\$193,639 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	1.950.393	1.950.393	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	4.581.443	4.581.443	Current
Tidak lancar	249.750.343	249.750.343	Non-current
Piutang usaha	3.189.351	3.189.351	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	20.195.427	20.195.427	Current
Tidak lancar	101.074	101.074	Non-current
Pihak ketiga	155.188	155.188	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	26.179	26.179	Cash collateral (Other non-current assets)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Lancar	3.544.842	3.544.842	Current
Tidak lancar	1.144.585	1.144.585	Non-current
Total	284.638.825	284.638.825	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember/December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.017.956	3.017.956	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	12.287.338	12.287.338	Related parties
Pihak ketiga	12.161	12.161	Third parties
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	3.936.000	3.936.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	4.354.509	4.354.509	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.269	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	67.635	67.635	Lease liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	4.160.707	4.160.707	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	40.999.498	40.999.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.928.808	18.928.808	Financial institution loan
Total	100.780.892	100.780.892	Total

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2019.

	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/ As reclassified - Note 35)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	1.445.321	1.445.321	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	3.703.951	3.703.951	Current
Tidak lancar	241.369.183	241.369.183	Non-current
Piutang usaha	1.303.729	1.303.729	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Lancar	73.075	73.075	Current
Tidak lancar	4.742.265	4.742.265	Non-current
Pihak ketiga	96.449	96.449	Third parties
Jaminan uang tunai (Aset lancar lain-lain)	513.594	513.594	Cash collateral
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			(Other current assets)
Lancar	3.596.863	3.596.863	Restricted cash in bank
Tidak lancar	1.463.169	1.463.169	Current
Total	258.307.599	258.307.599	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019 (Setelah direklasifikasi - Catatan 35/ As reclassified - Note 35)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Short-term financial liabilities</u>
Utang usaha	5.827.255	5.827.255	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.000.761	1.000.761	Accrued liabilities
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	29.096	29.096	Third parties
Utang bank jangka pendek	3.702.859	3.702.859	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	5.980.000	5.980.000	Bank loans
Utang lembaga keuangan	3.996.605	3.996.605	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	26.586	26.586	Consumer financing payables
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Long-term financial liabilities</u>
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.779.824	3.779.824	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	34.055.498	34.055.498	Bank loans
Utang lembaga keuangan	15.914.823	15.914.823	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	4.332	4.332	Consumer financing payables
Total	74.317.639	74.317.639	Total

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, kas di bank yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted cash in banks, trade receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and non-current restricted cash in bank is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 3 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan).

28. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi).

31 Desember/December 31, 2020							
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.300.534	7.253.774	11.830.983	-	-	25.385.291	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	594.315	1.058.852	9.490.096	-	-	11.143.263	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.706.219	6.194.922	2.340.887	-	-	14.242.028	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.322.852	486.159	391.218	1.516.745	-	3.716.974	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	4.383.367	5.708.763	1.949.669	(1.516.745)	-	10.525.054	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	731.025	21.888	18.285	362.810	(711.598)	422.410	Interest income
Beban bunga	(1.387.187)	(4.218.830)	(391.842)	(135.421)	711.598	(5.421.682)	Interest expense
Biaya amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(446.681)	(131.138)	(38.179)	-	-	(615.998)	Amortization expense of loan transaction costs
Biaya penalti	-	(560.000)	-	-	-	(560.000)	Penalty fees
Laba (rugi) selisih kurs - neto	17.509	278.625	(356.367)	(417.956)	-	(478.189)	Foreign exchange gain (loss) - net
Biaya provisi	(108.966)	(70.339)	(15.772)	-	-	(195.077)	Provision fees
Pendapatan dividen	-	-	-	9.750.000	(9.750.000)	-	Dividend Income
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	(1.519)	7.764	34.678	13.059	-	53.982	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.195.819)	(4.672.030)	(749.197)	9.572.492	(9.750.000)	(6.794.554)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.187.548	1.036.733	1.200.472	8.055.747	(9.750.000)	3.730.500	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	271.256	-	-	-	-	271.256	Current
Tangguhan	(3.585.791)	(1.804.757)	213.902	(7.724)	-	(5.184.370)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(3.314.535)	(1.804.757)	213.902	(7.724)	-	(4.913.114)	TOTAL INCOME EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.502.083	2.841.490	986.570	8.063.471	(9.750.000)	8.643.614	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2020						
	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31.771	20.821	979	122.307	-	175.878	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	(6.356)	(4.164)	(196)	(24.461)	-	(35.177)	- Related income tax expense
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	42.138	32.182	(38.989)	35.331	Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	25.415	16.657	42.921	130.028	(38.989)	176.032	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	6.527.498	2.858.147	1.029.491	8.193.499	(9.788.989)	8.819.646	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						6.719.182	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.924.432	Non-controlling interests
TOTAL						8.643.614	TOTAL
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk						6.872.413	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali						1.947.233	Non-controlling interests
TOTAL						8.819.646	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						0,0018	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset Segmen	126.699.037	146.113.095	22.284.837	110.107.058	(117.800.939)	287.403.088	Segment Assets
Liabilitas Segmen	57.616.396	94.841.597	17.536.816	13.646.646	(52.775.304)	130.866.151	Segment Liabilities
Penyusutan	75.010	48.209	2.596	75.123	-	200.938	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):							Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	6.300.534	7.253.774	11.830.983	-	-	25.385.291	Local

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2019

	Pakkat	Air Putih	Madong	Tidak teralokasi/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN	6.984.653	8.834.513	7.858.168	-	-	23.677.334	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	1.056.248	7.267.228	4.969.364	-	-	13.292.840	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5.928.405	1.567.285	2.888.804	-	-	10.384.494	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	288.040	965.079	136.113	1.115.430	-	2.504.662	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	5.640.365	602.206	2.752.691	(1.115.430)	-	7.879.832	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	581.017	30.329	3.564	289.025	(715.814)	188.121	Interest income
Beban bunga	(1.743.279)	(3.603.506)	(3.877)	-	715.814	(4.634.848)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(348.565)	(1.226.045)	222.225	813.368	-	(539.017)	Foreign exchange gain (loss) - net
Biaya amortisasi biaya transaksi pinjaman	(109.845)	(37.044)	(318)	-	-	(147.207)	Amortization expense of loan transaction costs
Biaya provisi	(56.296)	(130.621)	(10.357)	-	-	(197.274)	Provision fees
Aset dan liabilitas yang dihapus	-	-	(103.766)	325.948	-	222.182	Assets and liabilities written-off
Pendapatan dividen	-	-	-	44.092.421	(44.092.421)	-	Dividend Income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	19.662	11.472	(231)	31.518	-	62.421	Other income (expenses) - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(1.657.306)	(4.955.415)	107.240	45.552.280	(44.092.421)	(5.045.622)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	3.983.059	(4.353.209)	2.859.931	44.436.850	(44.092.421)	2.834.210	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	503.615	-	-	90.110	-	593.725	Current
Tangguhan	(485.869)	(1.594.323)	724.832	(52.409)	-	(1.407.769)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	17.746	(1.594.323)	724.832	37.701	-	(814.044)	TOTAL INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	3.965.313	(2.758.886)	2.135.099	44.399.149	(44.092.421)	3.648.254	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(14.452)	(11.518)	-	2.962	-	(23.008)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban pajak penghasilan terkait	3.613	2.879	-	(741)	-	5.751	- Related income tax expense
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(152.845)	28.979	-	(123.866)	- Gain (loss) on translation of financial statements
KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(10.839)	(8.639)	(152.845)	31.200	-	(141.123)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.954.474	(2.767.525)	1.982.254	44.430.349	(44.092.421)	3.507.131	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2019						
	Pakkat	Air Putih	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination		Total/ Total
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						2.315.010
Kepentingan non-pengendali						1.333.244
TOTAL						3.648.254
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk						2.213.042
Kepentingan non-pengendali						1.294.089
TOTAL						3.507.131
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						
						0,0007
INFORMASI LAINNYA						
Aset Segmen	120.518.419	130.564.175	9.578.891	84.565.697	(84.407.704)	260.819.478
Liabilitas Segmen	44.963.276	82.150.814	6.844.202	3.023.609	(27.366.841)	109.615.060
Penyusutan	33.498	35.685	677	27.100	-	96.960
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):						
Lokal	6.984.653	8.834.513	7.858.168	-	-	23.677.334

TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests
TOTAL
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Owners of the parent entity
Non-controlling interests
TOTAL
BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
OTHER INFORMATION
Segment Assets
Segment Liabilities
Depreciation
Other Information on Revenue
(Customers exceeding 10% of total revenue):
Local

29. PERJANJIAN PENTING

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

(a) On December 28, 2009, ESS signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS\$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

- (b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US\$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut :

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:

- *Component A (Capital Cost Recovery);*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);*
- *Component C (Water and other charges); and*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance).*

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) On January 31, 2012, BTL signed a *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS\$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS\$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut:

- Komponen A (*Capital Cost Recovery*)
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Komponen C (*Water and other charges*)
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Komponen E (*Transmission Cost*)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US\$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US\$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

The *levelized base tariff* has the following components:

- Component A (*Capital Cost Recovery*)
- Component B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Component C (*Water and other charges*)
- Component D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Component E (*Transmission Cost*)

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

- (b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

- (a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

- (b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 15 November 2010, ESS melakukan perjanjian dengan JWHC ("Kontraktor") di bidang teknik, pengadaan dan konstruksi 2x5 MW PLTA Pakkat di daerah Pakkat, Medan, Sumatera Utara dengan nilai kontrak tertentu. Kontraktor melaksanakan Pekerjaan Struktur Sipil dan Logam untuk ESS dan jangka waktu kontrak selama 18 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar nihil dan AS\$79.519, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan perjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar AS\$1.611.991 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 2 Nopember 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$150.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Jiangxi Water and Hydropower Construction Co., Ltd. ("JWHC")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On November 15, 2010, ESS entered into agreement with JWHC ("Contractor") for the engineering, procurement and construction of the 2x5 MW PLTA Pakkat project in Pakkat, Medan, North Sumatra for a certain contract price. The contractor carried out Civil and Metal Structure Works for ESS and the term of the contract is for 18 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and US\$79,519, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

b. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$1,611,991 which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

c. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to US\$150,000 which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**Perjanjian Teknik, Pengadaan dan Konstruksi
(lanjutan)**

d. PT Anhe Hydro Engineering ("PT Anhe")

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan PT Anhe untuk *civil work and metal structure* untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar AS\$6.548.230 dan AS\$2.772.101 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14). Pada tanggal 4 Februari 2020, NDHM mengakhiri perjanjian tersebut dan diharuskan untuk membayar saldo utang mereka kepada ANHE dan pekerjaan dilanjutkan oleh PT Anhe Konstruksi Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia masih sedang dalam proses.

Pada tanggal 8 Juni 2020, pemegang saham NDHM mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Hydro Engineering dimana mereka setuju untuk saling menghapuskan peningkatan setoran modal saham sebesar Rp29.000.000.000 dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 4).

e. Global Hydro Energy Gmbh ("GHE")

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200. GHE akan mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis dalam dua setengah tahun ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM telah membayar AS\$556.716 (EUR504.180) ke GHE yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka" (Catatan 11).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**Engineering, Procurement and Construction
Agreements (continued)**

d. PT Anhe Hydro Engineering ("PT Anhe")

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with PT Anhe for *civil work and metal structure* of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2020 and 2019 US\$6,548,230 and US\$2,772,101, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14). On February 4, 2020, NDHM terminated the contract and required to pay the outstanding payable to ANHE and the work will be continued by PT Anhe Konstruksi Indonesia. As of the completion date of these consolidated financial statements, the agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia is still in process.

On June 8, 2020, NDHM shareholders entered into an agreement with PT Anhe Hydro Engineering wherein they agreed to offset the consideration for the increase in paid-up share capital of Rp29,000,000,000 with the contractor payables to PT Anhe Hydro Engineering (Note 4).

e. Global Hydro Energy Gmbh ("GHE")

**PT Nagata Dinamika Hidro Madong
("NDHM")**

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200. GHE will deliver and install the Electromechanical Equipment approximately in the next two and half years. As of December 31, 2019, NDHM has already paid US\$556,716 (EUR504,180) to GHE which was presented as part of "Advances" account (Note 11).

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Performance Bond (Garansi Bank)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 18 September 2017, Mandiri menerbitkan 2 (dua) *Performance Bond* (Garansi Bank) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu BTL berdasarkan PPA yang direvisi. Setiap *Performance Bond* (Garansi Bank) masing-masing sebesar AS\$2.046.425 yang akan berlaku pada saat dan sejak tanggal 30 Agustus 2017 dan berlaku efektif hingga 30 Desember 2019 atau:

- 30 hari setelah Tanggal Komisioning Unit Pertama; atau
- 30 hari setelah tanggal pengakhiran Perjanjian (PPA); atau
- 180 hari setelah COD ditambah 30 hari, yaitu 30 Desember 2019.

Garansi bank diperpanjang hingga 22 Juli 2020 (Catatan 12). Pada tanggal 1 Desember 2020, BTL telah menerima kembali jaminan uang tunai yang telah disetor.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Januari 2019, Mandiri menerbitkan *Performance Bond* (Bank Garansi) kepada PLN agar NDHM melaksanakan kewajibannya sesuai dengan PPA yang direvisi. *Performance Bond* (Bank Garansi) sebesar Rp1.447.674.181 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2020. Bank Garansi ini dijamin oleh jaminan uang tunai NDHM sebesar AS\$104.309 (Rp1.450.000.000) (Catatan 12). NDHM telah melaksanakan kewajibannya dan menerima jaminan uang tunai pada tanggal 1 Desember 2020.

30. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On September 18, 2017, Mandiri issued two (2) *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for BTL's performance obligations under the revised PPA. Each *Performance Bond* (Bank Guarantee) amounted to US\$2,046,425 which shall be effective on and as of August 30, 2017 until the earlier to occur of December 30, 2019 or:

- 30 days after the Commissioned Date of the First Unit; or
- 30 days after the date of termination of the Agreement (PPA); or
- 180 days after the required COD plus 30 days which is December 30, 2019.

The bank guarantee was extended until July 22, 2020 (Note 12). On December 1, 2020, BTL has received the refunded cash collateral.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 9, 2019, Mandiri issued *Performance Bond* (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee for NDHM's performance obligations under revised PPA. The *Performance Bond* (Bank Guarantee) amounted to Rp1,447,674,181 which shall be effective on and as of January 9, 2019 until March 31, 2020. This bank guarantee is secured by NDHM's cash collateral with amount of US\$104,309 (Rp1,450,000,000) (Note 12). NDHM has already performed its obligation and received its cash collateral on December 1, 2020.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"*

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"*

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. *Incremental costs of fulfilling that contract; and*
2. *Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.*

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

30. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

30. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after 1 June 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)"

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Biaya Transaksi pinjaman jangka panjang/ Payment of long-term borrowing transaction cost	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasil/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Aset hak guna/ Right of use asset	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	3.702.859	8.636.430	(8.622.420)	-	(78.595)	-	-	-	-	-	-	-	3.638.274	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.459.147	30.000.000	(25.100.000)	(149.064)	-	483.452	-	-	-	-	-	-	44.693.535	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	19.539.862	7.111.742	(3.996.605)	-	(359)	132.546	-	257.111	-	-	-	-	23.044.297	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	30.918	-	(26.323)	-	(326)	-	-	-	-	-	-	-	4.269	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	(58.520)	-	(3.979)	-	-	-	-	130.134	-	-	67.635	Leased liabilities
Utang lain-lain pihak berelasi	3.779.824	26.482.963	(31.776.568)	-	(37.405)	-	1.698.614	1.222.817	-	-	15.011.165	66.635	16.448.045	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(4.815.340)	2.022.825	(2.332.794)	-	27.736	-	(147.561)	-	(206.461)	-	(14.985.795)	140.889	(20.296.501)	Other receivables Related parties
Total	61.697.270	74.253.960	(71.913.230)	(149.064)	(92.928)	615.998	1.551.053	1.479.928	(206.461)	130.134	25.370	207.524	67.599.554	Total

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payment	Kredit Rekening Koran/ Overdraft	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Biaya amortisasi/ Amortization expense	Novasi/ Novation	Biaya bunga yang belum tertagih/ Interest expense on account	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ Interest income on account	Penambahan properti investasi/ Addition of investment properties	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	-	1.077.261	(444.213)	2.863.801	-	-	-	-	-	-	-	206.010	3.702.859	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	43.705.013	619.022	(5.020.000)	-	-	155.112	-	-	-	-	-	-	39.459.147	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	19.371.953	1.289.983	(894.773)	-	-	(7.905)	-	-	-	-	-	(219.396)	19.539.862	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	226.447	-	(195.529)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.918	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	7.248.453	16.033.320	(35.264.149)	-	281.554	-	(1.200.093)	196.474	46.264	880.512	15.289.934	267.555	3.779.824	Other payables related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(126.223)	14.283.306	(3.529.315)	-	(15.198)	-	1.200.093	-	(122.294)	-	(16.130.791)	(374.918)	(4.815.340)	Other receivables Related parties
Total	70.425.643	33.302.892	(45.347.979)	2.863.801	266.356	147.207	-	196.474	(76.030)	880.512	(840.857)	(120.749)	61.697.270	Total

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Grup

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law") yang antara lain akan berdampak pada liabilitas imbalan pascakerja. Namun demikian peraturan pelaksanaannya baru dikeluarkan pada bulan Februari 2021 sehingga Grup masih melakukan perhitungan liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang sejalan dengan UU No. 13/2003. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Grup masih menilai dampak yang mungkin timbul dari penerapan *Omnibus Law* tersebut.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang sebesar AS\$14.992.751 terkait dengan fasilitas kredit investasi *non-revolving* dari Mandiri yang memiliki batas kredit sebesar AS\$21.000.000.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang sebesar AS\$15.183.963 terkait dengan fasilitas Pembiayaan Investasi dari SMI yang memiliki batas kredit sebesar AS\$20.000.000.

Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Baru

Pada tanggal 18 Desember 2020, BTL menerima Surat Penawaran Pemberian kredit dari Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS\$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* sampai dengan 31 Januari 2021.

Pada tanggal 20 Januari 2021, BTL menerima pencairan fasilitas tersebut sebesar AS\$40.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya *structuring* sebesar AS\$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group

In November 2020, the Government of the Republic of Indonesia has signed Law No. 11/2020 relating to Job Creation ("Omnibus Law") that among others will impact the obligation for post-employment benefits. However, the implementation regulation was just issued in February 2021, therefore, the Group still calculated the obligation for post-employment benefits based on Collective Labor Agreement ("CLA") which is in line with UU No. 13/2003. Until the completion date of the financial statements, the Group is still assessing the possible impact of the implementation of this *Omnibus Law*.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Payment of Long-term Borrowings

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance of US\$14,992,751 from non-revolving credit investment facility from Mandiri which has a credit limit amounting to US\$21,000,000.

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance of US\$15,183,963 from non-revolving credit investment facility from SMI which has a credit limit amounting to US\$20,000,000.

New Agreement of Long-term Borrowings

On December 18, 2020, BTL received an offering letter of credit from Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US\$40,000,000. This loan is used to finance assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term until December 31, 2030, effective from the date of signing the agreement, including *availability period* until January 31, 2021.

On January 20, 2021, BTL received the drawdown of this facility amounting to US\$40,000,000.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted US\$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pembayaran dividen tahun 2020

ESS telah membayar dividen tahun 2020 kepada pemegang saham ESS sebesar AS\$2.750.000, setelah pajak, pada tanggal 25 Januari 2021 dan sisanya telah saling menghapuskan dengan piutang lain-lain dari Perusahaan sebesar AS\$7.000.000.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continue)**

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Payment of dividends for fiscal year 2020

ESS has paid the dividends for 2020 to ESS shareholders amounting to US\$2,750,000, net of tax, on January 25, 2021 and the remaining was offset with other receivables from the Company amounting to US\$7,000,000.

33. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2020	2019	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH INVESTING ACTIVITIES
Penambahan properti investasi melalui utang	-	880.512	Additions of investment properties on account
Akuisisi kepentingan non-pengendali saling hapus dengan uang muka dan dibebankan pada laba rugi	-	312.605	Acquisition of non-controlling interests offset against advances and charged to profit or loss
AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			NON-CASH FINANCING ACTIVITY
Pajak terkait pembayaran dividen kas dan saham kepada kepentingan non-pengendali	-	325.887	Tax relating to payment of cash and share dividends to non-controlling interests

34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini,

34 ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**34. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI
(lanjutan)**

termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**34 ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY
(continued)**

being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

35. REKLASIFIKASI AKUN PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Angka komparatif tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Namun, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 atau awal tahun komparatif (1 Januari 2019) tidak disajikan kembali karena tidak memiliki dampak terhadap saldo awal tahun.

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2020. However, the statement of consolidated financial position as of December 31, 2018 or the opening comparative statement of financial position (January 1, 2019) was not restated because there is no impact on the opening balance of the year.

Tabel dibawah ini menunjukkan dampak dari reklasifikasi akun pada laporan keuangan:

The table below shows the impact of the reclassification of accounts to the financial statements:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi/ As reclassified	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.042.184	(3.596.863)	1.445.321	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	3.596.863	3.596.863	Restricted cash in bank

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

36. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

Attachment I

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)	
	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.444.395	628.573	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2.835.874	2.877.491	Restricted cash in bank
Pajak dibayar dimuka	88.560	68.216	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	4.964	18.250	Prepaid expenses
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	7.572.018	-	Other receivables - Related parties
TOTAL ASET LANCAR	11.945.811	3.592.530	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan pada entitas anak	55.975.187	55.975.187	Investment in subsidiaries
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	31.440.310	22.433.778	Other receivables - Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$85.312 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$26.618 pada tanggal 31 Desember 2019	106.985	87.030	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$85,312 as of December 31, 2020 and US\$26,618 as of December 31 2019
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$21.904 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS\$5.476 pada tanggal 31 Desember 2019	306.667	323.095	Investment property - net of accumulated depreciation of US\$21,904 as of December 31, 2020 and US\$5,476 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	116.443	134.394	Deferred tax asset
Aset lain-lain	11.890	8.444	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	87.957.482	78.961.928	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	99.903.293	82.554.458	TOTAL ASSETS

Lampiran II

Attachment II

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	9.310.631	-	Related parties
Pihak ketiga	10.606	9.411	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	43.755	17.304	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term borrowings - net of current maturities:
Liabilitas sewa	32.207	-	Lease liability
Utang pajak	39.073	115.786	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.436.272	142.501	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	1.615.563	1.036.091	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	581.414	537.689	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.196.977	1.573.780	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	11.633.249	1.716.281	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor	14.627.249	14.627.249	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	46.621.107	39.189.240	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	Exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL EKUITAS	88.270.044	80.838.177	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	99.903.293	82.554.458	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

Attachment III

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK (ENTITAS INDUK SAJA) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)		PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK (PARENT ENTITY ONLY) STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME Year Ended December 31, 2020 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)	
	2020	2019	
PENDAPATAN	-	-	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	-	-	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	1.516.740	1.112.593	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(1.516.740)	(1.112.593)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan dividen	9.750.000	44.092.421	Dividend income
Pendapatan bunga	362.810	308.962	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(417.956)	813.367	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(135.353)	(17.723)	Interest expense
Liabilitas yang dihapus	-	325.948	Liabilities written-off
Penghasilan lain-lain	13.187	28.521	Other income - net
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	9.572.688	45.551.496	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	8.055.948	44.438.903	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
Kini	-	90.110	Current
Tangguhan	(7.724)	(52.409)	Deferred
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(7.724)	37.701	TOTAL INCOME TAX EXPENSES (BENEFIT)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	8.063.672	44.401.202	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	122.307	2.962	- Remeasurement of employee benefits liability
Beban pajak terkait	(24.461)	(741)	- Related income tax
Total penghasilan komprehensif lain	97.846	2.221	Total other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.161.518	44.403.423	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

			Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Translation of Financial Statements	Total/ Total	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	23.408.996	7.647	-	(1.141.767)	(1.632.062)	20.642.814	Balance as of January 1, 2019
Peningkatan modal disetor	5.174.023	14.619.602	-	-	-	19.793.625	Increase in share capital
Total laba tahun berjalan	-	-	-	44.401.202	-	44.401.202	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							Other comprehensive income for the year, net of tax:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	2.221	-	2.221	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pembagian kas dividen	-	-	-	(4.001.685)	-	(4.001.685)	Distribution of cash dividends
Saldo laba yang dicadangkan	-	-	70.731	(70.731)	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	28.583.019	14.627.249	70.731	39.189.240	(1.632.062)	80.838.177	Balance as of December 31, 2019
Total laba tahun berjalan	-	-	-	8.063.672	-	8.063.672	Total income for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							Other comprehensive income for the year, net of tax:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	97.846	-	97.846	Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pembagian kas dividen	-	-	-	(729.651)	-	(729.651)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	28.583.019	14.627.249	70.731	46.621.107	(1.632.062)	88.270.044	Balance as of December 31, 2020

Lampiran V

Attachment V

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2020
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan bunga	103.444	54.811	Cash receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(877.110)	(12.114)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(741.645)	(398.353)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(91.711)	-	Payment of income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.607.022)	(355.656)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	2.250.000	750.000	Cash dividends received
Perolehan aset tetap	(4.875)	(107.998)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	(4.543.933)	Acquisition of non-controlling interests
Akuisisi entitas anak	-	(276.666)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan properti investasi	-	(35.067)	Acquisitions of investment property
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.245.125	(4.213.664)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) dari pihak-pihak berelasi - neto	938.972	(22.223.782)	Proceeds from issuance of Receipts (payment) from related parties -
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(729.651)	(4.001.685)	Payment of cash dividends to shareholders
Pembayaran porsi pokok Liabilitas sewa	(28.196)	-	Payments of principal portion of lease liability
Pembayaran beban bunga	(3.406)	(1.957)	Payment of interest expense
Hasil setoran modal saham	-	19.793.625	additional share capital
Hasil penjualan dari sebagian kepentingan pengendali pada entitas anak	-	14.500.000	Proceeds from sale of partial interest in subsidiary
Penambahan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	(2.877.491)	Increase in restricted cash in bank
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	177.719	5.188.710	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	815.822	619.390	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	628.573	9.183	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.444.395	628.573	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR





**KENCANA
ENERGY**





**KENCANA
ENERGY**

PT Kencana Energi Lestari Tbk

Kencana Tower, 11th floor
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88
Jakarta Barat 11620
Indonesia

Telp. +62 21 5890 0791

email. corporate.secretary@kencanaenergy.com